

KOTA SEMARANG DALAM ANGKA

Semarang Municipality in Figures

SIMPANG LIMA

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG**
BPS-Statistics of Semarang Municipality



KOTA SEMARANG DALAM ANGKA

Semarang Municipality in Figures

SIMPANG LIMA

2023

KOTA SEMARANG DALAM ANGKA
Semarang Municipality in Figures
2023

ISSN: 0215-594X

No. Publikasi/*Publication Number*: 33740.2304

Katalog /*Catalog*: 1102001.3374

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xl+ 316 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Semarang

BPS-Statistics of Semarang Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Semarang

BPS-Statistics of Semarang Municipality

Desain Kover/*Cover Design*:

Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Function of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Lapangan Pancasila Sim pang Lima Semarang (diambil dari semarangkota.go.id)

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Semarang/*BPS-Statistics of Semarang Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Syauqi/*CV Syauqi*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Fachruddin Tri Ubajani, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Fachruddin Tri Ubajani, S.Si, M.Si

Penyunting/Editors

Bambang Wahyu Ponco Aji, SST, M.Si.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Leila Husna, SST

Retno Dian Ika Wati, SST, M.M.

Yusnita Dewanti SST, M.Si.

Siti Khotimatus Sa`Adah Mawar Sari, SST

Adesti Anggawati, SST

Bambang Wahyu Ponco Aji, SST, M.Si.

Saiful Adhi Saputra, S.Si

Elwan Heryanto, SST

Mustofa

Nani Garmarina, S.Si.

Agusthina Ouwpoly, S.E

Dewi Fenty Ekasari, SST, M.Si

Grahanisa Rahmahida, SST

Karta Sedyatmo, SE

Tantri Silviana, SST, M.Ec.Dev

Sarwono, S.Si, M.Si

Metriana Jovanika, SST

Yunia Syahril Restyana, SST

Nuky Desiana S.Si

Ari Wardono, M.Si.

Penata Letak/Layout Designers

Leila Husna, SST

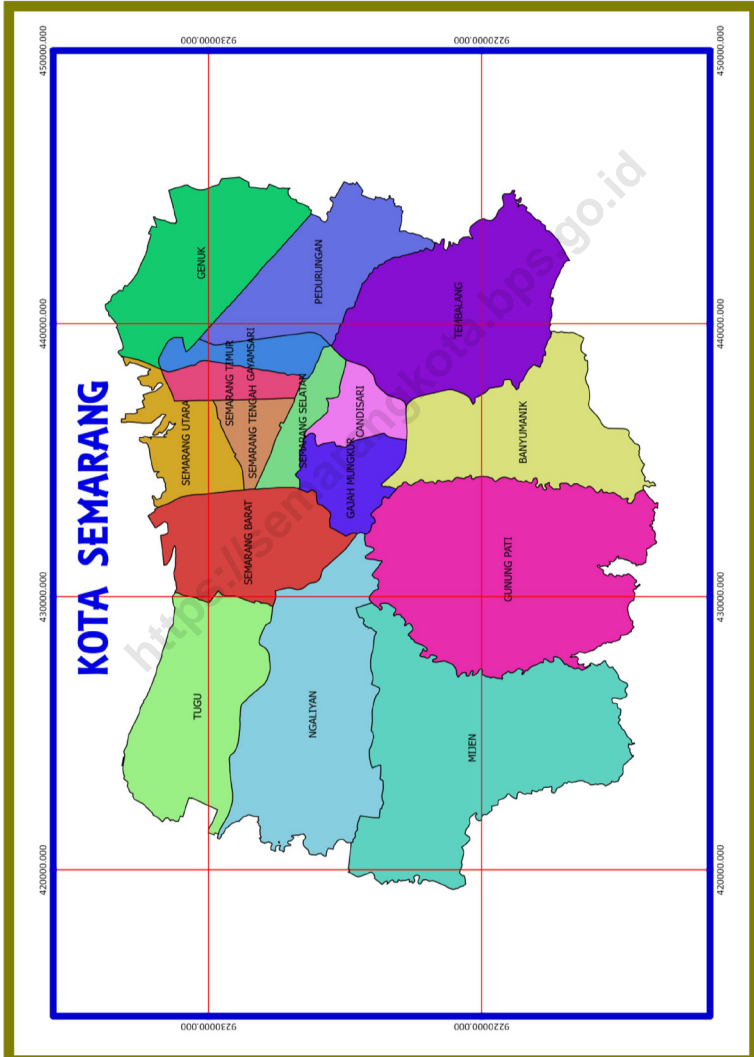
Infografis dan Gambar Kulit/Infographics and Cover Designers

Leila Husna, SST

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Semarang/*Secretariate of Reginal Board of People's Representative of Semarang Municipality*
6. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang/*Financial Management Board and the Regional Asset of Semarang Municipality*
7. Dinas Kesehatan Kota Semarang/*Health Office of Semarang Municipality*
8. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang/*Regional Population and Civil Registry of Semarang Municipality*
9. Dinas Pertanian Kota Semarang/*Agriculture Ofiice of Semarang Municipality*
10. Dinas Perikanan Kota Semarang/*Fishery Office of Semarang Municipality*
11. PLN UP3 Semarang/*PLN UP3 of Semarang*
12. PDAM Tirta Moedal Kota Semarang/*PDAM Tirta Moedal of Semarang Municipality*
13. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang/*Culture and Tourism Service of Semarang Municipality*
14. Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang/*Public Works Office of Semarang Municipality*
15. PT Pos Indeonesia
16. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang/*Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Semarang Municipality*
17. Dinas Perdagangan Kota Semarang/*Trade Office of Semarang Municipality*

PETA WILAYAH KOTA SEMARANG
MAP OF SEMARANG MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA SEMARANG
CHIEF STATISTICIAN OF SEMARANG MUNICIPALITY



FACHRUDDIN TRI UBAJANI, S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Kota Semarang Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Semarang. Publikasi ini berisi data dan informasi mengenai kondisi daerah Kota Semarang dari berbagai aspek/ sektor pada tahun 2022. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak/ pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Semarang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, tetapi untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Semarang, Februari 2023

Kepala BPS
Kota Semarang

FACHRUDDIN TRI UBAJANI, S.Si, M.Si



PREFACE

Semarang Municipality in Figures 2023 is an annual publication written by BPS of Semarang Municipality. This publication contains data and information about the condition of the area of Semarang Municipality from various aspects/main sector in 2022. Hopefully this publication can help the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Semarang, February 2023
Chief Statistician of
Semarang Municipality*

FACHRUDDIN TRI UBAJANI, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	43
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	63
5. Pertanian dan Perikanan/ <i>Agriculture and Fishery</i>	133
6. Energi/ <i>Energy</i>	199
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	215
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	229
9. Koperasi dan Harga-harga/ <i>Cooperative and Prices</i>	243
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	263
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	273
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	285
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	303

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022 <i>Altitude and Distance to the Capital of Municipality by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022</i>	11
1.1.3	Jarak Kantor Walikota ke Kantor Kecamatan dan Jarak Antar Kantor Kecamatan (km) di Kota Semarang, 2022 <i>The Distance Between Mayor's Office to Subdistrict Office and Distance Between Subdistrict Offices (km) in Semarang Municipality, 2022</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Jawa Tengah, 2022 <i>Observation of Climate Elements By Months at Jawa Tengah Climatology Station, 2022</i>	16
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2018–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Semarang Municipality, 2018–2022</i>	31

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, 2022 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Semarang Municipality 2022</i>	32
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Semarang Municipality, December 2021 dan December 2022</i>	33
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Semarang Municipality, Desember 2021 dan Desember 2022</i>	35
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Semarang Municipality, Desember 2021 dan Desember 2022</i>	37
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Semarang Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2018–2021 <i>Actual Semarang Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2018–2021</i>	39
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Semarang Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2018–2021 <i>Actual Semarang Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (rupiahs), 2018–2021</i>	41

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021 dan 2022</i>	55
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, 2022 <i>Population by Age Group and Sex in Semarang Municipality, 2022</i>	58
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, 2022 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Semarang Municipality, 2022</i>	59
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Semarang, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Semarang Municipality, 2022</i>	60
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Semarang Municipality, 2022.....</i>	62

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i>	81
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i>	84
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i>	85
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i>	88
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i>	91

4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and 2022/2023.....</i></p>	94
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and 2022/2023.....</i></p>	97
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and 2022/2023.....</i></p>	100
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i></p>	103
4.1.10	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Semarang, 2019–2021</p> <p><i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Semarang Municipality, 2019–2021</i></p>	106
4.1.11	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Semarang, 2021 dan 2022</p> <p><i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Semarang Municipality, 2021 and 2022.....</i></p>	111

4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Semarang, 2022 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Semarang Municipality, 2022</i>	112
4.1.13	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Semarang, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Semarang Municipality, 2021 and 2022</i>	113
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Semarang Municipality, 2019–2021</i>	114
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan ^x Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022</i>	120
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021 dan 2022 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021 and 2022</i>	123
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Semarang, 2022 <i>Population by Subdistrict and Religion in Semarang Municipality, 2022</i>	126
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022</i>	127

4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Semarang Municipality, 2019–2021</i>	128
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Semarang, 2015–2022 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Semarang Municipality, 2015–2022</i>	131
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Semarang, 2015–2022 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Semarang Municipality, 2015–2022</i>	132
5.	PERTANIAN DAN PERIKANAN/AGRICULTURE AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (ha), 2021 dan 2022 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (ha), 2021 and 2022</i>	143
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2021 dan 2022 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (quintal), 2021 and 2022</i>	148
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Semarang Municipality (ha), 2019–2022</i>	153
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Semarang Municipality (quintal), 2019–2022</i>	155

5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (m ²), 2021 dan 2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (m²), 2021 and 2022</i>	157
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (kg), 2021 and 2022 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (kg), 2021 and 2022</i>	161
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Semarang Municipality (m²), 2019–2022</i>	165
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Semarang Municipality (kg), 2019–2022</i>	166
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (m ²), 2021 and 2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (m²), 2021 and 2022</i>	167
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (tangkai), 2021 and 2022 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (stalks), 2021 and 2022</i>	170
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Semarang Municipality (m²), 2019–2022</i>	173
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (tangkai), 2019–2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Semarang Municipality (stalks), 2019–2022</i>	174
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2021 and 2022 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (kuintal), 2021 and 2022</i>	175

5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Semarang Municipality (quintal), 2019–2022</i>	184
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (ha), 2021 dan 2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Semarang Municipality (ha), 2021 and 2022</i>	186
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (ton), 2021 dan 2022 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Semarang Municipality (ton), 2021 and 2022</i>	190
5.3	PERIKANAN FISHERY	
5.3.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang, 2021 dan 2022 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Semarang Municipality, 2021 and 2022</i>	194
5.3.2	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (ton), 2021 dan 2022 <i>Number of Fish Capture Production by Subdistrict and Subsector in Semarang Municipality, 2021 and 2022</i>	195
5.3.3	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan dan Jenis Produksi di Kota Semarang (ton), 2022 <i>Number of Pond Aquaculture by Subdistrict and Type of Production in Semarang Municipality (ton), 2022</i>	196
5.3.4	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Kolam Menurut Kecamatan dan Jenis Produksi di Kota Semarang (ton), 2022 <i>Number of Pool Aquaculture by Subdistrict and Type of Production in Semarang Municipality (ton), 2022</i>	197

6. ENERGI/ENERGY

6.1	<p>Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Rayon/ULP PLN di Kota Semarang, 2022 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) by PLN's Branch/Sub-branch in Semarang Municipality, 2022</i></p>	206
6.2	<p>Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Golongan di Kota Semarang, 2022 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) by Group in Semarang Municipality, 2022</i></p>	207
6.3	<p>Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon/ULP di Kota Semarang, 2018–2022 <i>Number of Electricity Customers by Branch in Semarang Municipality, 2018–2022</i></p>	208
6.4	<p>Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021-2022^x <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021-2022^x</i></p>	209
6.5	<p>Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Semarang, 2020-2022 <i>Number of Customers and Distributed Water by Type of Customers in Semarang Municipality, 2022</i></p>	211

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	<p>Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Klasifikasi, 2022 <i>Number of Hotel, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Classification, 2022</i></p>	223
7.2	<p>Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Bintang Menurut Bulan (Malam), 2022 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor in Classified Hotel by Month (night), 2022</i></p>	224
7.3	<p>Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Menurut Bulan (persen), 2022 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotels by Month (percent), 2022...</i></p>	225

7.4	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2019–2022 <i>Number of Restaurants¹ by Subdistrict in Semarang Municipality, 2019–2022</i>	226
7.5	Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Jenis Wisatawan di Kota Semarang, 2019–2022 <i>Number of Tourist Visitors by Type of Tourist in Semarang Municipality, 2019–2022</i>	227
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Semarang (km), 2020–2022 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Semarang Municipality (km), 2020–2022</i>	237
8.1.2	Panjang Jalan ¹ Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Semarang (km), 2020–2022 <i>Length of Roads¹ by Type of Road Surface in Semarang Municipality (km), 2020–2022</i>	238
8.1.3	Panjang Jalan ¹ Menurut Kondisi Jalan di Kota Semarang (km), 2020–2022 <i>Length of Roads¹ by Condition of Roads in Semarang Municipality (km), 2020–2022</i>	239
8.1.4	Panjang Jalan ¹ Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Semarang (km), 2022 <i>Length of Roads¹ by Subdistrict and Type of Road Surface in Semarang Municipality (km), 2022</i>	240
8.1.5	Panjang Jalan ¹ Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Semarang (km), 2022 <i>Length of Roads¹ by Subdistrict and Condition of Road in Semarang Municipality (km), 2022</i>	241

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2019–2022 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Semarang Municipality, 2019–2022</i>	242
-------	---	-----

9. KOPERASI DAN HARGA-HARGA/COOPERATIVE AND PRICES

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2019-2022 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Semarang Municipality, 2019- 2022</i>	
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Kelompok Koperasi dan Kecamatan di Kota Semarang, 2022 <i>Number of Cooperative by Group of Cooperative and Subdistrict in Semarang Municipality, 2022</i>	251
9.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Semarang, 2022 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Semarang Municipality, 2022</i>	252
9.4	Jumlah Koperasi, Anggota, dan Karyawan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022 <i>Number of Cooperative, Member, and Employees by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022</i>	253
9.5	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Semarang, 2022 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Semarang Municipality, 2022</i>	254
9.6	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Semarang, 2022 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Semarang Municipality, 2022</i>	258

10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Semarang, 2021 dan 2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Semarang Municipality, 2021 and 2022</i>	269
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Semarang, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Semarang Municipality, 2021 and 2022</i>	270
10.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Distribusi Pengeluaran Kriteria Bank Dunia di Kota Semarang (Rupiah), 2022 <i>Monthly Average Expenditure Per Capita by Distribution of Expenditure Criteria for the World Bank in Semarang Municipality (Rupiahs), 2022</i>	271
10.4	Distribusi Pengeluaran Berdasarkan Kriteria Bank Dunia di Kota Semarang (persen), 2022 <i>Equity Income as Criteria by World Bank in Semarang Municipality (Percent), 2022</i>	272
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Semarang, 2019-2022 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility by Subdistrict in Semarang Municipality, 2019-2022</i>	279
11.2	Jumlah Pedagang Kaki Lima (PKL)* dibawah Naungan Dinas Perdagangan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021-2022 <i>Number of Street Traders (PKL)* under the auspices of the Trade Office by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021-2022</i>	280
11.3	Jumlah Pedagang Menurut Sarana dan Nama Pasar dibawah Naungan Dinas Perdagangan di Kota Semarang, 2021-2022..... <i>Number of Merchants by Facility and Market Name under the auspices of the Trade Office in Semarang Municipality, 2021-2022</i>	281

12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2018–2022</i>	292
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2018–2022</i>	294
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang, 2018–2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Semarang Municipality, 2018–2022</i>	296
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang (persen), 2018–2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Semarang Municipality (percent), 2018–2022</i>	298
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Semarang (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2018–2022</i>	300
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Semarang (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2018–2022</i>	301

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018–2022 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018–2022</i>	310
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2018–2022 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2018–2022</i>	311
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2018–2022 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2018–2022</i>	312
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018–2022 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018–2022</i>	313
13.5	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018–2022 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018–2022</i>	314
13.6	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2020–2022 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2020–2022</i>	315
13.7	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2022 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2022</i>	316

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%) di Kota Semarang, 2022 <i>Area of Subdistrict (%) in Semarang Municipality, 2022.....</i>	7
1.2 Suhu Udara Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Semarang, 2022 <i>Temperature of Climate Elements By Months at Climatology Semarang Station, 2022</i>	8
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022 <i>Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022</i>	27
2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kota Semarang, 2022 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties in Semarang Municipality 2022.....</i>	28
2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Semarang Municipality, December 2022</i>	29
2.4 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Semarang (rupiah), 2017-2021 <i>Actual Semarang Municipal Government Revenues and Expenditures (rupiahs), 2017-2021</i>	30
3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022 <i>Population by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022</i>	53
3.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Semarang, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status in Semarang Municipality, 2022.....</i>	54

4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Semarang, 2022 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Semarang Municipality, 2022</i>	77
4.2	Jumlah Sarana Kesehatan di Kota Semarang, 2021–2022 <i>Number of Health Facilities by in Semarang Municipality, 2021–2022</i> .	78
4.3	Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kota Semarang, 2022 <i>Percentage of Population by Religion in Semarang Municipality, 2022</i>	79
4.4	Persentase Penduduk Miskin di Kota Semarang, 2014–2022 <i>Percentage of Poor People in Semarang Municipality, 2014–2022</i>	80
5.1	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2022* <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Semarang Municipality (quintal), 2022*</i>	140
5.2	Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (ton), 2022 <i>Production of Estate by Type of Crops in Semarang Municipality (ton), 2022</i>	141
5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kota Semarang, 2022 <i>Number of Fish Capture Households by Subsector in Semarang Municipality, 2022</i>	142
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Cabang/ Ranting PLN di Kota Semarang, 2018–2022 <i>Number of Electricity Customers by PLN's Branch/Sub-branch in Semarang Municipality, 2018–2022</i>	204
6.2	Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Golongan Pelanggan di Kota Semarang, 2020–2022 <i>Number of Clean Water Customers by Type of Customers in Semarang Municipality, 2020–2022*</i>	205

7.1	Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Menurut Bulan (%) di Kota Semarang, 2022 <i>Occupancy Rate of Star Hotel by Month (%) in Semarang Municipality, 2022</i>	221
7.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2022 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022</i>	222
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Semarang (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Semarang Municipality (km), 2020–2022</i>	235
8.2	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022</i>	236
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022</i>	248
9.2	Indeks Harga Konsumen per Bulan (2020=100) di Kota Semarang, 2022 <i>Consumer Price Index per Month in Semarang Municipality, 2022</i>	249
10.1	Komposisi Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Semarang, 2022 <i>Composition of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Semarang Municipality, 2022</i>	268
11.1	Jumlah Pedagang Menurut Nama UPTD di bawah Naungan Dinas Perdagangan di Kota Semarang, 2022 <i>Number of Merchants by UPTD Name under the auspices of the Trade Office in Semarang Municipality, 2022</i>	278
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Semarang (triliun rupiah), 2010–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Semarang Municipality (trillion rupiahs), 2010–2022</i>	290

	Halaman Page	
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Semarang (triliun rupiah), 2010–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Semarang Municipality (trillion rupiahs), 2010–2022</i>	291
13.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2018–2022 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2018–2022</i>	308
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2022 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2022</i>	309

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2020–2022 Key Statistics, 2020–2022

Rincian/Description	Satuan/Unit	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	1,65	1,66	1,66
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,59	0,14	0,21
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	77,34	77,51	77,69
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	98,18	98,23	97,67
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	69,89	69,41	70,96
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	9,57	9,54	7,60
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	0,08	0,08	0,08
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	4,34	4,56	4,25
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	83,05	83,55	84,08
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	188,73	204,87	227,61
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	-1,85	5,16	5,73
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	114,18	123,67	137,12

Catatan/Notes: ¹ Tahun 2020 menggunakan hasil Sensus Penduduk 2020 (September). Tahun 2021 dan 2022 menggunakan proyeksi penduduk Interim 2020–2023 (pertengahan tahun/Juni) /2020 using the result of the 2020 Population Census (September). 2021 and 2022 using Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June).

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

BAB 1

Chapter

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



LUAS WILAYAH KOTA SEMARANG

Area of Semarang Municipality

373,78 km²

Wilayah Terluas
The Widest Area

58,27km²

**Kecamatan
Gunungpati**
Gunungpati Subdistrict



Wilayah Terkecil
The Smallest Area

5,17 km²

**Kecamatan
Semarang Tengah**
Semarang Tengah Subdistrict



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan **Potensi Desa (Podes)** sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi.

Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Paser. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded **village potential (Podes)** since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Sub District and Sub District in Paser Regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities.*

lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

4. **Cakupan Wilayah.** Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
 5. **Luas wilayah** adalah sebuah daerah yang dikuasai atau menjadi teritorial dari sebuah kedaulatan. Sebuah wilayah dikelilingi oleh batas-batas kondisi fisik alam, misalnya sungai, gunung atau laut.
 6. **Iklm** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
 7. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
 8. **Hari hujan** adalah hari terkumpulnya curah hujan setinggi 0.5 mm atau lebih. Apabila kurang dari ketentuan tersebut, maka hari hujan dianggap nol meskipun curah hujan tetap diperhitungkan.
4. **Podes Coverage.** *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*
 5. **The area** *is a territory that is controlled or becomes territorial of a sovereignty. An area surrounded by boundaries of natural physical conditions, such as rivers, mountains or seas.*
 6. **Climate** *is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).*
 7. **Rainfall** *is the amount of rain poured down in an area within a certain period.*
 8. **Rainy day** *is the day of rainfall accumulated as high as 0.5 mm or more. If it is less than that, then the rainy day is considered zero even though rainfall is still calculated*

ULASAN**DESCRIPTION****KEADAAN GEOGRAFIS**

Kota Semarang terletak antara garis $6^{\circ}50'$ - $7^{\circ}10'$ Lintang Selatan dan garis $109^{\circ}35'$ - $110^{\circ}50'$ Bujur Timur. Dibatasi sebelah Barat dengan Kabupaten Kendal, sebelah Timur dengan kabupaten Demak, sebelah Selatan dengan kabupaten Semarang dan sebelah Utara dibatasi oleh Laut Jawa dengan panjang garis pantai meliputi 13,6 Km. Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75 sampai dengan 348,00 di atas garis pantai.

Secara administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Luas wilayah Kota Semarang tercatat $373,78 \text{ Km}^2$. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah kecamatan Gunungpati ($58,27 \text{ km}^2$), diikuti oleh kecamatan Mijen dengan luas wilayahnya sebesar $56,52 \text{ km}^2$, sedangkan kecamatan yang terkecil wilayahnya adalah kecamatan Semarang Tengah ($5,17 \text{ km}^2$).

KEADAAN IKLIM

Menurut Stasiun Klimatologi Semarang, suhu udara rata-rata di Kota Semarang tahun 2022 berkisar antara 27.10°C sampai dengan 29.60°C . Tempat-tempat yang letaknya berdekatan dengan pantai mempunyai suhu udara rata-rata relatif

GEOGRAPHY CONDITION

Kota Semarang lies between $6^{\circ}50'$ - $7^{\circ}10'$ of south latitude and line $109^{\circ}35'$ - $110^{\circ}50'$ of east longitude. The west border is Kendal Regency, the east border is Demak Regency, the south border is Semarang Regency, and the north is Java Ocean with the length of 13,6 Km. The height of Kota Semarang lies between 0,75 - 348,00.

Administratively, Semarang Municipality comprises 16 subdistricts and 177 kelurahan. The width of Semarang Municipality is $373,78 \text{ Km}^2$. The widest subdistrict is Gunungpati ($58,27 \text{ km}^2$), followed by Mijen with $56,52 \text{ km}^2$, while the smallest subdistrict is Semarang Tengah ($5,17 \text{ km}^2$).

CLIMATE CONDITION

According to the Climatology Station in Semarang, the average temperatures of Semarang Municipality in 2022 between 27.10°C to 29.60°C . The places that is located near by the beach have a relative high average temperatures. Respectively, whereas the variation presented from

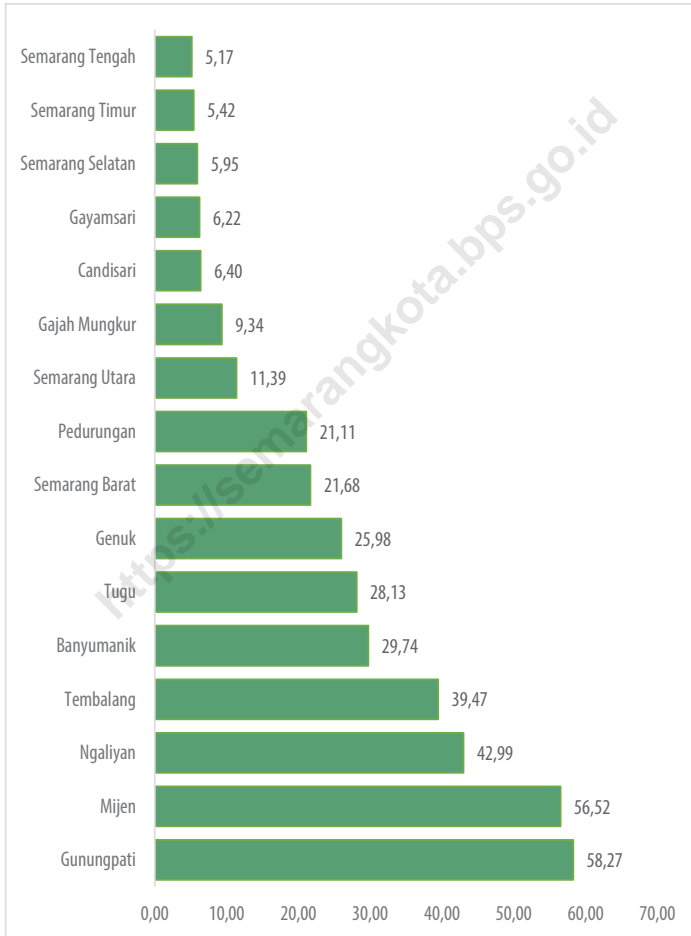
tinggi. Untuk kelembaban udara rata-rata bervariasi, dari 74,00% sampai dengan 86,00%. Tekanan udara rata-rata berkisar antara 1005.80 mb sampai dengan 1009.50 mb. Kecepatan angin rata-rata bervariasi antara 4.40 km/jam sampai dengan 8.70 km/jam

the average of relative humidity between 74,00% until 86,00%. Atmospheric pressure between 1005.80 mb to 1005.80 mb. The average of Wind velocity have varied from 4.40 km/h to 8.70 km/h.

<https://semarangkota.bps.go.id>

Gambar 1.1
Figures

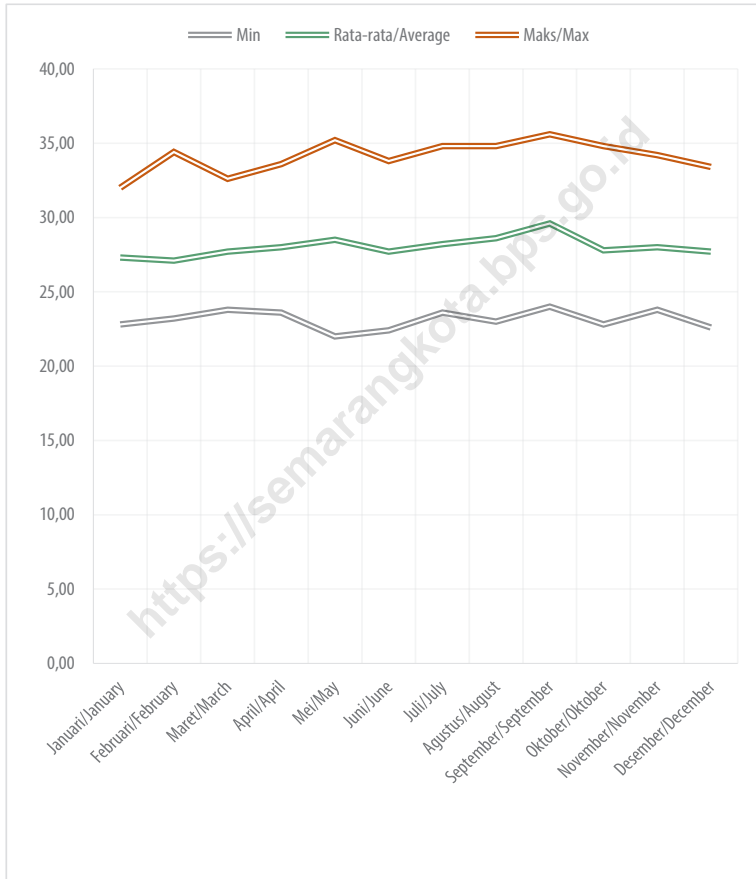
Luas Daerah menurut Kecamatan (%) di Kota Semarang, 2022
Area of Subdistrict (%) in Semarang Municipality, 2022



Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-145 Tahun 2022 tanggal 14 Februari 2022/Ministry of Home Affairs, The Decree of Home Affairs Minister Number 050-145 Year 2022, 14 February 2022

Gambar 1.2
Figures

Suhu Udara Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Semarang, 2022
Temperature of Climate Elements By Months at Climatology Semarang Station, 2022



Sumber/Source : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kota Semarang/Meteorology Climatology and Geophysics Council of Semarang Municipality

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Mijen	Mijen	56.52
Gunungpati	Gunungpati	58.27
Banyumanik	Banyumanik	29.74
Gajah Mungkur	Gajahmungkur	9.34
Semarang Selatan	Lamper Kidul	5.95
Candisari	Jatingaleh	6.40
Tembalang	Tembalang	39.47
Pedurungan	Gemah	21.11
Genuk	Gebangsari	25.98
Gayamsari	Gayamsari	6.22
Semarang Timur	Rejosari	5.42
Semarang Utara	Panggung lor	11.39
Semarang Tengah	Miroto	5.17
Semarang Barat	Karangayu	21.68
Tugu	Tugurejo	28.13
Ngaliyan	Ngaliyan	42.99
Kota Semarang	Semarang	373.78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kota <i>Percentage to Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Mijen	15.12	-
Gunungpati	15.59	-
Banyumanik	7.96	-
Gajah Mungkur	2.50	-
Semarang Selatan	1.59	-
Candisari	1.71	-
Tembalang	10.56	-
Pedurungan	5.65	-
Genuk	6.95	-
Gayamsari	1.66	-
Semarang Timur	1.45	-
Semarang Utara	3.05	-
Semarang Tengah	1.38	-
Semarang Barat	5.80	-
Tugu	7.52	-
Ngaliyan	11.50	-
Kota Semarang	100.00	-

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: : Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-145 Tahun 2022 tanggal 14 Februari 2022/*Ministry of Home Affairs, The Decree of Home Affairs Minister Number 050-145 Year 2022, 14 February 2022*

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut
Kecamatan di Kota Semarang, 2022**
*Altitude and Distance to the Capital of Municipality by
Subdistrict in Semarang Municipality, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kota Distance to the Capital of Municipality
(1)	(2)	(3)
Mijen	311,00	20,00
Gunungpati	300,00	17,00
Banyumanik	300,00	10,00
Gajah Mungkur	150,00	7,00
Semarang Selatan	6,00	1,00
Candisari	2,50	9,00
Tembalang	125,00	15,00
Pedurungan	6,00	8,00
Genuk	2,00	7,00
Gayamsari	3,50	5,00
Semarang Timur	2,00	2,50
Semarang Utara	1,00	5,00
Semarang Tengah	2,00	0,50
Semarang Barat	3,00	4,00
Tugu	1,00	12,00
Ngaliyan	11,00	9,00
Kota Semarang	12,10	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Semarang/ Department of Agriculture in Semarang Municipality

Tabel
Table 1.1.3

Jarak Kantor Walikota ke Kantor Kecamatan dan Jarak Antar Kantor Kecamatan (km) di Kota Semarang, 2022
The Distance Between Mayor's Office to Subdistrict Office and Distance Between Subdistrict Offices (km) in Semarang Municipality, 2022

Kantor Kecamatan Subdistrict Office	Kantor Walikota Mayor's Office	Kantor Kecamatan Subdistrict Office			
		Mijen	Gunungpati	Banyumanik	Gajah Mungkur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kantor Walikota Mayor's Office	-	18,6	17,0	10,2	3,2
Mijen	18,6	-	12,5	23,5	20,3
Gunungpati	17,0	12,5	-	11,6	16,4
Banyumanik	10,2	23,5	11,6	-	6,9
Gajah Mungkur	3,2	20,3	16,4	6,9	-
Semarang Selatan	5,8	24,0	17,2	7,8	4,3
Candisari	7,8	23,4	15,4	6,0	4,6
Tembalang	13,0	26,3	14,4	2,8	9,8
Pedurungan	10,3	32,1	21,2	11,7	9,4
Genuk	15,1	32,9	27,5	17,8	13,5
Gayamsari	5,5	23,3	19,0	9,6	6,8
Semarang Timur	4,5	22,7	19,4	10,0	5,5
Semarang Utara	3,0	20,0	19,4	12,5	5,6
Semarang Tengah	1,9	20,3	19,1	9,7	3,8
Semarang Barat	3,0	16,2	18,7	12,2	5,3
Tugu	10,1	14,7	21,1	19,3	12,4
Ngaliyan	8,1	11,0	18,1	17,3	10,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Kantor Kecamatan <i>Subdistrict Office</i>	Kantor Kecamatan <i>Subdistrict Office</i>			
	Semarang Selatan	Candisari	Tembalang	Pedurungan
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kantor Walikota <i>Mayor's Office</i>	5,8	7,8	13,0	10,3
Mijen	24,0	23,4	26,3	32,1
Gunungpati	17,2	15,4	14,4	21,2
Banyumanik	7,8	6,0	2,8	11,7
Gajah Mungkur	4,3	4,6	9,8	9,4
Semarang Selatan	-	4,5	10,6	5,7
Candisari	4,5	-	7,4	7,2
Tembalang	10,6	7,4	-	8,8
Pedurungan	5,7	7,2	8,8	-
Genuk	9,6	13,2	16,6	6,8
Gayamsari	2,4	6,3	10,9	3,0
Semarang Timur	2,1	6,0	12,4	5,5
Semarang Utara	7,1	10,2	15,0	10,0
Semarang Tengah	3,8	7,3	12,2	6,8
Semarang Barat	6,8	9,9	14,8	9,7
Tugu	13,9	17,0	21,8	17,8
Ngaliyan	11,8	14,9	20,0	14,8

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.3

Kantor Kecamatan Subdistrict Office	Kantor Kecamatan Subdistrict Office			
	Genuk	Gayamsari	Semarang Timur	Semarang Utara
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kantor Walikota Mayor's Office	15,1	5,5	4,5	3,0
Mijen	32,9	23,3	22,7	20,0
Gunungpati	27,5	19,0	19,4	19,4
Banyumanik	17,8	9,6	10,0	12,5
Gajah Mungkur	13,5	6,8	5,5	5,6
Semarang Selatan	9,6	2,4	2,1	7,1
Candisari	13,2	6,3	6,0	10,2
Tembalang	16,6	10,9	12,4	15,0
Pedurungan	6,8	3,0	5,5	10,0
Genuk	-	8,5	11,0	14,7
Gayamsari	8,5	-	3,6	9,1
Semarang Timur	11,0	3,6	-	5,9
Semarang Utara	14,7	9,1	5,9	-
Semarang Tengah	10,7	4,8	2,6	3,6
Semarang Barat	14,4	7,8	6,3	4,0
Tugu	21,5	12,9	13,4	11,3
Ngaliyan	20,4	12,8	12,6	9,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Kantor Kecamatan <i>Subdistrict Office</i>	Kantor Kecamatan <i>Subdistrict Office</i>			
	Semarang Tengah	Semarang Barat	Tugu	Ngaliyan
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kantor Walikota <i>Mayor's Office</i>	1,9	3,0	10,1	8,1
Mijen	20,3	16,2	14,7	11,0
Gunungpati	19,1	18,7	21,1	18,1
Banyumanik	9,7	12,2	19,3	17,3
Gajah Mungkur	3,8	5,3	12,4	10,2
Semarang Selatan	3,8	6,8	13,9	11,8
Candisari	7,3	9,9	17,0	14,9
Tembalang	12,2	14,8	21,8	20,0
Pedurungan	6,8	9,7	17,8	14,8
Genuk	10,7	14,4	21,5	20,4
Gayamsari	4,8	7,8	12,9	12,8
Semarang Timur	2,6	6,3	13,4	12,6
Semarang Utara	3,6	4,0	11,3	9,3
Semarang Tengah	-	4,2	11,2	9,2
Semarang Barat	4,2	-	7,6	6,1
Tugu	11,2	7,6	-	4,2
Ngaliyan	9,2	6,1	4,2	-

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: *Google Maps*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Klimatologi Jawa Tengah, 2022**
**Observation of Climate Elements By Months at Jawa Tengah
Climatology Station, 2022**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,80	27,30	32,00	64,00	85,00	98,00
Februari/February	23,20	27,10	34,40	55,00	86,00	98,00
Maret/March	23,80	27,70	32,60	58,00	85,00	98,00
April/April	23,60	28,00	33,60	55,00	82,00	98,00
Mei/May	22,00	28,50	35,20	50,00	80,00	97,00
Juni/June	22,40	27,70	33,80	40,00	80,00	97,00
Juli/July	23,60	28,20	34,80	45,00	75,00	98,00
Agustus/August	23,00	28,60	34,80	44,00	74,00	97,00
September/September	24,00	29,60	35,60	38,00	75,00	98,00
Oktober/October	22,80	27,80	34,80	55,00	82,00	97,00
November/November	23,80	28,00	34,20	57,00	81,00	98,00
Desember/December	22,60	27,70	33,40	59,00	82,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (km/jam) Wind Velocity (km/hour)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	-	4,80	34,20	1 006,80	1 009,50	1 011,40
Februari/February	-	5,00	36,00	1 006,80	1 008,50	1 011,20
Maret/March	-	4,40	28,80	1 005,80	1 005,80	1 010,20
April/April	-	4,40	36,00	1 007,40	1 007,40	1 011,80
Mei/May	-	4,80	3,20	1 007,40	1 007,40	1 011,30
Juni/June	-	7,10	27,70	1 008,00	1 008,00	1 010,50
Juli/July	-	8,40	27,70	1 007,40	1 007,40	1 010,70
Agustus/August	-	8,70	38,80	1 008,40	1 008,40	1 010,60
September/September	-	8,10	37,10	1 007,10	1 007,10	1 012,70
Oktober/October	-	6,80	27,00	1 008,10	1 008,10	1 012,00
November/November	-	6,20	42,40	1 006,50	1 006,50	1 011,60
Desember/December	-	8,50	32,40	1 005,90	1 005,90	1 012,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	329,00	19,00	54,00
Februari/February	337,00	22,00	41,00
Maret/March	165,00	17,00	69,00
April/April	134,00	18,00	75,00
Mei/May	191,00	13,00	73,00
Juni/June	231,00	15,00	52,00
Juli/July	126,00	8,00	64,00
Agustus/August	82,00	9,00	66,00
September/September	121,00	9,00	65,00
Oktober/October	307,00	16,00	53,00
November/November	284,00	17,00	57,00
Desember/December	357,00	19,00	46,00

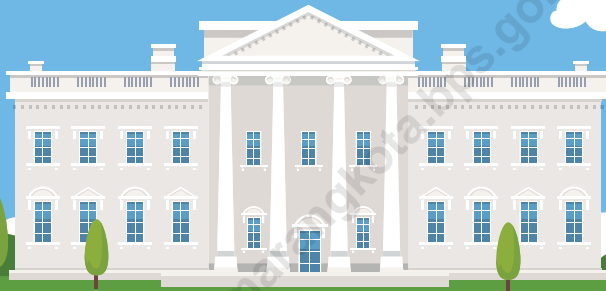
Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kota Semarang/ *Meteorology Climatology and Geophysics Council of Semarang Municipality*

BAB 2

Chapter

PEMERINTAHAN Government



PEGAWAI NEGERI SIPIL KOTA SEMARANG

Civil Servant of Semarang Municipality

2022

Laki-Laki Male

Pimpinan Tinggi Pratama Junior Executives	32
Administrator Administrator	105
Pengawas Supervisor	379
Fungsional Tertentu Specific Functional	1.189
Fungsional Umum General Functional	1.980



Perempuan Female

Pimpinan Tinggi Pratama Junior Executives	7
Administrator Administrator	66
Pengawas Supervisor	350
Fungsional Tertentu Specific Functional	3.303
Fungsional Umum General Functional	2.188

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan/
Personnel Agency, Education, and Training

PENJELASAN TEKNIS

1. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi)** merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
3. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1994. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah

TECHNICAL NOTES

1. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
2. **Provincial Regional House of Representatives (DPRD province)** is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.
3. **Local Government in Indonesia** is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1994. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.
4. **Unitary Republic of Indonesia** is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the

kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.

5. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
6. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh **Perangkat Daerah** yang terdiri dari:
 - Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah

city have regulated by law.

5. *Governor, Regent and Mayor respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically. The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.*
6. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by **Regional Device** comprising:*
 - *On element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;*
 - *Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;*
 - *Element planners are contained in the form of Agency;*
 - *The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;*
 - *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office*

- 7. Sekretariat Daerah** merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.
- 7. Regional Secretariat** is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital through the Regional Secretary is the administrative accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.
- 8. Partai Politik** adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
- 8. Political Party** is a political organization formed by a group of Indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.
- 9. Fraksi** adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
- 9. Fraction** is a group in legislative consist of several members which have same vision.

- 10. Pegawai negeri sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
- 11. Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
- 12. Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
- 13. Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 10. Civil servants** is an element of government who have duties and functions as public servants and operational activities/ routine governance.
- 11. Sub-district** is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.
- 12. Urban Village** is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.
- 13. Village** is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION****WILAYAH ADMINISTRATIF****ADMINISTRATIVE AREA**

Kota Semarang dengan luas wilayah sebesar 373,78 km² terdiri dari 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Kecamatan Gunungpati dan Kecamatan Semarang Barat memiliki jumlah kelurahan terbanyak yaitu 16 kelurahan. Sedangkan Kecamatan Candisari, Kecamatan Gayamsari, dan Kecamatan Tugu meliki jumlah kelurahan paling sedikit yaitu 7 kelurahan.

Semarang Municipality with the width of 373,67 km² comprises 16 sub districts and 177 villages. Gunungpati and Semarang Barat Subdistricts have the highest number of villages, namely 16 villages. Meanwhile, Candisari, Gayamsari and Tugu subdistricts have the lowest number of villages, namely 7 villages.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH**REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

Keanggotaan DPRD Kota Semarang terdiri dari 9 partai politik, yaitu PDI-P, Gerindra, Demokrat, PKS, PKB, PAN, PSI, Golkar, dan Nasdem, dengan komposisi jumlah anggota partai terbanyak adalah dari Partai PDI-P (19 kursi dari total 50 kursi). Jika ditinjau menurut jenis kelamin, anggota DPRD Kota Semarang masih didominasi anggota laki-laki, yaitu 41 laki-laki dan 9 perempuan.

The membership of DPRD Semarang Municipality (Semarang Municipality Legislative Assembly) consists of 9 political parties, which are PDI-P, Gerindra, Demokrat, PKS, PKB, PAN, PSI, Golkar, and Nasdem which dominant composition is from PDI-P (19 out of 50 members in total). According to sex classification, the member of Regional House of Representatives is most from male, 41 male and 9 female.

PEGAWAI NEGERI SIPIL**CIVIL SERVANT**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Daerah Kota Semarang pada tahun 2022 berjumlah 9.599 orang. Jika ditinjau berdasarkan Golongan, menurut Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Semarang berdasarkan golongan I, II, III, dan IV pada tahun

The number of Civil Servants in local government of Semarang Municipality in 2022 was 9.599 people. The number of Civil Servants in local government of Semarang Municipality by Degree according to Regional Government of Semarang Municipality based on range I, II, III, and IV were 39 people, 1,807 people, 5,812 people, and

2022 berturut-turut sebanyak 39 orang, 1.807 orang, 5.812 orang, dan 1.941 orang. Sedangkan bila ditinjau berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki ada sebanyak 3.685 orang dan jumlah pegawai perempuan 5.914 orang.

KEUANGAN DAERAH

Laporan realisasi anggaran Kota Semarang mengalami defisit dari tahun 2017-2019. Sedangkan pada tahun 2020-2021, laporan realisasi anggaran Kota Semarang mengalami surplus. Pada tahun 2021, dari realisasi pendapatan daerah sebesar Rp4.822.887.281.737,00 dan belanja daerah sebesar Rp4.764.045.946.156,89 dihasilkan surplus sebesar Rp58.841.335.580,11.

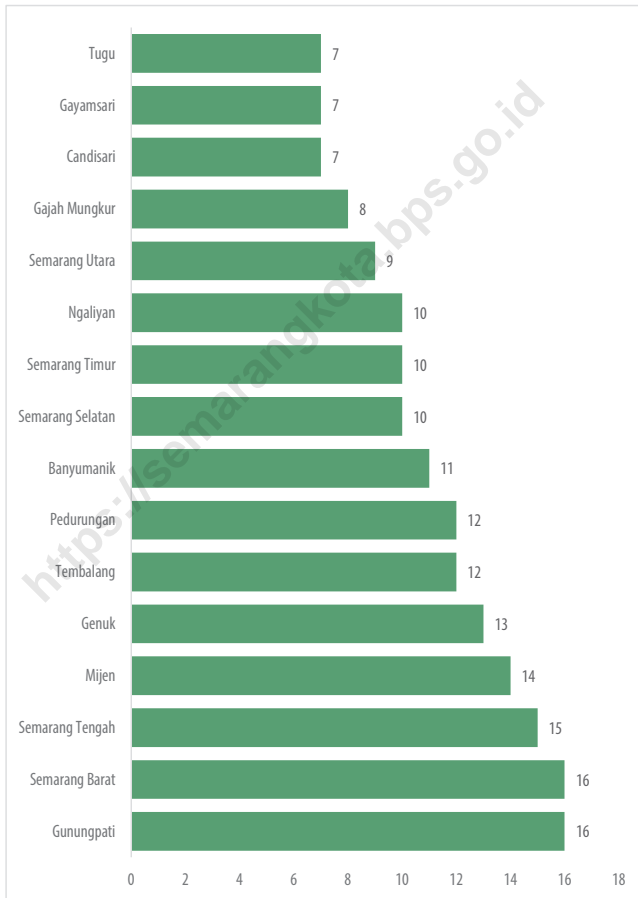
1,941 people. Meanwhile, when viewed by sex. The number of male employees were 3,685 people and the number of female employees were 5,914 people.

LOCAL FINANCE

The budget actual report of The budget actual report of Semarang Municipal Government experienced a deficit from 2017-2019. In 2020-2021, the budget actual report of Semarang Municipal Government experienced a surplus. In 2021, from actual revenue 4.822.887.281.737,00 rupiahs and actual expenditures 4.764.045.946.156,89 rupiahs, a surplus of 58.841.335.580,11 rupiahs was generated.

Gambar 2.1
Figures

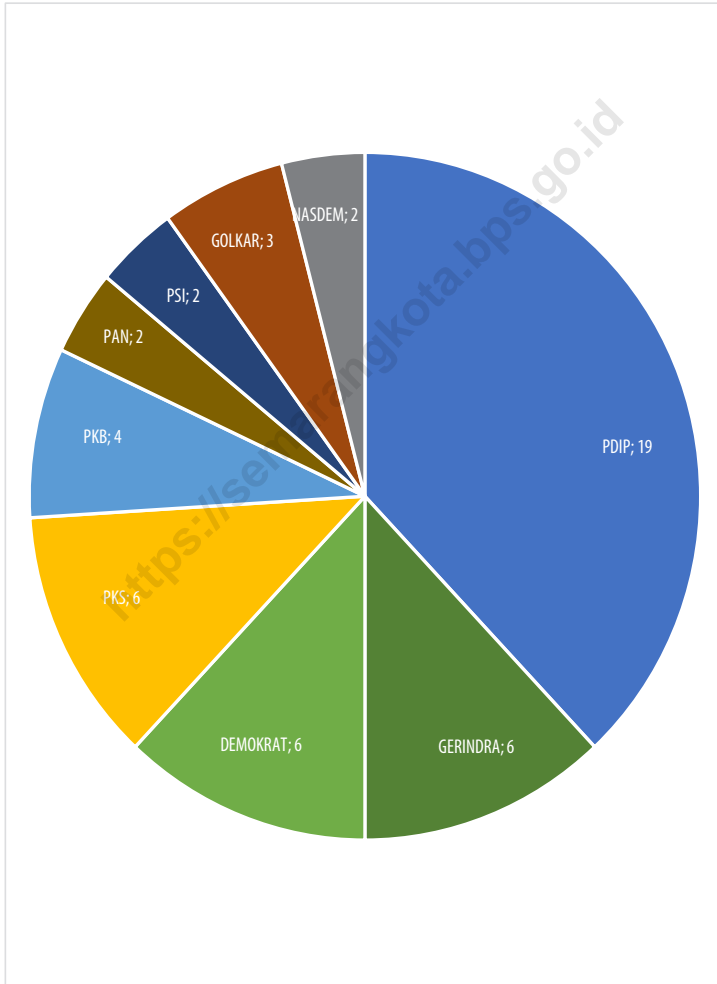
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022
Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022



Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2022 Tanggal 5 Februari 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Gambar 2.2
Figures

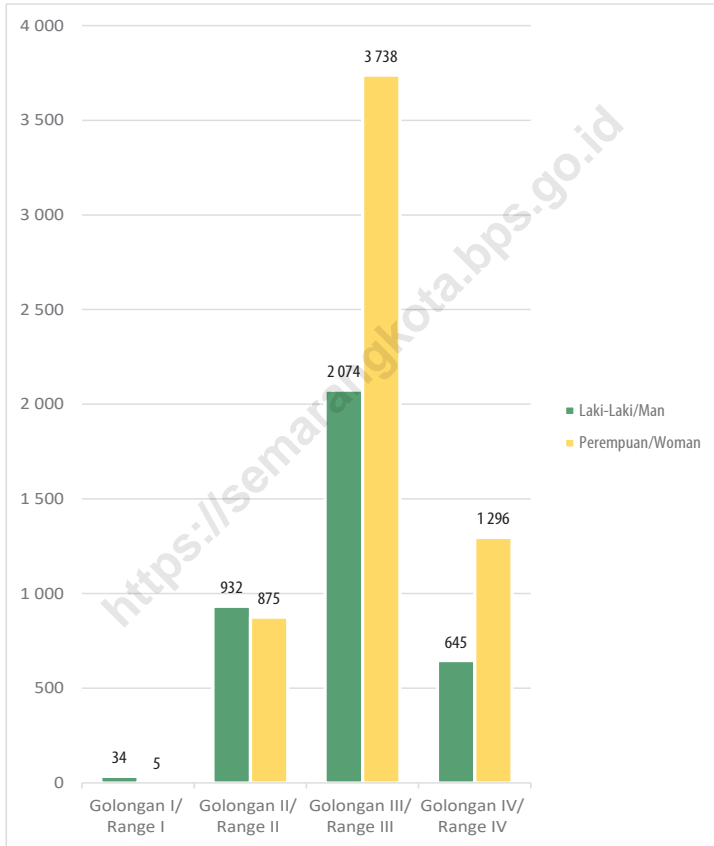
Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kota Semarang, 2022
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties in Semarang Municipality 2022



Sumber/Source : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Semarang/ Secretariate of Reginal Board of People's Representative of Semarang Municipality

Gambar 2.3
Figures

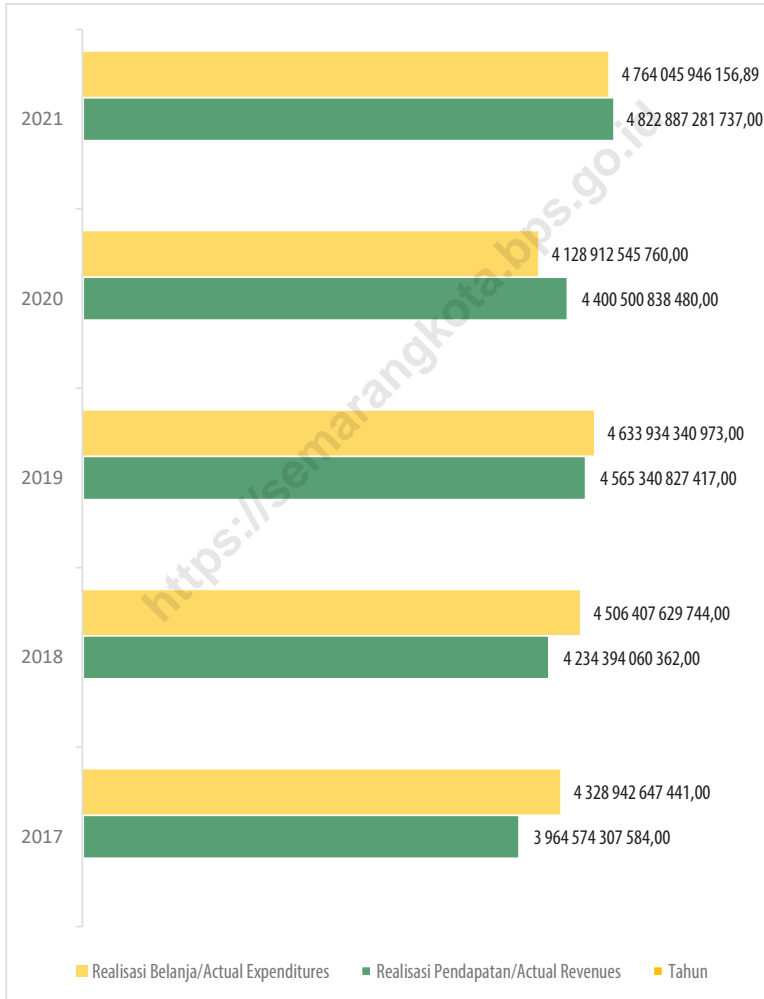
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, Desember 2022
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Semarang Municipality, December 2022



Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Semarang/ Personnel Agency, Education, and Training of Semarang Municipality

Gambar 2.4
Figures

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Semarang (rupiah), 2017-2021
Actual Semarang Municipal Government Revenues and Expenditures (rupiahs), 2017-2021



Catatan/Note: ...

Sumber/Source : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang/*Financial Management Board and the Regional Asset of Semarang Municipality*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2018–2022**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Semarang Municipality, 2018–2022**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	14	14	14	14	14
Gunungpati	16	16	16	16	16
Banyumanik	11	11	11	11	11
Gajah Mungkur	8	8	8	8	8
Semarang Selatan	10	10	10	10	10
Candisari	7	7	7	7	7
Tembalang	12	12	12	12	12
Pedurungan	12	12	12	12	12
Genuk	13	13	13	13	13
Gayamsari	7	7	7	7	7
Semarang Timur	10	10	10	10	10
Semarang Utara	9	9	9	9	9
Semarang Tengah	15	15	15	15	15
Semarang Barat	16	16	16	16	16
Tugu	7	7	7	7	7
Ngaliyan	10	10	10	10	10
Kota Semarang	177	177	177	177	177

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2022 Tanggal 5 Februari 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021/Chief Statistician Regulation Number 1/2022, February 5 2022, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, 2022**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Semarang Municipality 2022

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	14	5	19
Partai Gerakan Indonesia Raya	6	-	6
Partai Demokrat	4	2	6
Partai Keadilan Sejahtera	6	-	6
Partai Kebangkitan Bangsa	4	-	4
Partai Amanat Nasional	1	1	2
Partai Solidaritas Indonesia	1	1	2
Partai Golongan Karya	3	-	3
Partai Nasional Demokrat	2	-	2
Kota Semarang	41	9	50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Semarang/ *Secretariate of Reginal Board of People's Representative of Semarang Municipality*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Semarang Municipality, December 2021 dan December 2022

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	37	11	48
Administrator/ <i>Administrator</i>	84	29	113
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	535	486	1 021
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	1	–	1
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	939	2 402	3 341
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	151	799	950
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	107	148	255
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	1 920	1 648	3 568
Jumlah/Total	3 774	5 523	9 297

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	32	7	39
Administrator/ <i>Administrator</i>	105	66	171
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	379	350	729
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	846	2 122	2 968
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	188	1 003	1 191
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	155	178	333
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	1 980	2 188	4 168
Jumlah/<i>Total</i>	3 685	5 914	9 599

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Semarang/*Personnel Agency, Education, and Training of Semarang Municipality*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Semarang Municipality, Desember 2021 dan Desember 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD (Sekolah Dasar) <i>Primary School</i>	42	4	46
SMP (Sekolah Menengah Pertama) <i>Junior High School</i>	86	10	96
SMA (Sekolah Menengah Atas) <i>Senior High School</i>	918	417	1 335
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	3	10	13
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	71	104	175
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	262	782	1 044
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	39	100	139
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1 939	3 608	5 547
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	411	486	897
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	3	2	5
Jumlah/Total	3 774	5 523	9 297

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan Educational Level	2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
SD (Sekolah Dasar) Primary School	30	3	33
SMP (Sekolah Menengah Pertama) Junior High School	66	7	73
SMA (Sekolah Menengah Atas) Senior High School	760	328	1 088
Diploma I/Akta I Diploma I/Akta I		8	8
Diploma II/Akta II Diploma II/Akta II	62	61	123
Diploma III/Akta III Diploma III/Akta III	394	1 156	1 550
Diploma IV/Akta IV Diploma IV/Akta IV	54	181	235
S1/Sarjana Under Graduate/Bachelor	1 930	3 693	5 623
S2/Pasca Sarjana Graduate	384	475	859
S3/Doktor/Ph.D Post Graduate	5	2	7
Jumlah/Total	3 685	5 914	9 599

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Semarang/ Personnel Agency, Education, and Training of Semarang Municipality

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang,
Desember 2021 dan Desember 2022**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Semarang
Municipality, Desember 2021 dan Desember 2022*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	54	7	61
1. I/A (Juru Muda/Junior Clerk)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	–	–	–
3. I/C (Juru/Clerk)	14	–	14
4. I/D (Juru Tingkat I/First Class Clerk)	40	7	47
Golongan II/Range II	901	505	1 406
5. II/A (Pengatur Muda/Junior Supervisor)	60	7	67
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	127	36	163
7. II/C (Pengatur/Supervisor)	327	347	674
8. II/D (Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	387	115	502
Golongan III/Range III	2 085	3 525	5 610
9. III/A (Penata Muda/Junior Superintendent)	400	596	996
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	659	1 065	1 724
11. III/C (Penata/Supintendent)	477	846	1 323
12. III/D (Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	549	1 018	1 567
Golongan IV/Range IV	734	1 486	2 220
13. IV/A (Pembina/Administrator)	555	1 209	1 764
14. IV/B (Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	135	222	357
15. IV/C (Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	39	43	82
16. IV/D (Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	2	10	12
17. IV/E (Pembina Utama/Senior Administrator)	3	2	5
Jumlah/Total	3 774	5 523	9 297

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	34	5	39
1. I/A (Juru Muda/ <i>Junior Clerk</i>)	—	—	—
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Clerk</i>)	—	—	—
3. I/C (Juru/ <i>Clerk</i>)	—	—	—
4. I/D (Juru Tingkat I/ <i>First Class Clerk</i>)	34	5	39
Golongan II/Range II	932	875	1 807
5. II/A (Pengatur Muda/ <i>Junior Supervisor</i>)	33	3	36
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Supervisor</i>)	110	16	126
7. II/C (Pengatur/ <i>Supervisor</i>)	358	612	970
8. II/D (Pengatur Tingkat I/ <i>First Class Supervisor</i>)	431	244	675
Golongan III/Range III	2 074	3 738	5 812
9. III/A (Penata Muda/ <i>Junior Superintendent</i>)	479	790	1 269
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Superintendent</i>)	618	1 058	1 676
11. III/C (Penata/ <i>Superintendent</i>)	400	834	1 234
12. III/D (Penata Tingkat I/ <i>First Class Superintendent</i>)	577	1 056	1 633
Golongan IV/Range IV	645	1 296	1 941
13. IV/A (Pembina/ <i>Administrator</i>)	449	966	1 415
14. IV/B (Pembina Tingkat I/ <i>First Class Administrator</i>)	153	270	423
15. IV/C (Pembina Utama Muda/ <i>Junior Administrator</i>)	38	50	88
16. IV/D (Pembina Utama Madya/ <i>Middle Administrator</i>)	2	7	9
17. IV/E (Pembina Utama/ <i>Senior Administrator</i>)	3	3	6
Jumlah/Total	3 685	5 914	9 599

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Semarang/*Personnel Agency, Education, and Training of Semarang Municipality*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Semarang Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2018–2021
Actual Semarang Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	1 821 274 103 250,00	2 066 333 418 588,00
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	1 331 817 746 450,00	1 561 698 569 340,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	107 791 109 630,00	113 680 849 539,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	42 552 117 491,00	41 241 433 982,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	339 113 129 679,00	349 712 565 727,00
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 438 790 841 076,00	1 738 443 043 620,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	167 389 857 870,00	112 727 953 883,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	1 394 502 004,00	1 367 400 200,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 190 422 387 000,00	1 317 186 595 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	79 584 094 202,00	307 161 094 537,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	974 329 116 036,00	760 564 365 209,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	111 642 948 481,00	113 338 107 487,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	517 052 050 840,00	548 361 407 823,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	310 696 610 715,00	0,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0,00	15 421 023 899,00
3.6 Dana Insentif Daerah/Lainnya/ <i>Others</i>	34 937 506 000,00	83 443 826 000,00
Jumlah/<i>Total</i>	4 234 394 060 362,00	4 565 340 827 417,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	2 024 537 808 307,00	2 385 944 758 477,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	1 425 695 913 644,00	1 445 171 299 551,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	88 681 866 360,00	96 448 844 019,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	53 339 018 950,00	66 895 891 301,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	456 821 009 353,00	777 428 723 606,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 669 101 931 826,00	1 699 819 686 103,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	160 265 571 365,00	211 320 991 472,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	1 987 720 492,00	1 167 622 970 000,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 183 614 821 000,00	87 398 229 538,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	323 233 818 969,00	233 477 495 093,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	706 861 098 347,00	737 122 837 157,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	145 538 975 510,00	339 000 000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	419 569 268 392,00	532 561 552 641,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	0,00	0,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	26 781 465 445,00	23 539 789 384,00
3.6 Lainnya/Others	114 971 389 000,00	180 682 495 132,00
Jumlah/Total	4 400 500 838 480,00	4 822 887 281 737,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang /Financial Management Board and the Regional Asset of Semarang Municipality

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kota Semarang Menurut
Jenis Belanja (rupiah), 2018–2021
Actual Semarang Municipal Government Expenditures by
Kind of Expenditures (rupiahs), 2018–2021**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1 461 293 941 510,00	1 629 584 494 970,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	1 364 214 020 347,00	1 556 244 417 540,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	81 899 001 477,00	60 329 765 676,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	14 051 304 000,00	10 784 116 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	984 257 700,00	1 177 789 625,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	145 357 986,00	1 048 406 129,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	3 045 113 688 234,00	3 004 349 846 003,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	167 846 907 633,00	110 745 299 435,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	1 648 807 346 331,00	1 838 843 116 796,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	1 228 459 434 270,00	1 054 761 429 772,00
Jumlah/<i>Total</i>	4 506 407 629 744,00	4 633 934 340 973,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 812 743 675 209,00	1 827 066 196 716,00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	1 451 080 811 148,00	1 708 462 916 083,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	159 648 676 200,00	85 550 563 669,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	9 327 584 000,00	4 663 816 700,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	2 533 479 000,00	0,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	190 153 124 861,00	28 388 900 264,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	2 316 168 870 551,00	2 936 979 749 440,89
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	57 608 988 156,00	0,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	1 752 139 551 600,00	1 983 309 901 739,01
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	506 420 330 795,00	953 669 847 701,88
Jumlah/Total	4 128 912 545 760,00	4 764 045 946 156,89

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang /Financial Management Board and the Regional Asset of Semarang Municipality

BAB 3

Chapter

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and
Employment

PENDUDUK KOTA SEMARANG

Population of Semarang Municipality

2022

1.659.975 jiwa
people

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK PER TAHUN 2021-2022

Annual Population Growth Rate 2021-2022

0,21

KEPADATAN PENDUDUK

Population Density

4.441 jiwa/km²
people/km²

RASIO JENIS KELAMIN

Sex Ratio

97,93

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Interim tahun 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)
The result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Salah satu sumber data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau

1. **One of the sources of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA."

PC2021 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The

berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

The data presented in this publication are the PC2021 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.

2. The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.

3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.

3. Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.

4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.

4. Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
6. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
7. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
8. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
9. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
10. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat
5. **Sex ratio** is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.
6. **Working age population** is persons of 15 years and over.
7. **Labor force** or **economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
8. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
9. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
10. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The

bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

11. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 12. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 13. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 14. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 15. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/
11. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 12. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
 13. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
 14. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
 15. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and

kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

16. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

16. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

17. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

17. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****PENDUDUK**

Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni), jumlah penduduk Kota Semarang tahun 2022 tercatat sebesar 1.659.975 jiwa. Kepadatan penduduk cenderung naik seiring dengan kenaikan jumlah penduduk. Di sisi lain, penyebaran penduduk di masing-masing kecamatan belum merata. Di wilayah Kota Semarang, tercatat kecamatan Semarang Timur sebagai wilayah terpadat (12.067 penduduk per km²), sedangkan kecamatan Tugu merupakan wilayah yang kepadatannya paling rendah (1.176 penduduk per km²).

KETENAGAKERJAAN

Sejalan dengan laju perkembangan dan pertumbuhan penduduk, untuk sektor tenaga kerja ini diprioritaskan pada penciptaan perluasan dan pemerataan kesempatan kerja serta perlindungan tenaga kerja.

Menurut BPS, penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun ke atas dan dibedakan sebagai Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan. Disisi lain, bukan Angkatan Kerja, yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga, sekolah atau mereka yang tidak mampu melakukan

POPULATION

Based on the result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June), the population in Semarang Municipality in 2022 was 1.659.975. Density tended to be hight together with the increase of population. In other side, the spread in each district has not evenly spread. In Semarang Municipality, Semarang Timur sub district is the most dense-populated area (12.067 people in km²), while Tugu sub district is the lowest one (1.176 people in km²).

EMPLOYMENT

Together with the development and population rate, for this labor sector, the priority is to create an expansion and distribution of job opportunities, as well as protection to labor.

According to BPS, population in working age is defined 15 years up and classified into Labor Force and Non-Labor Force. Labor Force is those who are readily involved in an economical activity. They who are accepted in a working market are categorized in a work, whereas they who are not accepted in a working market are categorized as non-work force, that is, those who manage household activities, attend a

kegiatan karena usia tua atau alasan fisik (cacat).

Jumlah penduduk usia kerja yang termasuk angkatan kerja di kota Semarang tahun 2022 adalah 1.075.827 jiwa sedangkan yang bukan angkatan kerja ada 455.948 jiwa. Dari keseluruhan penduduk angkatan kerja tersebut, terdapat 92,40 persen yang bekerja dan sisanya termasuk dalam pengangguran terbuka. Penduduk yang termasuk kedalam pengangguran terbuka mayoritas adalah penduduk dengan pendidikan tertinggi SMA yaitu sebesar 46,79 persen dari keseluruhan yang menganggur.

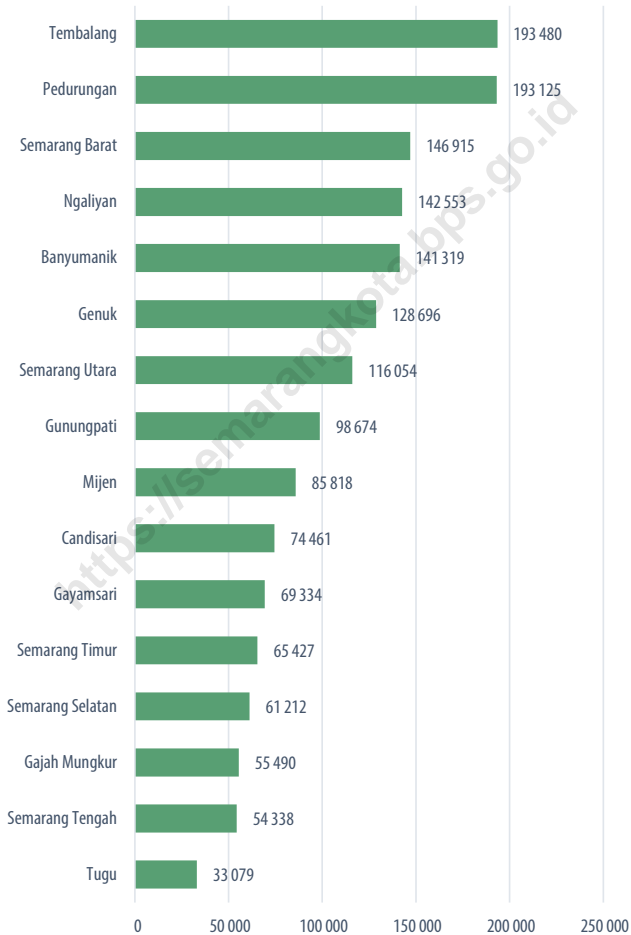
school, or can do nothing because their old ages or physical defect.

The number of population in working age including the labor force in Semarang Municipality in 2022 is 1.075.827 people while those who are not in the labor force are 455.948 people. Part of the total population of the labor force, there are 92,40 percent who work and the rest are included in unemployment. The majority of the population included in unemployment are those with the highest education in high school, which is 46,79 percent of the total unemployed.

<https://semarangkota.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022
Population by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022

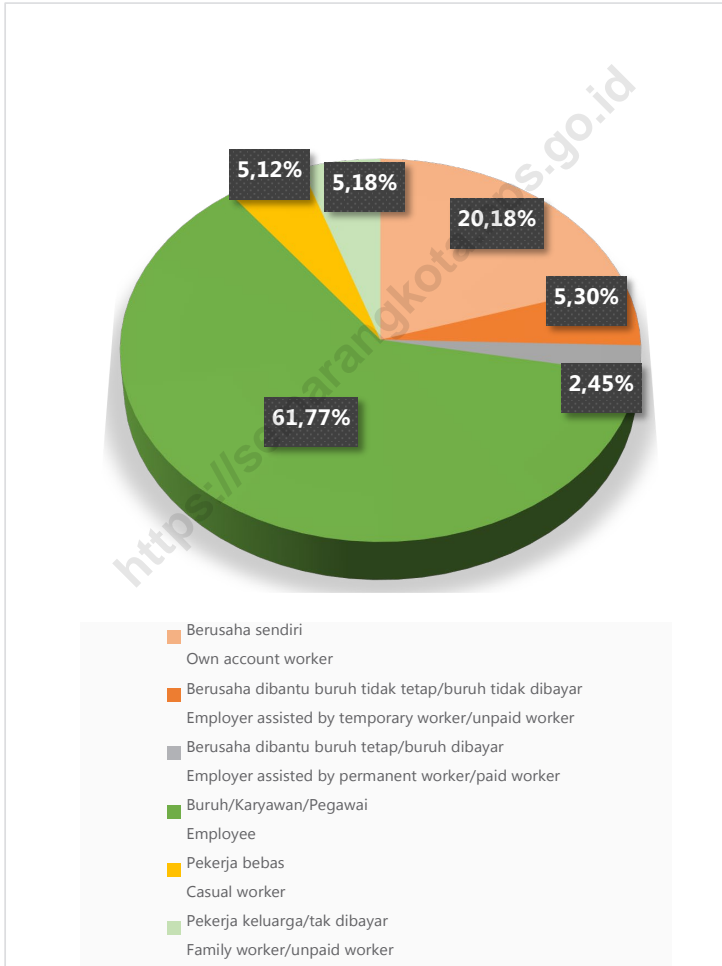


Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Gambar 3.2
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Semarang, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status in Semarang Municipality, 2022



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021 dan 2022

Kecamatan Subdistrict	Penduduk ¹ Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) Annual Population Growth Rate (%)	
		2020–2022 ²	2021–2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	85 818	3,43	3,00
Gunungpati	98 674	0,38	0,34
Banyumanik	141 319	-0,30	-0,26
Gajah Mungkur	55 490	-0,76	-0,66
Semarang Selatan	61 212	-0,76	-0,66
Candisari	74 461	-0,76	-0,66
Tembalang	193 480	1,14	1,00
Pedurungan	193 125	-0,01	0,00
Genuk	128 696	2,47	2,17
Gayamsari	69 334	-0,76	-0,66
Semarang Timur	65 427	-0,76	-0,66
Semarang Utara	116 054	-0,76	-0,66
Semarang Tengah	54 338	-0,76	-0,65
Semarang Barat	146 915	-0,76	-0,66
Tugu	33 079	0,45	0,40
Ngaliyan	142 553	0,33	0,30
Kota Semarang	1 659 975	0,22	0,21

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² 4 Population Density per sq.km
(1)	(5)	(6)
Mijen	5,17	1 518,28
Gunungpati	5,94	1 693,34
Banyumanik	8,51	4 751,45
Gajah Mungkur	3,34	5 938,69
Semarang Selatan	3,69	10 294,11
Candisari	4,49	11 639,84
Tembalang	11,66	4 902,02
Pedurungan	11,63	9 148,66
Genuk	7,75	4 953,84
Gayamsari	4,18	11 147,11
Semarang Timur	3,94	12 067,24
Semarang Utara	6,99	10 186,71
Semarang Tengah	3,27	10 502,98
Semarang Barat	8,85	6 777,58
Tugu	1,99	1 176,14
Ngaliyan	8,59	3 316,14
Kota Semarang	100,00	4 441,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(7)
Mijen	100,00
Gunungpati	100,02
Banyumanik	97,37
Gajah Mungkur	96,17
Semarang Selatan	94,52
Candisari	97,24
Tembalang	99,11
Pedurungan	98,16
Genuk	100,52
Gayamsari	98,59
Semarang Timur	94,16
Semarang Utara	97,66
Semarang Tengah	91,76
Semarang Barat	96,38
Tugu	100,43
Ngaliyan	99,30
Kota Semarang	97,93

Catatan/Note: ¹ Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

² Laju pertumbuhan penduduk 2020-2022 dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2022 (Juni)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2022 (June)*

³ Laju pertumbuhan penduduk 2021-2022 dihitung berdasarkan penduduk tahun 2021 (Juni) dibandingkan dengan penduduk tahun 2022 (Juni)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2021 (June) to the population in 2022 (June)*

⁴ Luas kota berdasarkan Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-145 Tahun 2022 tanggal 14 Februari 2022/ *Municipality Area based on Ministry of Home Affairs, The Decree of Home Affairs Minister Number 050-145 Year 2022, 14 February 2022*

Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, 2022**
Population by Age Group and Sex in Semarang Municipality, 2022

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	59 101	56 283	115 384
5–9	61 865	59 196	121 061
10–14	63 815	60 517	124 332
15–19	65 937	61 897	127 834
20–24	62 965	60 391	123 356
25–29	64 097	63 745	127 842
30–34	65 280	66 154	131 434
35–39	67 209	68 102	135 311
40–44	66 353	68 052	134 405
45–49	59 709	62 734	122 443
50–54	52 471	56 642	109 113
55–59	45 089	50 074	95 163
60–64	36 590	40 450	77 040
65–69	26 271	30 137	56 408
70–74	13 534	16 252	29 786
75+	11 019	18 044	29 063
Kota Semarang	821 305	838 670	1 659 975

Catatan/Note : Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, 2022
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Semarang Municipality, 2022

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	619 163	456 664	1 075 827
1. Bekerja/ <i>Working</i>	557 795	436 296	994 091
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	61 368	20 368	81 736
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	117 643	322 727	440 370
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	49 015	90 663	139 678
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	38 374	203 071	241 445
3. Lainnya/ <i>Others</i>	30 254	28 993	59 247
Jumlah/<i>Total</i>	736 806	779 391	1 516 197
TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)	9,91	4,46	7,60
TKK (Tingkat Kesempatan Kerja)	90,09	95,54	92,40
TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja)	84,03	58,59	70,96

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Semarang, 2022
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Semarang Municipality, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	159 772	5 891	165 663	96,44
1	140 103	27 943	168 046	83,37
2	445 913	38 246	484 159	92,10
3	248 303	9 656	257 959	96,26
Jumlah/Total	994 091	81 736	1 075 827	92,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	79 840	245 503	67,48
1	126 098	294 144	57,13
2	179 343	663 502	72,97
3	55 089	313 048	82,40
Jumlah/Total	440 370	1 516 197	70,96

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, 2022**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Semarang Municipality, 2022

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	104 510	96 055	200 565
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	25 913	26 743	52 656
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	19 119	5 267	24 386
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	354 999	259 050	614 049
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	38 356	12 538	50 894
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	14 898	36 643	51 541
Jumlah/Total	557 795	436 296	994 091

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB4

Chapter

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare

KEMISKINAN DI KOTA SEMARANG

Poverty in Semarang Municipality

2022

Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)

*Poverty Line
(rupiah/capita/month)*

Jumlah
Penduduk Miskin
Number of Poor People

79,87 ribu
thousands

atau **4,25%**
or

dari jumlah penduduk
Kota Semarang
*of the total population
of Semarang Municipality*

589.598



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education

mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior

- *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

- 11. Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 11. *Polyclinic*** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
- 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- 12. *Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
- 13. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 13. *Pharmacy*** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

- 14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 14. *Immunization*** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 15. *Health complaint*** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
- 16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
- 16. *Self treatment*** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
- 17. Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 17. *Cummulative AIDS case*** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
- 18. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil
- 18. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

20. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari

19. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

20. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

21. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty

sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

22. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

*22. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.*

23. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

***23. The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

24. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi

24. Poverty Measures

- *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often deNoted by P0.*
- *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of*

nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- Foster-Greer-Thorbecke(1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

the poor and the poverty line is wider.

- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
- *Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = Poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = Number of poor (average expenditure per capita under poverty line)

n = Total population

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

If $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

<https://semarangkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****PENDIDIKAN**

Untuk mengetahui seberapa besar partisipasi penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu dapat dilihat dari angka partisipasi murni (APM). Di Kota Semarang tahun 2022, APM pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 99,97, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 91,26, APM pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 70,24. Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan.

Angka Partisipasi Kasar (APK) sendiri digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK Kota Semarang tahun 2022 pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 103,03, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 91,26 dan APK pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 104,23.

KESEHATAN

Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat dan status kesehatan masyarakat dilakukan terus menerus dari tahun ke tahunnya. Upaya-upaya tersebut dilakukan

EDUCATION

To find out how big the participation of the school age population at a certain level of education can be seen from the net enrollment rate (NER). In Semarang Municipality 2022, NER at the primary education level/MI at 99.97, while the education SMP/MTs by 91.26, NER on education SMA/SMK/MA at 70.24. In general, NER will always be lower than GER because GER considers population outside of school age in education is concerned.

The Gross Enrollment Rate (GER) itself is used to measure the success of the development program of education held in order to expand opportunities for people to get an education. GER on Semarang Municipality 2022 in elementary education SD/MI at 103.03, while the education SMP/MTs by 91.26 and GER on education SMA/SMK/MA at 104.23

HEALTH

Government efforts to increase the degree and status of public health are carried out continuously from year to year. These efforts were made, among others, by increasing the availability

antara lain dengan meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas dan sarana kesehatan. Hingga akhir tahun 2022, terdapat 21 rumah sakit umum, 11 rumah sakit khusus, 10 puskesmas rawat inap, 27 puskesmas non rawat inap, 264 klinik pratama dan 1.626 posyandu di Kota Semarang. Tiga jenis tenaga kesehatan yang memiliki jumlah paling besar di Kota Semarang tahun 2022 adalah perawat sebanyak 8.941 orang, dokter sebanyak 4.476 orang, dan tenaga kefarmasian sebanyak 2.412 orang.

AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2022 mayoritas penduduk Kota Semarang beragama Islam. Sebesar 87,46 persen penduduk Kota Semarang beragama Islam, 6,85 persen beragama Protestan, 4,99 persen beragama Katolik, 0,07 persen beragama Hindu, 0,60 persen beragama Budha, dan 0,03 beragama lainnya. Seiring berkembangnya ragam agama di Kota Semarang, tentunya perlu didukung dengan tempat peribadatan yang mengakomodir seluruh agama. Pada tahun 2022, tempat peribadatan yang tersedia di Kota Semarang antara lain 1.522 masjid, 1.387 mushola, 308 gereja protestan, 35 gereja katolik, 5 pura, dan 37 vihara.

KEMISKINAN

Jumlah penduduk miskin di Kota Semarang menurun dari 84,45 ribu jiwa di 2021 menjadi 79,87 ribu jiwa

and affordability of health facilities and facilities. Until the end of 2022, there were 21 general hospitals, 11 special hospitals, 10 Public Health Center with Inpatient Care, 27 Public Health Center without Inpatient Care, 264 primary clinic and 1.626 Integrated Health Post in Semarang Municipality. The Three types of health workers that have the largest number in the Semarang municipality in 2022 are 8.941 nurses, 4.476 doctors, and 2.412 pharmacist.

RELIGION AND OTHER SOCIAL

Just like previous years,, in 2022 most of the Semarang Municipality population are Muslims. 87,46 percent people in Semarang Municipality are Moslem, 6,85 percent are Christians, 4,99 percent are Catholics, 0,07 percent are Hindus, 0,60 percent are Buddhas, and 0,03 percent are the others. Religion facilities must be developed due to religion growth in Semarang Municipality. There are 1.5227 mosques, 1.387 mushollas, 308 Christian churches, 35 catholic churches, 5 temples, and 37 viharas.

POVERTY

The number of poor people in Semarang Municipality decreases from 84,45 thousand people in 2021 to 79,87

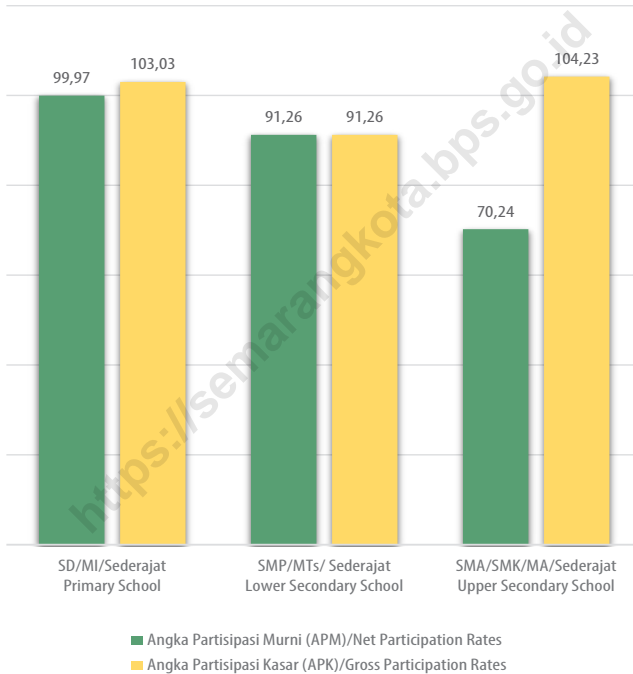
di 2022, dengan garis kemiskinan sebesar 589.598 rupiah. Besar kecilnya jumlah penduduk miskin dipengaruhi oleh ukuran garis kemiskinan, karena penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

thousand people in 2022 with poverty line 589.598 rupiahs. The size of the number of poor people is influenced by the size of the poverty line, because the poor are people who have an average per capita expenditure per month below the poverty line.

<https://semarangkota.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

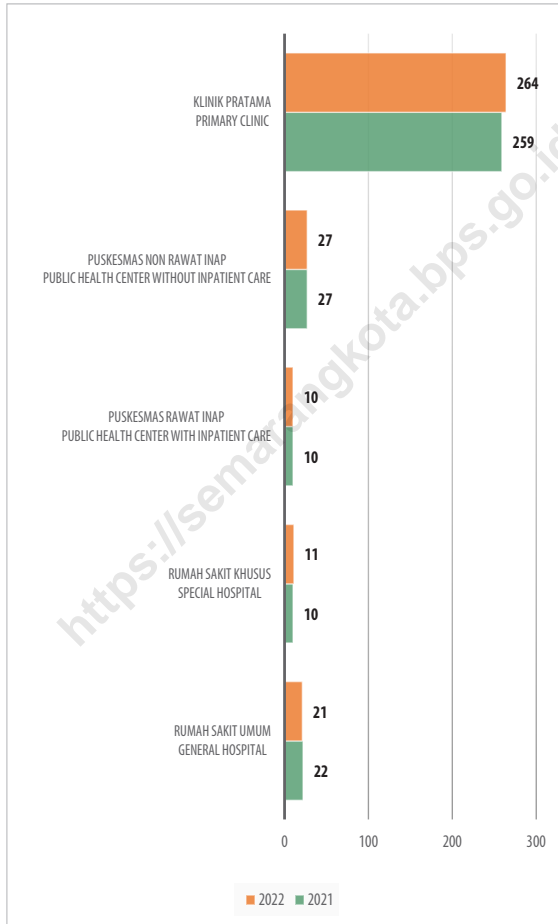
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Semarang, 2022
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Semarang Municipality, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

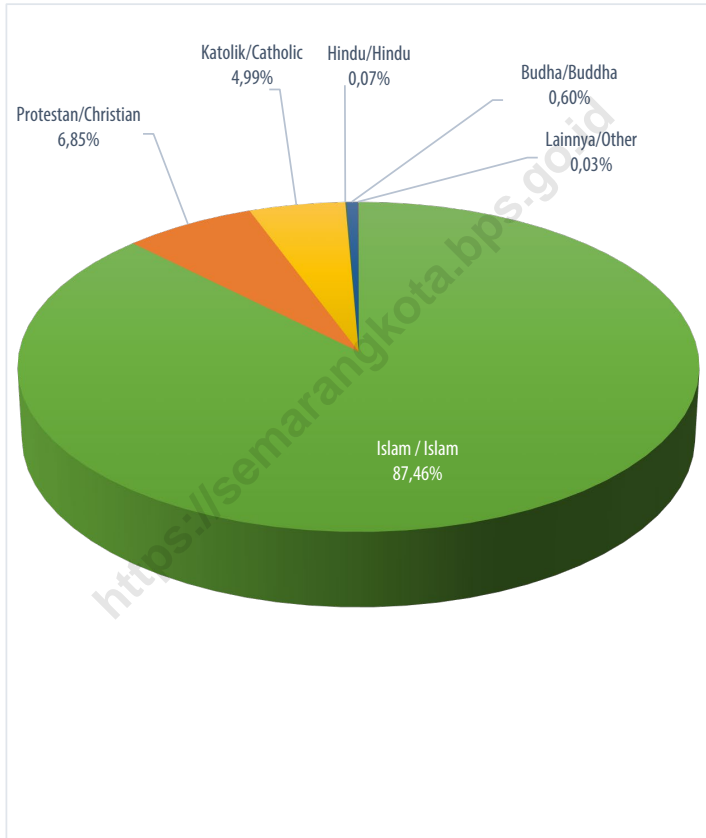
Jumlah Sarana Kesehatan di Kota Semarang, 2021–2022
Number of Health Facilities by in Semarang Municipality, 2021–2022



Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Semarang/Health Office of Semarang Municipality

Gambar 4.3
Figures

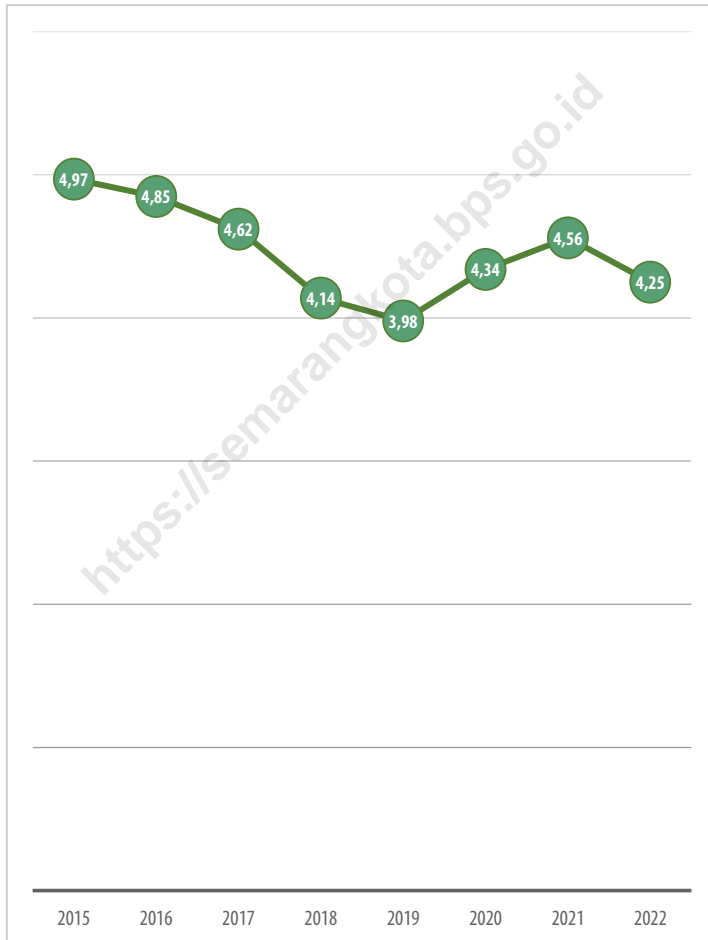
Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kota Semarang, 2022
Percentage of Population by Religion in Semarang Municipality, 2022



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang/Regional Population and Civil Registry of Semarang Municipality

Gambar 4.4
Figures

Persentase Penduduk Miskin di Kota Semarang, 2014–2022
Percentage of Poor People in Semarang Municipality, 2014–2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	1	1	42	43	43	44
Gunung Pati	1	2	33	34	34	36
Banyumanik	1	1	55	54	56	55
Gajah Mungkur	2	2	30	29	32	31
Semarang Selatan	-	-	33	33	33	33
Candisari	-	-	36	36	36	36
Tembalang	1	1	65	64	66	65
Pedurungan	1	1	75	76	76	77
Genuk	1	1	37	39	38	40
Gayamsari	-	1	27	27	27	28
Semarang Timur	-	-	39	38	39	38
Semarang Utara	-	-	38	37	38	37
Semarang Tengah	-	-	34	34	34	34
Semarang Barat	-	-	58	57	58	57
Tugu	-	-	8	8	8	8
Ngaliyan	1	1	49	49	50	50
Kota Semarang	9	11	659	658	668	669

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	3	5	127	148	130	153
Gunung Pati	4	9	103	103	107	112
Banyumanik	4	6	225	258	229	264
Gajah Mungkur	15	17	106	114	121	131
Semarang Selatan	-	-	122	131	122	131
Candisari	-	-	122	137	122	137
Tembalang	7	9	209	233	216	242
Pedurungan	3	5	278	297	281	302
Genuk	3	4	113	124	116	128
Gayamsari	-	3	73	78	73	81
Semarang Timur	-	-	106	117	106	117
Semarang Utara	-	-	116	114	116	114
Semarang Tengah	-	-	115	122	115	122
Semarang Barat	-	-	210	209	210	209
Tugu	-	-	32	40	32	40
Ngaliyan	3	4	173	186	176	190
Kota Semarang	42	62	2 230	2 411	2 272	2 473

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	40	40	1 608	1 949	1 648	1 989
Gunung Pati	58	97	1 336	1 367	1 394	1 464
Banyumanik	58	58	2 493	2 924	2 551	2 982
Gajah Mungkur	223	242	1 224	1 336	1 447	1 578
Semarang Selatan	-	-	1 210	1 330	1 210	1 330
Candisari	-	-	1 292	1 576	1 292	1 576
Tembalang	118	120	2 835	3 283	2 953	3 403
Pedurungan	32	66	3 813	4 239	3 845	4 305
Genuk	40	40	1 785	1 927	1 825	1 967
Gayamsari	-	34	1 074	1 161	1 074	1 195
Semarang Timur	-	-	1 546	1 698	1 546	1 698
Semarang Utara	-	-	1 863	2 059	1 863	2 059
Semarang Tengah	-	-	1 182	1 216	1 182	1 216
Semarang Barat	-	-	2 674	2 997	2 674	2 997
Tugu	-	-	464	525	464	525
Ngaliyan	42	40	1 976	2 296	2 018	2 336
Kota Semarang	611	737	28 375	31 883	28 986	32 620

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	11	11	61	68	747	960
Gunung Pati	15	15	56	57	913	1 014
Banyumanik	9	10	39	45	439	604
Gajah Mungkur	1	1	3	3	14	14
Semarang Selatan	3	4	13	22	114	185
Candisari	2	2	11	12	116	143
Tembalang	12	13	42	49	935	1 074
Pedurungan	19	20	74	89	1 014	1 146
Genuk	18	18	91	98	1 699	1 824
Gayamsari	5	5	13	15	226	206
Semarang Timur	4	4	9	11	144	134
Semarang Utara	6	6	27	27	568	571
Semarang Tengah	1	1	5	4	35	32
Semarang Barat	8	9	32	39	360	467
Tugu	7	7	23	24	328	367
Ngaliyan	14	14	70	73	1 068	1 310
Kota Semarang	135	140	569	636	8 720	10 051

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
 Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,
dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Semarang,
2021/2022 dan 2022/2023**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary
Schools Under The Ministry of Education and Culture by
Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and
2022/2023*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	24	24	7	7	31	31
Gunung Pati	32	32	6	8	38	40
Banyumanik	31	31	12	13	43	44
Gajah Mungkur	14	14	7	7	21	21
Semarang Selatan	14	14	16	16	30	30
Candisari	16	16	10	10	26	26
Tembalang	21	21	14	14	35	35
Pedurungan	32	32	17	17	49	49
Genuk	17	17	7	7	24	24
Gayamsari	16	16	5	5	21	21
Semarang Timur	14	14	14	14	28	28
Semarang Utara	13	13	19	19	32	32
Semarang Tengah	13	13	20	20	33	33
Semarang Barat	27	27	18	16	45	43
Tugu	13	13	1	1	14	14
Ngaliyan	28	28	8	8	36	36
Kota Semarang	325	325	181	182	506	507

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	261	256	181	179	442	435
Gunung Pati	304	304	74	88	378	392
Banyumanik	403	401	239	252	642	653
Gajah Mungkur	197	194	109	107	306	301
Semarang Selatan	196	201	202	200	398	401
Candisari	283	270	125	120	408	390
Tembalang	366	364	175	182	541	546
Pedurungan	407	411	302	310	709	721
Genuk	236	244	142	145	378	389
Gayamsari	226	229	54	52	280	281
Semarang Timur	237	234	175	173	412	407
Semarang Utara	192	186	188	191	380	377
Semarang Tengah	181	174	274	262	455	436
Semarang Barat	420	418	367	347	787	765
Tugu	129	128	7	7	136	135
Ngaliyan	374	371	114	102	488	473
Kota Semarang	4 412	4 385	2 728	2 717	7 140	7 102

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	5 085	5 007	3 315	3 359	8 400	8 366
Gunung Pati	4 942	4 935	856	1 066	5 798	6 001
Banyumanik	8 089	7 850	4 569	4 506	12 658	12 356
Gajah Mungkur	3 684	3 489	2 045	2 009	5 729	5 498
Semarang Selatan	3 727	3 505	3 446	3 442	7 173	6 947
Candisari	4 870	4 687	2 018	2 018	6 888	6 705
Tembalang	7 781	7 583	3 351	3 417	11 132	11 000
Pedurungan	8 402	8 104	5 613	5 642	14 015	13 746
Genuk	5 322	5 096	2 609	2 746	7 931	7 842
Gayamsari	4 553	4 380	917	902	5 470	5 282
Semarang Timur	4 695	4 459	2 723	2 510	7 418	6 969
Semarang Utara	3 865	3 786	3 119	3 091	6 984	6 877
Semarang Tengah	3 394	3 268	3 756	3 592	7 150	6 860
Semarang Barat	8 098	7 834	5 122	4 922	13 220	12 756
Tugu	2 246	2 225	57	54	2 303	2 279
Ngaliyan	7 360	7 078	1 769	1 677	9 129	8 755
Kota Semarang	86 113	83 286	45 285	44 953	131 398	128 239

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	-	-	5	5	5	5
Gunung Pati	1	1	16	16	17	17
Banyumanik	-	-	1	1	1	1
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	1	1	1	1
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	13	13	13	13
Pedurungan	-	-	13	14	13	14
Genuk	-	-	12	12	12	12
Gayamsari	-	-	1	1	1	1
Semarang Timur	-	-	4	4	4	4
Semarang Utara	-	-	4	4	4	4
Semarang Tengah	-	-	1	1	1	1
Semarang Barat	-	-	4	4	4	4
Tugu	-	-	8	8	8	8
Ngaliyan	-	-	8	9	8	9
Kota Semarang	1	1	91	93	92	94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	47	49	47	49
Gunung Pati	35	35	135	155	170	190
Banyumanik	-	-	7	7	7	7
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	24	24	24	24
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	194	203	194	203
Pedurungan	-	-	130	153	130	153
Genuk	-	-	133	151	133	151
Gayamsari	-	-	17	20	17	20
Semarang Timur	-	-	27	26	27	26
Semarang Utara	-	-	30	35	30	35
Semarang Tengah	-	-	22	21	22	21
Semarang Barat	-	-	23	26	23	26
Tugu	-	-	58	76	58	76
Ngaliyan	-	-	137	156	137	156
Kota Semarang	35	35	984	1 102	1 019	1 137

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	-	754	798	754	798
Gunung Pati	542	571	1 999	2 033	2 541	2 604
Banyumanik	-	-	61	57	61	57
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	233	202	233	202
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	4 135	4 210	4 135	4 210
Pedurungan	-	-	2 937	3 048	2 937	3 048
Genuk	-	-	2 978	3 165	2 978	3 165
Gayamsari	-	-	280	302	280	302
Semarang Timur	-	-	221	204	221	204
Semarang Utara	-	-	422	415	422	415
Semarang Tengah	-	-	247	243	247	243
Semarang Barat	-	-	574	571	574	571
Tugu	-	-	1 209	1 229	1 209	1 229
Ngaliyan	-	-	2 605	2 682	2 605	2 682
Kota Semarang	542	571	18 655	19 159	19 197	19 730

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	3	3	9	9	12	12
Gunung Pati	3	3	11	11	14	14
Banyumanik	4	4	12	12	16	16
Gajah Mungkur	2	2	6	6	8	8
Semarang Selatan	4	4	7	7	11	11
Candisari	2	2	8	8	10	10
Tembalang	4	4	14	14	18	18
Pedurungan	4	4	12	12	16	16
Genuk	3	3	6	6	9	9
Gayamsari	1	1	8	8	9	9
Semarang Timur	2	2	9	9	11	11
Semarang Utara	1	1	7	7	8	8
Semarang Tengah	5	5	13	13	18	18
Semarang Barat	4	4	15	15	19	19
Tugu	1	1	4	4	5	5
Ngaliyan	2	3	5	5	7	8
Kota Semarang	45	46	146	146	191	192

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	91	95	139	144	230	239
Gunung Pati	109	116	111	123	220	239
Banyumanik	156	156	197	182	353	338
Gajah Mungkur	73	77	105	100	178	177
Semarang Selatan	148	158	147	142	295	300
Candisari	80	80	110	100	190	180
Tembalang	146	146	147	144	293	290
Pedurungan	163	164	191	182	354	346
Genuk	77	84	99	93	176	177
Gayamsari	37	36	111	101	148	137
Semarang Timur	78	84	135	126	213	210
Semarang Utara	36	38	71	64	107	102
Semarang Tengah	176	179	218	204	394	383
Semarang Barat	153	153	245	229	398	382
Tugu	36	38	72	69	108	107
Ngaliyan	74	80	71	70	145	150
Kota Semarang	1 633	1 684	2 169	2 073	3 802	3 757

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	1 791	1 863	2 446	2 299	4 237	4 162
Gunung Pati	2 186	2 197	1 801	1 754	3 987	3 951
Banyumanik	3 193	3 228	2 209	2 224	5 402	5 452
Gajah Mungkur	1 640	1 628	1 443	1 336	3 083	2 964
Semarang Selatan	3 158	3 158	2 460	2 433	5 618	5 591
Candisari	1 651	1 658	1 297	1 217	2 948	2 875
Tembalang	2 970	3 004	1 846	1 772	4 816	4 776
Pedurungan	3 319	3 369	2 582	2 509	5 901	5 878
Genuk	1 608	1 627	1 428	1 486	3 036	3 113
Gayamsari	772	782	1 722	1 571	2 494	2 353
Semarang Timur	1 634	1 651	1 982	1 800	3 616	3 451
Semarang Utara	771	769	778	714	1 549	1 483
Semarang Tengah	3 742	3 844	2 692	2 474	6 434	6 318
Semarang Barat	3 219	3 204	2 940	2 745	6 159	5 949
Tugu	756	754	1 065	907	1 821	1 661
Ngaliyan	1 570	1 664	1 138	1 075	2 708	2 739
Kota Semarang	33 980	34 400	29 829	28 316	63 809	62 716

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd Semester Report Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Semarang Municipality , 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023*	2021/2022	2022/2023*	2021/2022	2022/2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	-	-	8	8	8	8
Gunung Pati	-	-	4	5	4	5
Banyumanik	-	-	1	1	1	1
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	1	1	1	1
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	1	1	6	6	7	7
Pedurungan	-	1	6	6	6	7
Genuk	-	-	5	5	5	5
Gayamsari	-	-	1	1	1	1
Semarang Timur	1	-	-	-	1	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	1	1	1	1
Tugu	-	-	2	2	2	2
Ngaliyan	-	-	3	5	3	5
Kota Semarang	2	2	38	41	40	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023*	2021/2022	2022/2023*	2021/2022	2022/2023*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	121	132	121	132
Gunung Pati	-	-	71	97	71	97
Banyumanik	-	-	9	9	9	9
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	12	12	12	12
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	75	72	90	101	165	173
Pedurungan	-	67	95	93	95	160
Genuk	-	-	79	86	79	86
Gayamsari	-	-	-	5	-	5
Semarang Timur	61	-	-	-	61	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	1	4	1	4
Tugu	-	-	44	43	44	43
Ngaliyan	-	-	32	77	32	77
Kota Semarang	136	139	554	659	690	798

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023*	2021/2022	2022/2023*	2021/2022	2022/2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	-	1 571	1 535	1 571	1 535
Gunung Pati	-	-	1 103	1 225	1 103	1 225
Banyumanik	-	-	54	66	54	66
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	82	-	82
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	991	1 034	1 439	1 382	2 430	2 416
Pedurungan	-	980	925	834	925	1 814
Genuk	-	-	984	931	984	931
Gayamsari	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	1 017	-	-	-	1 017	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	43	35	43	35
Tugu	-	-	722	719	722	719
Ngaliyan	-	-	636	676	636	676
Kota Semarang	2 008	2 014	7 477	7 485	9 485	9 499

Catatan/Note: *) Data Sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	2	2	3	3	5	5
Gunung Pati	1	1	3	3	4	4
Banyumanik	2	2	7	7	9	9
Gajah Mungkur	-	-	5	4	5	4
Semarang Selatan	2	2	3	3	5	5
Candisari	-	-	3	3	3	3
Tembalang	1	1	-	-	1	1
Pedurungan	1	1	5	5	6	6
Genuk	1	1	2	2	3	3
Gayamsari	-	-	3	3	3	3
Semarang Timur	-	-	4	4	4	4
Semarang Utara	1	1	1	1	2	2
Semarang Tengah	2	2	6	6	8	8
Semarang Barat	1	1	12	12	13	13
Tugu	-	-	1	1	1	1
Ngaliyan	2	2	-	-	2	2
Kota Semarang	16	16	58	57	74	73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	75	80	36	39	111	119
Gunung Pati	68	73	52	51	120	124
Banyumanik	114	117	97	97	211	214
Gajah Mungkur	-	-	78	76	78	76
Semarang Selatan	140	150	103	101	243	251
Candisari	-	-	37	39	37	39
Tembalang	55	57	-	-	55	57
Pedurungan	66	69	56	63	122	132
Genuk	46	48	26	26	72	74
Gayamsari	-	-	52	55	52	55
Semarang Timur	-	-	74	69	74	69
Semarang Utara	42	42	17	16	59	58
Semarang Tengah	129	124	111	118	240	242
Semarang Barat	58	61	220	211	278	272
Tugu	-	-	33	37	33	37
Ngaliyan	104	100	-	-	104	100
Kota Semarang	897	921	992	998	1 889	1 919

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	1 480	1 487	351	371	1 831	1 858
Gunung Pati	1 290	1 276	486	440	1 776	1 716
Banyumanik	2 340	2 327	1 134	1 202	3 474	3 529
Gajah Mungkur	-	-	1 015	1 066	1 015	1 066
Semarang Selatan	2 745	2 735	1 816	1 880	4 561	4 615
Candisari	-	-	513	551	513	551
Tembalang	1 074	1 061	-	-	1 074	1 061
Pedurungan	1 288	1 284	455	476	1 743	1 760
Genuk	997	1 028	228	276	1 225	1 304
Gayamsari	-	-	698	626	698	626
Semarang Timur	-	-	1 107	1 040	1 107	1 040
Semarang Utara	963	957	201	193	1 164	1 150
Semarang Tengah	2 422	2 427	1 479	1 525	3 901	3 952
Semarang Barat	1 284	1 290	2 132	2 104	3 416	3 394
Tugu	-	-	755	788	755	788
Ngaliyan	2 149	2 142	-	-	2 149	2 142
Kota Semarang	18 032	18 014	12 370	12 538	30 402	30 552

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd Semester Report Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	-	-	4	4	4	4
Gunung Pati	-	-	5	5	5	5
Banyumanik	1	1	5	5	6	6
Gajah Mungkur	-	-	5	5	5	5
Semarang Selatan	5	5	2	2	7	7
Candisari	-	-	5	5	5	5
Tembalang	-	-	4	4	4	4
Pedurungan	-	-	6	6	6	6
Genuk	-	-	4	4	4	4
Gayamsari	-	-	7	7	7	7
Semarang Timur	4	4	5	5	9	9
Semarang Utara	2	2	1	1	3	3
Semarang Tengah	-	-	10	10	10	10
Semarang Barat	-	-	7	7	7	7
Tugu	-	-	1	1	1	1
Ngaliyan	-	-	3	3	3	3
Kota Semarang	12	12	74	74	86	86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	102	93	102	93
Gunung Pati	-	-	67	67	67	67
Banyumanik	87	87	59	64	146	151
Gajah Mungkur	-	-	83	78	83	78
Semarang Selatan	432	433	30	23	462	456
Candisari	-	-	91	83	91	83
Tembalang	-	-	58	52	58	52
Pedurungan	-	-	167	160	167	160
Genuk	-	-	72	77	72	77
Gayamsari	-	-	180	177	180	177
Semarang Timur	309	301	68	67	377	368
Semarang Utara	114	113	20	18	134	131
Semarang Tengah	-	-	266	250	266	250
Semarang Barat	-	-	113	102	113	102
Tugu	-	-	58	54	58	54
Ngaliyan	-	-	88	80	88	80
Kota Semarang	942	934	1 522	1 445	2 464	2 379

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	-	1 743	1 796	1 743	1 796
Gunung Pati	-	-	519	555	519	555
Banyumanik	1 678	1 695	550	540	2 228	2 235
Gajah Mungkur	-	-	994	1 018	994	1 018
Semarang Selatan	9 264	8 186	140	123	9 404	8 309
Candisari	-	-	883	929	883	929
Tembalang	-	-	370	397	370	397
Pedurungan	-	-	2 003	1 956	2 003	1 956
Genuk	-	-	881	859	881	859
Gayamsari	-	-	2 949	2 996	2 949	2 996
Semarang Timur	6 327	5 715	814	846	7 141	6 561
Semarang Utara	1 755	1 861	171	102	1 926	1 963
Semarang Tengah	-	-	3 785	3 448	3 785	3 448
Semarang Barat	-	-	1 124	1 011	1 124	1 011
Tugu	-	-	1 361	1 450	1 361	1 450
Ngaliyan	-	-	928	860	928	860
Kota Semarang	19 024	17 457	19 215	18 886	38 239	36 343

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2022/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2022

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	-	-	5	6	5	6
Gunung Pati	-	-	4	4	4	4
Banyumanik	-	-	1	1	1	1
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	1	1	1	1
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	8	8	8	8
Pedurungan	1	1	4	4	5	5
Genuk	1	1	2	2	3	3
Gayamsari	-	-	1	1	1	1
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	2	2	2	2
Ngaliyan	-	-	2	2	2	2
Kota Semarang	2	2	30	31	32	33

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	57	96	57	96
Gunung Pati	-	-	64	97	64	97
Banyumanik	-	-	15	18	15	18
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	16	15	16	15
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	100	125	100	125
Pedurungan	51	56	60	59	111	115
Genuk	63	72	38	37	101	109
Gayamsari	-	-	-	6	-	6
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	39	44	39	44
Ngaliyan	-	-	33	37	33	37
Kota Semarang	114	128	422	534	536	662

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	-	841	879	841	879
Gunung Pati	-	-	547	684	547	684
Banyumanik	-	-	191	212	191	212
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	39	45	39	45
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	1 050	1 001	1 050	1 001
Pedurungan	1 308	1 272	413	426	1 721	1 698
Genuk	1 148	1 194	257	263	1 405	1 457
Gayamsari	-	-	-	4	-	4
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	494	459	494	459
Ngaliyan	-	-	238	241	238	241
Kota Semarang	2 456	2 466	4 070	4 214	6 526	6 680

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Semarang, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Semarang Municipality, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	14	14	14
Gunung Pati	16	16	16
Banyumanik	11	11	11
Gajah Mungkur	7	7	7
Semarang Selatan	10	10	10
Candisari	7	7	7
Tembalang	12	12	12
Pedurungan	12	12	12
Genuk	12	12	12
Gayamsari	7	7	7
Semarang Timur	10	10	10
Semarang Utara	8	8	8
Semarang Tengah	14	14	14
Semarang Barat	16	16	16
Tugu	7	7	7
Ngaliyan	10	10	10
Kota Semarang	173	173	173

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	10	10	11
Gunung Pati	10	11	11
Banyumanik	9	9	9
Gajah Mungkur	2	2	2
Semarang Selatan	6	6	7
Candisari	5	5	5
Tembalang	8	8	8
Pedurungan	12	12	12
Genuk	9	9	8
Gayamsari	5	5	5
Semarang Timur	6	6	6
Semarang Utara	7	7	7
Semarang Tengah	12	12	12
Semarang Barat	12	12	12
Tugu	4	4	4
Ngaliyan	7	7	7
Kota Semarang	124	125	126

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Mijen	5	5	5
Gunung Pati	6	7	7
Banyumanik	8	8	8
Gajah Mungkur	3	3	3
Semarang Selatan	5	5	5
Candisari	2	2	2
Tembalang	5	5	5
Pedurungan	9	9	8
Genuk	6	6	6
Gayamsari	3	3	3
Semarang Timur	1	1	1
Semarang Utara	2	2	2
Semarang Tengah	7	7	7
Semarang Barat	8	8	8
Tugu	3	3	3
Ngaliyan	4	4	4
Kota Semarang	77	78	77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Mijen	3	3	3
Gunung Pati	4	4	5
Banyumanik	3	3	3
Gajah Mungkur	3	3	3
Semarang Selatan	5	5	5
Candisari	3	3	3
Tembalang	3	3	3
Pedurungan	5	5	5
Genuk	4	3	3
Gayamsari	4	4	4
Semarang Timur	5	6	6
Semarang Utara	3	3	3
Semarang Tengah	7	7	7
Semarang Barat	6	6	6
Tugu	1	1	1
Ngaliyan	3	3	3
Kota Semarang	62	62	63

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Mijen	1	1	1
Gunung Pati	2	2	1
Banyumanik	1	1	2
Gajah Mungkur	5	5	5
Semarang Selatan	4	5	4
Candisari	4	4	4
Tembalang	3	3	3
Pedurungan	5	5	5
Genuk	1	1	1
Gayamsari	3	3	3
Semarang Timur	4	4	5
Semarang Utara	1	1	1
Semarang Tengah	6	4	6
Semarang Barat	6	6	7
Tugu	1	1	1
Ngaliyan	2	1	2
Kota Semarang	49	47	51

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Semarang, 2021 dan 2022
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Semarang Municipality, 2021 and 2022

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99,58	99,97	102,66	103,03
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	90,86	91,26	95,00	91,26
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	70,23	70,24	105,01	104,23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Semarang, 2022
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Semarang Municipality, 2022

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7-12	0,00	100,00	0,00
13-15	0,00	96,93	3,07
16-18	0,00	68,90	31,10
19-24	0,54	43,66	55,81
7-24	0,18	75,56	24,27
Perempuan/Female			
7-12	0,06	99,94	0,00
13-15	0,00	100,00	0,00
16-18	0,00	75,43	24,57
19-24	0,00	57,96	42,04
7-24	0,02	81,87	18,11
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7-12	0,03	99,97	0,00
13-15	0,00	98,58	1,42
16-18	0,00	72,18	27,82
19-24	0,28	50,51	49,21
7-24	0,10	78,62	21,28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Semarang, 2021 dan 2022
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Semarang Municipality, 2021 and 2022

Kelompok Umur Age Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	98,90
35–39	99,82	98,53
40–44	99,53	99,55
45–49	99,38	99,34
50+	94,31	93,52
Jumlah/Total	98,23	97,67
15–24	100,00	100,00
15–44	99,90	99,48
15+	98,33	97,67
45+	95,58	94,92

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2019–2021
Table *Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Semarang Municipality, 2019–2021*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	1	1	1
Gunung Pati	1	1	1
Banyumanik	1	1	2
Gajah Mungkur	1	1	1
Semarang Selatan	4	4	4
Candisari	1	1	1
Tembalang	3	3	3
Pedurungan	2	2	2
Genuk	1	1	1
Gayamsari	1	1	1
Semarang Timur	3	3	3
Semarang Utara	–	–	–
Semarang Tengah	1	1	1
Semarang Barat	1	1	2
Tugu	–	–	–
Ngaliyan	2	2	2
Kota Semarang	23	23	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	–	–	–
Gunung Pati	–	–	–
Banyumanik	–	–	–
Gajah Mungkur	–	–	–
Semarang Selatan	–	–	–
Candisari	–	–	–
Tembalang	–	–	–
Pedurungan	–	–	–
Genuk	–	–	–
Gayamsari	–	–	–
Semarang Timur	–	–	–
Semarang Utara	–	–	–
Semarang Tengah	–	–	–
Semarang Barat	–	–	–
Tugu	–	–	–
Ngaliyan	–	–	–
Kota Semarang	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Mijen	4	4	6
Gunung Pati	5	4	6
Banyumanik	9	9	9
Gajah Mungkur	5	5	6
Semarang Selatan	8	8	8
Candisari	5	5	5
Tembalang	8	7	7
Pedurungan	9	8	9
Genuk	7	7	6
Gayamsari	3	4	4
Semarang Timur	5	5	5
Semarang Utara	4	4	4
Semarang Tengah	8	10	10
Semarang Barat	11	12	12
Tugu	1	1	1
Ngaliyan	7	7	7
Kota Semarang	99	100	105

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Mijen	2	2	2
Gunung Pati	2	3	2
Banyumanik	4	4	4
Gajah Mungkur	1	1	1
Semarang Selatan	1	1	1
Candisari	2	2	2
Tembalang	2	2	2
Pedurungan	1	1	1
Genuk	2	2	2
Gayamsari	1	1	1
Semarang Timur	2	2	2
Semarang Utara	2	2	1
Semarang Tengah	2	2	2
Semarang Barat	5	5	5
Tugu	2	2	2
Ngaliyan	3	3	3
Kota Semarang	34	35	33

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Mijen	3	3	3
Gunung Pati	4	4	4
Banyumanik	1	1	1
Gajah Mungkur	1	1	1
Semarang Selatan	1	1	1
Candisari	2	2	2
Tembalang	6	6	6
Pedurungan	5	5	5
Genuk	4	4	4
Gayamsari	3	3	3
Semarang Timur	–	–	–
Semarang Utara	3	3	4
Semarang Tengah	1	1	1
Semarang Barat	2	1	1
Tugu	1	1	1
Ngaliyan	2	2	2
Kota Semarang	39	38	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Mijen	7	7	6
Gunung Pati	7	7	7
Banyumanik	9	9	9
Gajah Mungkur	5	5	5
Semarang Selatan	9	9	9
Candisari	4	4	4
Tembalang	8	9	9
Pedurungan	11	11	11
Genuk	7	8	8
Gayamsari	6	6	7
Semarang Timur	10	10	10
Semarang Utara	8	8	8
Semarang Tengah	13	14	14
Semarang Barat	15	15	15
Tugu	–	–	–
Ngaliyan	7	7	7
Kota Semarang	126	129	129

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan^x Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022
Table Number of Health Human Resources by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	34	-	35	33	38
Gunung Pati	47	-	39	39	25
Banyumanik	214	1	271	119	182
Gajah Mungkur	121	-	123	36	3
Semarang Selatan	1 223	2	2 626	196	501
Candisari	210	2	509	42	131
Tembalang	804	4	1 150	122	263
Pedurungan	206	4	388	83	190
Genuk	335	-	1 285	69	100
Gayamsari	102	-	73	43	83
Semarang Timur	273	1	497	104	156
Semarang Utara	38	-	59	26	67
Semarang Tengah	390	2	901	88	313
Semarang Barat	233	4	288	65	179
Tugu	14	-	35	16	20
Ngaliyan	232	2	662	110	161
Kota Semarang	4 476	22	8 941	1 191	2 412

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Tenaga Keterapian Fisik Physical Therapist
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mijen	3	1	2	6
Gunung Pati	1	2	2	4
Banyumanik	3	4	10	22
Gajah Mungkur	0	1	2	14
Semarang Selatan	9	3	26	164
Candisari	1	6	2	34
Tembalang	8	2	13	57
Pedurungan	3	0	3	21
Genuk	5	2	33	42
Gayamsari	1	1	1	2
Semarang Timur	0	10	38	42
Semarang Utara	3	1	2	7
Semarang Tengah	4	3	4	48
Semarang Barat	4	2	5	33
Tugu	0	2	2	5
Ngaliyan	2	3	2	9
Kota Semarang	47	43	147	510

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Ketechnisan Medis Medical Technicians	Tenaga Teknik Biomedika Biomedical Engineer	Tenaga Kesehatan Tradisional Biomedical Engineer
(1)	(11)	(12)	(13)
Mijen	3	1	2
Gunung Pati	1	2	2
Banyumanik	3	4	10
Gajah Mungkur	0	1	2
Semarang Selatan	9	3	26
Candisari	1	6	2
Tembalang	8	2	13
Pedurungan	3	0	3
Genuk	5	2	33
Gayamsari	1	1	1
Semarang Timur	0	10	38
Semarang Utara	3	1	2
Semarang Tengah	4	3	4
Semarang Barat	4	2	5
Tugu	0	2	2
Ngaliyan	2	3	2
Kota Semarang	47	43	147

Catatan/Note: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Semarang/Health Office of Semarang Municipality

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021 dan 2022
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	-	-	1	1
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	3	3	-	-
Gajah Mungkur	3	3	1	1
Semarang Selatan	4	4	1	1
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	3	3	1	1
Pedurungan	-	-	2	2
Genuk	1	1	1	1
Gayamsari	1	1	-	-
Semarang Timur	2	2	2	2
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	2	2	-	-
Semarang Barat	1	-	1	2
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	2	2	-	0
Kota Semarang	22	21	10	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	1	1	1	1
Gunung Pati	1	1	1	1
Banyumanik	2	2	2	2
Gajah Mungkur	0	0	1	1
Semarang Selatan	0	0	2	2
Candisari	0	0	2	2
Tembalang	0	0	2	2
Pedurungan	1	1	1	1
Genuk	1	1	1	1
Gayamsari	0	0	1	1
Semarang Timur	2	2	1	1
Semarang Utara	0	0	2	2
Semarang Tengah	0	0	2	2
Semarang Barat	0	0	5	5
Tugu	1	1	1	1
Ngaliyan	1	1	2	2
Kota Semarang	10	10	27	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	10	11	108	109
Gunung Pati	9	9	118	122
Banyumanik	24	28	141	142
Gajah Mungkur	17	12	48	48
Semarang Selatan	19	17	66	66
Candisari	13	14	65	65
Tembalang	23	26	158	157
Pedurungan	26	29	167	168
Genuk	9	6	111	115
Gayamsari	9	9	65	65
Semarang Timur	15	16	79	79
Semarang Utara	8	8	95	95
Semarang Tengah	32	34	62	62
Semarang Barat	22	25	119	119
Tugu	3	2	49	49
Ngaliyan	20	18	165	165
Kota Semarang	259	264	1 616	1 626

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Semarang/*Health Office of Semarang Municipality*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Semarang, 2022
Population by Subdistrict and Religion in Semarang Municipality, 2022

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	75 107	3 161	1 612	65	68	12
Gunung Pati	95 888	1 955	1 370	41	90	13
Banyumanik	124 031	9 424	9 955	179	339	25
Gajah Mungkur	49 266	4 284	4 334	52	277	16
Semarang Selatan	56 072	5 245	4 982	38	280	16
Candisari	67 233	4 910	5 697	83	198	7
Tembalang	170 875	10 726	7 565	233	275	15
Pedurungan	168 810	16 699	10 488	126	948	54
Genuk	111 911	3 044	1 513	14	121	31
Gayamsari	65 839	4 122	2 296	12	245	22
Semarang Timur	51 224	10 763	6 384	11	1 611	66
Semarang Utara	100 765	10 488	6 446	19	1 565	38
Semarang Tengah	38 921	9 394	6 637	32	2 921	55
Semarang Barat	128 949	14 383	9 868	150	968	33
Tugu	33 034	632	398	8	59	5
Ngaliyan	132 299	5 930	4 379	117	107	13
Kota Semarang	1 470 224	115 160	83 924	1 180	10 072	421

Catatan/Note: Penduduk Semester 1/population of semester 1

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang/Regional Population and Civil Registry of Semarang Municipality

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022**
Number of Places of Worship by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	83	149	10	3	2	-
Gunung Pati	138	256	7	-	-	3
Banyumanik	133	127	36	1	-	1
Gajah Mungkur	58	16	11	1	2	-
Semarang Selatan	64	42	18	4	-	1
Candisari	80	75	16	5	-	1
Tembalang	163	80	29	1	-	-
Pedurungan	210	146	26	5	1	1
Genuk	65	42	6	1	-	-
Gayamsari	64	68	9	1	-	-
Semarang Timur	49	32	29	1	-	3
Semarang Utara	92	116	23	3	-	9
Semarang Tengah	39	64	21	1	-	12
Semarang Barat	117	75	52	6	-	6
Tugu	16	51	1	1	-	-
Ngaliyan	151	48	14	1	-	-
Kota Semarang	1 522	1 387	308	35	5	37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kemeterian Agama Kota Semarang/Religius Affair Ministry of Semarang Municipality

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Semarang Municipality, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	–	–	1
Gunung Pati	–	–	–
Banyumanik	1	1	–
Gajah Mungkur	–	–	–
Semarang Selatan	–	–	–
Candisari	–	–	–
Tembalang	4	4	4
Pedurungan	3	1	–
Genuk	8	6	5
Gayamsari	5	–	–
Semarang Timur	1	1	7
Semarang Utara	–	–	–
Semarang Tengah	–	–	–
Semarang Barat	–	–	3
Tugu	3	3	4
Ngaliyan	–	1	1
Kota Semarang	25	17	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	–	–	–
Gunung Pati	–	–	–
Banyumanik	–	–	–
Gajah Mungkur	–	–	–
Semarang Selatan	–	–	–
Candisari	–	–	–
Tembalang	–	–	–
Pedurungan	–	–	–
Genuk	–	–	–
Gayamsari	–	–	–
Semarang Timur	–	–	–
Semarang Utara	–	–	–
Semarang Tengah	–	–	–
Semarang Barat	–	–	–
Tugu	–	–	–
Ngaliyan	–	–	–
Kota Semarang	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Mijen	–	1	1
Gunung Pati	1	2	3
Banyumanik	2	4	6
Gajah Mungkur	3	3	5
Semarang Selatan	–	–	1
Candisari	2	5	5
Tembalang	4	5	4
Pedurungan	–	–	–
Genuk	–	–	–
Gayamsari	–	–	–
Semarang Timur	–	–	–
Semarang Utara	–	–	–
Semarang Tengah	–	–	–
Semarang Barat	7	6	5
Tugu	1	1	1
Ngaliyan	4	7	7
Kota Semarang	24	34	38

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occured during the last one year before the enumeration years

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Semarang, 2015–2022**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Semarang Municipality, 2015–2022

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	368 477	84,30	4,97
2016	382 160	83,59	4,85
2017	402 297	80,86	4,62
2018	427 511	73,65	4,14
2019	474 930	71,97	3,98
2020	522 691	79,58	4,34
2021	543 929	84,45	4,56
2022	589 598	79,87	4,25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Semarang, 2015–2022
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Semarang Municipality, 2015–2022

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2015	0,50	0,09
2016	0,76	0,18
2017	0,54	0,12
2018	0,58	0,12
2019	0,57	0,12
2020	0,68	0,16
2021	0,67	0,14
2022	0,56	0,11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB 5

Chapter

PERTANIAN DAN PERIKANAN

Agriculture and Fishery

4 Tanaman Sayuran Semusim dengan Produksi Terbanyak di Kota Semarang (kuintal)

4 Seasonal Vegetables with the most production
in Semarang Municipality (quintal)

2022

Kacang Panjang
Long Beans

293



240

Kangkung
Water Spinach



Terung
Eggplant

45



13

Cabai Rawit
Chili/Cayenne
Pepper



Catatan/Note :(*) Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures
Sumber/Source :BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic
for Horticulture SPH-SBS

PENJELASAN TEKNIS**1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.**

- **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon / rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

TECHNICAL NOTES**1. Seasonal vegetable and fruit plants**

- **Seasonal vegetable plants** are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
- **Seasonal fruit plants** are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

2. Annual fruit and vegetable plants

- **Annual fruit plants** are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
- **Annual vegetable plants** are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

3. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
4. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
5. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
6. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
7. **Tanaman yang dipanen sekaligus / habis / dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
3. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
4. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
5. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
6. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
7. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.

8. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis** adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
8. ***Plants harvested several times/ undemolished*** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
9. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
9. ***Horticulture production*** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area / the number of production plants reported monthly/quarterly.
10. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan / binatang air lainnya / tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
10. ***Capture Fishery Household*** is a household conducting activities in catching fishes / other aquatic animals / aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
11. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan / binatang air lainnya / tanaman air dengan tujuan sebagian / seluruh hasilnya untuk dijual.
11. ***Aquaculture Fishery Household*** is a household conducting activities in culturing fishes / other aquatic animals / aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN

DESCRIPTION

HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tahun 2022, produksi tanaman sayuran terbanyak adalah Kacang Panjang sebesar 293 Kwintal, yang mana nilai tersebut naik tajam jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya sebesar 37 Kwintal. Adapun produksi buah-buahan terbanyak adalah buah pisang, dimana mengalami kenaikan dari 92.304 Kg pada tahun 2021 menjadi 231.663 Kg pada tahun 2022

In 2022, the most vegetable crop production will be long beans of 293 quintals, which value has increased sharply compared to 2021 which was only 37 quintals. The most fruit production is bananas, which has increased from 92,304 Kg in 2021 to 231,663 Kg in 2022

Untuk tanaman biofarmaka, tanaman dengan luas panen terbesar adalah tanaman kapulaga. Meskipun terjadi penurunan luas panen dimana kapulaga pada tahun 2021 sebesar 150.147 m² dan pada tahun 2022 hanya sebesar 135.987 m². Sementara untuk produksi terbesar terdapat pada tanaman jahe sebanyak 135.124 Kg dimana mengalami kenaikan produksi signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya memproduksi sebesar 27.281 Kg.

For biopharmaceutical plants, the cardamom plant with the largest harvested area is cardamom. Even though there was a decrease in the harvested area where cardamom in 2021 was 150,147 m² and in 2022 it was only 135,987 m². Meanwhile, the largest production was found in ginger plants of 135,124 Kg which experienced a significant increase in production compared to 2021 which only produced 27,281 Kg

PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Luas seluruh areal perkebunan di Kota Semarang tahun 2022 sebesar 509,24 ha, dengan perkebunan kelapa menjadi perkebunan yang mendominasi luas areal perkebunan sebesar 77,17 persen atau seluas 393,09 ha. Sedangkan produksi perkebunan terbesar di Kota Semarang adalah tebu sebesar 462,58 ton di tahun 2022.

The area of the entire plantation area in Semarang City in 2022 is 509.24 ha, with coconut plantations being plantations that dominate the plantation area by 77.17 percent or an area of 393.09 ha. Meanwhile, the largest plantation production in Semarang City is sugar cane of 462.58 tons in 2022.

PERIKANAN

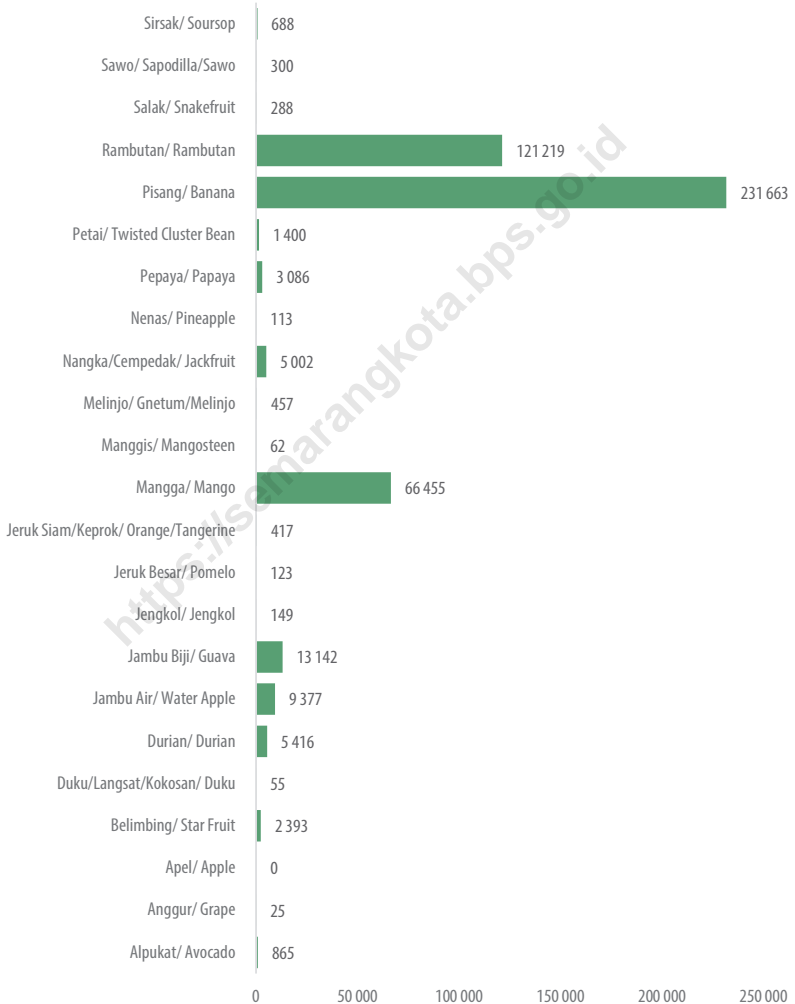
Jumlah total rumah tangga perikanan tangkap di kota Semarang tahun 2022 adalah 1.223 rumah tangga. Perikanan tangkap dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu perikanan laut dan perairan umum. Jumlah rumah tangga di Kota Semarang yang bekerja di subsektor perikanan laut pada tahun 2022 sebanyak 1.212 rumah tangga, naik dari tahun sebelumnya (1.114 rumah tangga) dengan jumlah produksinya sebesar 2.992,66 ton. Jumlah produksi tersebut juga meningkat dari tahun sebelumnya (2.891,22 ton). Sedangkan yang bekerja di subsektor perairan umum sebanyak 11 rumah tangga turun dari tahun sebelumnya, tetapi jumlah produksinya meningkat dari tahun sebelumnya yaitu dari 10,23 ton menjadi 16,27 ton pada tahun 2022.

FISHERY

The total of fisheries capture households in Semarang Municipality in 2022 was 1.223 households. Fisheries capture can be categorized into two groups marine fishing and inland water. The number of households in Semarang Municipality working in the marine fisheries sub-sector in 2022 was 1.212 households, an increase from the previous year (1.114 households) with the total production of 2.992,66 tons. The total of production also increased from the previous year (2.891,22 tons). Meanwhile, 11 households work in the public waters sub-sector decrease from the previous year, but the total production increased from the previous year, from 10,23 tons to 16,27 tons in 2022.

Gambar 5.1
Figures

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2022*
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Semarang Municipality (quintal), 2022*

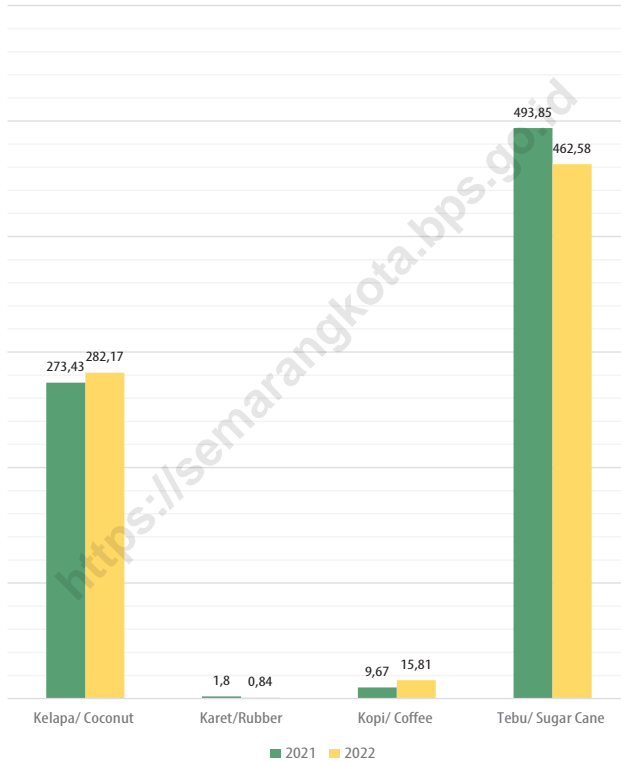


Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.2
Figures

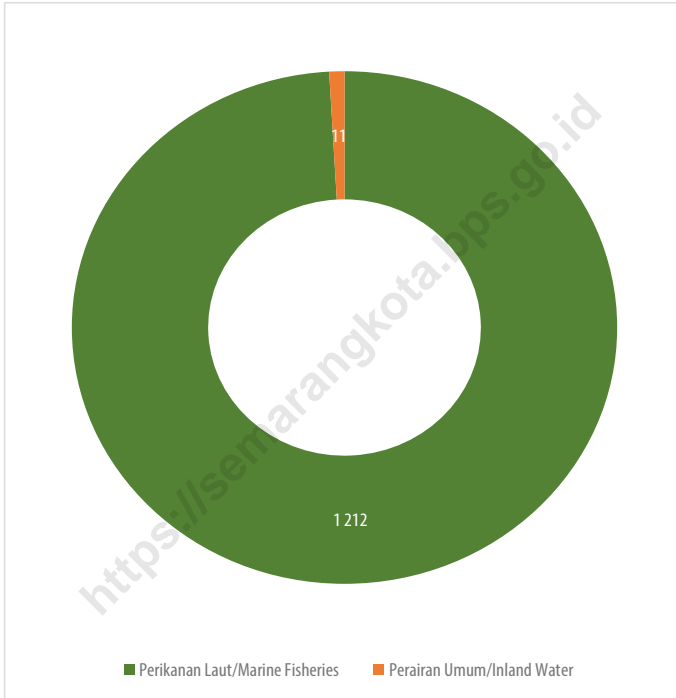
Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (ton), 2022
Production of Estate by Type of Crops in Semarang Municipality (ton), 2022



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kota Semarang/Agriculture Office of Semarang Municipality

Gambar 5.3
Figures

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kota Semarang, 2022
Number of Fish Capture Households by Subsector in Semarang Municipality, 2022



Sumber/Source : Dinas Perikanan Kota Semarang/Fishery Office of Semarang Municipality

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (ha), 2021 dan 2022
Table 5.1.1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (ha), 2021 and 2022*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Keriting Curly Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	-	-	-	0
Gunung Pati	-	0	0	0
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	0	0	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	0
Semarang Timur	0	0	0	0
Semarang Utara	0	-	-	0
Semarang Tengah	-	0	-	0
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	0	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	0
Banyumanik	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	0
Semarang Utara	-	-	-	-	-	0
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	0
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bayam Spinach		Semangka Water Melon	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Mijen	-	-	-	0	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	0	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	0	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	0	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	0	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	1	-
Tugu	-	-	0	0	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	0	1	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jamur Tiram King Oyster Mushrooms		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
Mijen	0,13	0,08	-	1	-	0
Gunung Pati	0,02	0,01	-	-	-	-
Banyumanik	0,01	0,00	-	-	-	-
Gajah Mungkur	0,02	0,02	-	0	-	0
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	0,00	0,00	-	-	0	0
Tembalang	0,06	0,00	5	13	14	21
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	2	0
Semarang Timur	-	-	-	-	0	-
Semarang Utara	-	-	-	0	-	0
Semarang Tengah	-	-	-	0	-	0
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	0	0	0	0
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	0,24	0,12	5	14	16	22

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2021 dan 2022**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (quintal), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	-	-	-	5
Gunung Pati	-	1	0	1
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	0	6	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	0
Semarang Timur	0	2	1	2
Semarang Utara	0	-	-	0
Semarang Tengah	-	0	-	4
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	0	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	9	2	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	8
Banyumanik	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	2
Semarang Utara	-	-	-	-	-	0
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	0
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bayam Spinach		Semangka Water Melon	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Mijen	-	-	-	2	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	3	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	0	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	0	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	1	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	14	-
Tugu	-	-	2	5	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	2	10	14	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Jamur Tiram King Oyster Mushrooms		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
Mijen	2,63	3,32	-	40	-	27
Gunung Pati	0,15	0,11	-	-	-	-
Banyumanik	0,1	0,94	-	-	-	-
Gajah Mungkur	0,86	0,07	-	20	-	10
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	0,03	0,16	-	-	0	0
Tembalang	3,45	0	36	232	64	198
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	4	0
Semarang Timur	-	-	-	-	0	-
Semarang Utara	-	-	-	0	-	0
Semarang Tengah	-	-	-	0	-	1
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	1	1	1	4
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	7,22	4,58	37	293	69	240

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Semarang Municipality (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	-	-	0	0
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	1	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	4	-	0	1
Buncis/ <i>String Bean</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>TW/Teropong/Chili/Big Chili</i>	-	-
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	0	0
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	-	1	0	0
Jamur Tiram/ <i>Mushrooms</i>
Jamur Merang/ <i>Mushrooms</i>	-	-
Jamur Lainnya/ <i>Mushrooms</i>	-	0
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	1	5	5	14
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	6	3	16	22
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/Cucumber	-	-	-	0
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/Chayote	-	-	-	0
Lobak/Radish
Petsai/Chinese Cabbage/Mustard Green	-	-	0	0
Terung/Eggplant	-	-	-	0
Tomat/Tomato	-	-	-	0
Wortel/Carrot	-	-	-	-
Buah–buahan/Fruits:				
Blewah/Blewah
Melon/Melon	-	-	-	1
Semangka/Watermelon	-	-	1	-

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal),
2019–2022**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Semarang Municipality (quintal), 2019–2022*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/<i>Vegetables:</i>	-	-	0	2
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	90	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	38	-	2	10
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-
Buncis/ <i>String Bean</i>	-	-
Cabai Besar/ <i>TW/Teropong/Chili/Big Chili</i>	1	9
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	-	21	2	13
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	7	5
Jamur Tiram/ <i>Mushrooms</i>	-	-
Jamur Merang/ <i>Mushrooms</i>	-	0
Jamur Lainnya/ <i>Mushrooms</i>
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	6	34	37	293
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	64	52	69	240
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	-	-	-	-
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	1
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-	0
Lobak/ <i>Radish</i>
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	-	-	1	8
Terung/ <i>Eggplant</i>	-	-	-	45
Tomat/ <i>Tomato</i>	-	-	-	10
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Buah–buahan/<i>Fruits</i>:				
Blewah/ <i>Blewah</i>
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	20
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	14	-

Catatan/*Note*: ..

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (m²), 2021 dan 2022
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	7 000	10 100	-	2 000	-	9 500
Gunung Pati	6 000	4 000	-	-	-	-
Banyumanik	43	59	10	28	45	45
Gajah Mungkur	-	220	-	-	30	217
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	6	-	-	-	4
Tembalang	-	120	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	17	14	6	4	14	10
Semarang Timur	52	67	-	27	5	19
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	300	-	-	-	50
Semarang Barat	5	12	2	-	9	8
Tugu	-	5	-	-	-	-
Ngaliyan	28 575	15 800	-	450	660	175
Kota Semarang	41 692	30 703	18	2 509	763	10 028

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Serai Lemongrass		Kapulaga Java Cardamom	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	5 000	12 000	19 980	4 400	121 645	120 963
Gunung Pati	2 000	3 000	-	-	25 000	15 000
Banyumanik	55	54	50	95	-	-
Gajah Mungkur	50	90	-	120	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	4	-	-
Tembalang	30 000	500	-	-	3 500	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	5	7	-	-	-	-
Semarang Timur	5	-	12	21	-	14
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	75	-	325	-	-
Semarang Barat	2	4	-	3	2	-
Tugu	-	-	1	8	-	-
Ngaliyan	40 110	8 500	34 755	12 380	-	10
Kota Semarang	77 227	24 230	54 798	17 356	150 147	135 987

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>		Lidah Buaya <i>Aloevera</i>		Sambiloto <i>King of Bitter</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	45	61	9 590	900
Gajah Mungkur	-	-	-	110	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	10	-	2	8	-	-
Semarang Timur	-	-	15	5	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	35	-	-
Semarang Barat	2	5	4	8	4	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	30	-	-	-	-
Kota Semarang	12	35	66	227	9 594	900

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Temuireng Black Turmeric		Temukunci Chinese Keys		Temulawak Java Turmeric	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Mijen	-	-	-	-	3 000	3 500
Gunung Pati	-	-	17 000	10 000	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	15
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	4	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	10	-	5	9	5	5
Semarang Timur	-	-	-	-	5	15
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	4	4	2	-	6	6
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	75	-	-	59 994	17 000
Kota Semarang	14	79	17 007	10 013	63 010	20 541

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (kg), 2021 and 2022
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (kg), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	1 920	5 440	-	720	-	6 921
Gunung Pati	12 000	6 000	-	-	-	-
Banyumanik	35	70	14	24	63	109
Gajah Mungkur	-	1 267	-	-	32	1 296
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	2	-	-	-	2
Tembalang	-	65	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	45	8	9	4	15	5
Semarang Timur	62	113	-	41	5	17
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	253	-	-	-	34
Semarang Barat	19	19	12	-	12	6
Tugu	-	15	-	-	-	-
Ngaliyan	13 200	121 872	-	162	310	309
Kota Semarang	27 281	135 124	35	951	437	8 699

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Serai Lemongrass		Kapulaga Java Cardamom	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	15 700	16 254	120 315	21 100	20 741	20 681
Gunung Pati	4 000	15 000	-	-	33 750	24 200
Banyumanik	72	58	241	765	-	-
Gajah Mungkur	50	854	-	630	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	12	-	-
Tembalang	60 000	1 400	-	-	3 500	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	5	4	-	-	-	-
Semarang Timur	5	-	36	155	-	15
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	67	-	975	-	-
Semarang Barat	14	3	-	9	2	-
Tugu	-	-	3	27	-	-
Ngaliyan	23 600	21 760	208 016	73 050	-	2
Kota Semarang	103 446	55 400	328 611	96 723	57 993	44 898

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>		Lidah Buaya <i>Aloevera</i>		Sambiloto <i>King of Bitter</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	81	111	12 488	1 113
Gajah Mungkur	-	-	-	775	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	10	-	3	4	-	-
Semarang Timur	-	-	17	25	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	70	-	-
Semarang Barat	11	4	30	11	4	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	20	-	-	-	-
Kota Semarang	21	24	131	996	12 492	1 113

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Temuireng Black Turmeric		Temukunci Chinese Keys		Temulawak Java Turmeric	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Mijen	-	-	-	-	6 870	4 958
Gunung Pati	-	-	8 500	5 000	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	49
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	2	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	10	-	5	5	7	4
Semarang Timur	-	-	-	-	5	39
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	4	8	2	-	6	7
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	310	-	-	39 000	62 200
Kota Semarang	14	318	8 507	5 007	45 888	67 257

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kota Semarang (m²), 2019–2022**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Semarang Municipality (m²), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis ¹	10 035	10 069
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	199	182	166	32
Serai	54 798	17 356
Jahe/ <i>Ginger</i>	8 409	3 296	41 692	30 703
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	30 000	19 063	150 147	135 987
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	5 022	3 049	763	10 028
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	20 005	21 066	77 227	24 230
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	44	42	18	2 509
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	10	12	35
Lidah Buaya/ <i>Aloe vera</i>	26	25	66	227
Mengkudu ¹ / <i>Indian Mulberry</i> ¹	247	214	170	2 010
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	10	14	79
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	15 007	15 013	17 007	10 013
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	26	63 010	20 541
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	10 002

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (kg), 2019–2022
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Semarang Municipality (kg), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis	50 300	52 830
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	6 549	6 907	3 294	1 278
Serai	328 611	96 723
Jahe/ <i>Ginger</i>	39 478	5 949	27 281	135 124
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	75 100	18 619	57 993	44 898
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	8 160	3 078	437	8 699
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	61 200	37 076	103 446	55 400
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	355	93	35	951
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	30	21	24
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	35	131	996
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	1 672	3 263	1 100	960
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	26 000	30	14	318
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	7 533	8 507	5 007
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	56 000	46	45 888	67 257
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (m²), 2021 and 2022
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/Orchid		Anggrek Potong/Orchid	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	532	562	-	-
Gunung Pati	5	69	-	-
Banyumanik	120	187	-	-
Gajah Mungkur	10	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	985	-	-	15
Pedurungan	1	-	-	1
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	122	-	-	-
Semarang Timur	-	5	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	45	-	-
Kota Semarang	1 775	868	-	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	2
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	2	2
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	2	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam <i>Tuberose</i>		Anthurium Bunga <i>Flamingo Lily Flower</i>		Sri Rejeki <i>Aglaonema</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mijen	-	-	-	59	245	472
Gunung Pati	-	-	-	-	10	45
Banyumanik	-	-	-	-	35	244
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	20
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	40
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	34	30	32	25
Semarang Timur	-	-	-	7	-	14
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	5
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	34	96	322	865

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (tangkai), 2021 and 2022
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (stalks), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/Orchid ¹		Anggrek Potong/Orchid	
	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	838	657	-	-
Gunung Pati	11	260	-	-
Banyumanik	120	187	-	-
Gajah Mungkur	10	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	1 065	-	-	40
Pedurungan	1	-	-	12
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	122	-	-	-
Semarang Timur	-	5	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	45	-	-
Kota Semarang	2 167	1 154	-	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	12
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	58	77
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	58	89

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam Tuberose		Anthurium Bunga Flamingo Lily Flower		Sri Rejeki ¹ Aglaonema	
	2021	2022*	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mijen	-	-	-	61	425	679
Gunung Pati	-	-	-	-	10	45
Banyumanik	-	-	-	-	35	244
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	20
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	160
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	34	30	32	25
Semarang Timur	-	-	-	15	-	27
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	15
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	34	106	502	1 215

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam pohon/The unit of production are tree

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (m²), 2019–2022
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Semarang Municipality (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema	40	1 770	322	865
Anggrek Pot/Orchid	1 775	868
Anggrek Potong/Orchid	-	16
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	31	30	34	96
Bromelia	-	10
Bugenvil	5	12
Cordyline	-	-	3	5
Dracaena/Dracaena	4	2	2	4
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	11	17	-	17
Ixora (Soka)	-	-	-	-
Krisan/Chrysantemum	-	73	-	-
Mawar/Rose	1	1	2	4
Melati/Jasmine	2	2	2	12
Pakis/Leather Leaf Fern	-	10	2	-
Palem/Palm ¹	17	4	6	13
Phylodendron/Phylodendron	4	2	1	4
Puring	-	4
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	137	6	19
Sedap Malam/Tuberose	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (tangkai), 2019–2022**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Semarang Municipality (stalks), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sri Rejeki/Aglaonema ¹	100	11 088	502	1 215
Anggrek Pot ¹ /Orchid ¹	2 167	1 154
Anggrek Potong/Orchid	-	52
Anthurium Bunga ¹ /Flamingo Lily Flower ¹	72	71	34	106
Bromelia ¹	-	10
Bugenvil ¹	17	12
Cordyline ¹	-	-	5	10
Dracaena ¹ /Dracaena ¹	12	18	3	6
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan) ¹	22	61	-	21
Ixora (Soka) ¹	-	-	-	-
Krisan/Chrysantemum	-	156	-	-
Mawar/Rose	39	41	58	89
Melati ² /Jasmine ²	12	13	32	51
Pakis ² /Leather Leaf Fern ²	-	40	2	-
Palem ¹ /Palm ¹	17	4	8	15
Phylodendron ¹ /Phylodendron ¹	32	40	2	8
Puring ¹	-	4
Sansevieria (Pedang-Pedangan) ¹	-	564	7	37
Sedap Malam/Tuberose	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam pohon/The unit of production are tree

² Satuan produksi dalam kg/The unit of production are kg

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2021 and 2022**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in
Semarang Municipality (kuintal), 2021 and 2022*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	421	423	7 288	2 128
Gunung Pati	151	438	2 386	1 473
Banyumanik	1 337	6 712	767	49
Gajah Mungkur	316	1 910	-	-
Semarang Selatan	66	350	-	-
Candisari	137	434	2	1
Tembalang	2 151	47 592	266	1 010
Pedurungan	447	378	-	-
Genuk	457	97	-	-
Gayamsari	12	70	-	-
Semarang Timur	169	208	-	-
Semarang Utara	39	5 860	-	-
Semarang Tengah	277	77	-	-
Semarang Barat	50	8	1	-
Tugu	2 603	351	-	-
Ngaliyan	867	1 549	558	756
Kota Semarang	9 501	66 455	11 267	5 416

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	0	2	9 051	3 545
Gunung Pati	121	415	70 391	105 130
Banyumanik	-	-	591	635
Gajah Mungkur	-	-	12	9
Semarang Selatan	-	-	9	9
Candisari	-	-	49	96
Tembalang	-	-	10 239	117 321
Pedurungan	-	-	764	563
Genuk	-	-	724	1 709
Gayamsari	-	-	21	4
Semarang Timur	-	-	7	9
Semarang Utara	-	-	75	2 438
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	26	35
Tugu	1	1	276	90
Ngaliyan	-	-	70	71
Kota Semarang	122	417	92 304	231 663

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	1 035	1 077	144	241
Gunung Pati	277	522	45	47
Banyumanik	226	79	-	-
Gajah Mungkur	55	91	-	-
Semarang Selatan	-	1	-	-
Candisari	49	78	-	-
Tembalang	135	779	1	-
Pedurungan	150	150	-	-
Genuk	41	25	-	-
Gayamsari	22	25	-	-
Semarang Timur	2	8	-	-
Semarang Utara	23	40	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	2	-	-	-
Tugu	68	50	-	-
Ngaliyan	101	161	-	-
Kota Semarang	2 187	3 086	190	288

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ <i>Avocado</i>		Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	
	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	79	78	4	6
Gunung Pati	67	448	9	4
Banyumanik	157	76	60	24
Gajah Mungkur	-	-	131	175
Semarang Selatan	-	-	34	6
Candisari	13	23	27	26
Tembalang	69	215	136	437
Pedurungan	-	-	119	103
Genuk	-	-	48	30
Gayamsari	-	-	8	16
Semarang Timur	7	25	12	7
Semarang Utara	-	-	20	1 442
Semarang Tengah	-	-	25	8
Semarang Barat	1	-	5	15
Tugu	-	-	2	6
Ngaliyan	-	-	169	87
Kota Semarang	392	865	809	2 393

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsar/ Kokosan/Duku		Jambu Air/Water Apple		Jambu Biji/ Guava	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	0	1	114	127	513	420
Gunung Pati	85	52	1 090	1 491	430	371
Banyumanik	-	-	44	83	147	1 906
Gajah Mungkur	-	-	90	80	81	451
Semarang Selatan	-	-	30	16	24	24
Candisari	-	-	25	28	29	33
Tembalang	7	2	146	1 716	185	1 073
Pedurungan	-	-	107	110	-	-
Genuk	-	-	113	236	63	40
Gayamsari	-	-	10	54	34	41
Semarang Timur	-	-	19	25	13	30
Semarang Utara	-	-	42	5 020	40	8 345
Semarang Tengah	-	-	21	10	27	15
Semarang Barat	-	-	24	10	15	15
Tugu	-	-	42	142	55	49
Ngaliyan	-	-	115	229	189	330
Kota Semarang	92	55	2 033	9 377	1 844	13 142

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jengkol/Jengkol		Jeruk Besar/Pomelo		Manggis/ Mangosteen	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Mijen	3	2	1	5	-	-
Gunung Pati	62	55	-	16	90	62
Banyumanik	-	-	16	21	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	5	9	-	-
Tembalang	32	92	11	60	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	18	13	-	-
Kota Semarang	97	149	52	123	90	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Lengkeng/ Dimocarpus Longan		Melinjo/ Gnetum/ Melinjo		Nangka/Cempedak/ Jackfruit	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Mijen	22	79	-	-	1 242	1 225
Gunung Pati	-	276	86	16	1 292	3 500
Banyumanik	-	-	-	-	48	130
Gajah Mungkur	-	-	-	-	1	41
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	6	9	6	9
Tembalang	-	11	314	400	185	40
Pedurungan	-	-	2	4	-	-
Genuk	-	-	-	-	36	41
Gayamsari	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	0	2	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	2	-	-	-
Tugu	-	-	2	19	2	9
Ngaliyan	415	134	8	9	12	8
Kota Semarang	437	502	420	457	2 824	5 002

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nenas/ Pineapple		Petai/ Twisted Cluster Bean		Rambutan/ Rambutan	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(32)	(33)	(33)	(34)	(35)	(36)
Mijen	93	106	819	761	13 739	77 568
Gunung Pati	11	-	77	81	1 107	40 582
Banyumanik	5	7	73	216	660	411
Gajah Mungkur	-	-	1	2	1 913	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	10	54
Candisari	-	-	6	11	115	-
Tembalang	-	-	349	216	635	170
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	6	2	2	2
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	1	-
Tugu	-	-	-	1	-	-
Ngaliyan	-	-	70	108	557	2 432
Kota Semarang	109	113	1 401	1 400	18 739	121 219

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Sawo/ Sapodilla/Sawo		Sirsak/ Soursop		Sukun/Breadfruit	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
Mijen	123	129	28	31	601	700
Gunung Pati	139	76	24	57	886	540
Banyumanik	-	-	51	388	119	1 721
Gajah Mungkur	165	-	42	163	131	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	8	6
Candisari	30	35	19	5	23	51
Tembalang	118	-	-	-	3 714	240
Pedurungan	3	1	-	-	-	-
Genuk	22	24	29	25	31	49
Gayamsari	-	-	-	-	17	-
Semarang Timur	-	-	-	-	1	3
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	6	11
Tugu	2	23	-	-	14	74
Ngaliyan	28	12	57	19	68	144
Kota Semarang	629	300	251	688	5 618	3 538

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2019–2022**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Semarang Municipality (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat/Avocado	150	307	392	865
Belimbing/Star Fruit	689	731	809	2 393
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	61	63	92	55
Durian/Durian	14 400	14 434	11 267	5 416
Jambu Biji/Guava	1 414	1 437	1 844	13 142
Jambu Air/Water Apple	2 126	1 641	2 033	9 377
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	158	158	122	417
Jeruk Besar/Pomelo	52	65	52	123
Mangga/Mango	23 997	19 021	9 501	66 455
Manggis/Mangosteen	76	70	90	62
Nangka/Cempedak/Jackfruit	7 866	4 664	2 824	5 002
Nenas/Pineapple	289	91	109	113
Pepaya/Papaya	3 293	2 608	2 187	3 086
Pisang/Banana	132 536	105 891	92 304	231 663
Rambutan/Rambutan	11 512	23 994	18 739	121 219
Salak/Snakefruit	202	159	190	288
Sawo/Sapodilla/Sawo	579	541	629	300

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirsak/ <i>Soursop</i>	174	113	251	688
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	4 577	5 591	5 618	3 538
Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	12	25
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	-
Buah Naga/ <i>Hylocereus polyrhizus</i>	-	1
Jeruk Lemon/ <i>Lemon</i>	9	99
Lengkeng/ <i>Dimocarpus longan</i>	437	502
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	655	590	420	457
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	1 082	1 809	1 401	1 400
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	83	123	97	149

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (ha), 2021 dan 2022
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Semarang Municipality (ha), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	0,00	0,00	115,00	110,00
Gunung Pati	0,00	0,00	183,33	178,33
Banyumanik	0,00	0,00	20,00	12,00
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	5,80	4,00
Pedurungan	0,00	0,00	6,50	6,50
Genuk	0,00	0,00	101,00	71,97
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tugu	0,00	0,00	6,50	6,29
Ngaliyan	0,00	0,00	4,00	4,00
Kota Semarang	0,00	0,00	442,13	393,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	1,80	1,80	2,90	6,90
Gunung Pati	0,00	0,00	35,41	16,50
Banyumanik	0,00	0,00	3,00	1,00
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	0,00	0,00
Pedurungan	0,00	0,00	0,00	0,00
Genuk	0,00	0,00	0,00	0,00
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tugu	0,00	0,00	0,00	0,00
Ngaliyan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Semarang	1,80	1,80	41,31	24,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	0,00	0,00	40,00	35,00
Gunung Pati	0,00	0,00	67,00	55,00
Banyumanik	0,00	0,00	0,00	0,00
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	0,00	0,00
Pedurungan	0,00	0,00	0,00	0,00
Genuk	0,00	0,00	0,00	0,00
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tugu	0,00	0,00	0,00	0,00
Ngaliyan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Semarang	0,00	0,00	107,00	90,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mijen	0,00	0,00	0,00	0,00
Gunung Pati	0,00	0,00	0,00	0,00
Banyumanik	0,00	0,00	0,00	0,00
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	0,00	0,00
Pedurungan	0,00	0,00	0,00	0,00
Genuk	0,00	0,00	0,00	0,00
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tugu	0,00	0,00	0,00	0,00
Ngaliyan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Semarang	0,00	0,00	0,00	0,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Semarang/Agriculture Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (ton), 2021 dan 2022
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Semarang Municipality (ton), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	0,00	0,00	94,67	111,23
Gunung Pati	0,00	0,00	116,00	101,18
Banyumanik	0,00	0,00	9,03	6,80
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	1,76	0,08
Pedurungan	0,00	0,00	5,70	6,71
Genuk	0,00	0,00	36,13	36,80
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tugu	0,00	0,00	6,84	11,90
Ngaliyan	0,00	0,00	3,30	7,47
Kota Semarang	0,00	0,00	273,43	282,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	1,80	0,84	2,50	8,80
Gunung Pati	0,00	0,00	5,80	6,61
Banyumanik	0,00	0,00	1,37	0,40
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	0,00	0,00
Pedurungan	0,00	0,00	0,00	0,00
Genuk	0,00	0,00	0,00	0,00
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tugu	0,00	0,00	0,00	0,00
Ngaliyan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Semarang	1,80	0,84	9,67	15,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	0,00	0,00	189,00	259,40
Gunung Pati	0,00	0,00	304,85	203,18
Banyumanik	0,00	0,00	0,00	0,00
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	0,00	0,00
Pedurungan	0,00	0,00	0,00	0,00
Genuk	0,00	0,00	0,00	0,00
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tugu	0,00	0,00	0,00	0,00
Ngaliyan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Semarang	0,00	0,00	493,85	462,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mijen	0,00	0,00	0,00	0,00
Gunung Pati	0,00	0,00	0,00	0,00
Banyumanik	0,00	0,00	0,00	0,00
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	0,00	0,00
Pedurungan	0,00	0,00	0,00	0,00
Genuk	0,00	0,00	0,00	0,00
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tugu	0,00	0,00	0,00	0,00
Ngaliyan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Semarang	0,00	0,00	0,00	0,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Semarang/Agriculture Office of Semarang Municipality

**5.3 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.3.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang, 2021 dan 2022
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Semarang Municipality, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	29	11	29	11
Banyumanik	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	51	30	-	-	51	30
Gayamsari	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	21	15	-	-	21	15
Semarang Utara	722	837	-	-	722	837
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	20	11	-	-	20	11
Tugu	300	319	-	-	300	319
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1 114	1 212	29	11	1 143	1 223

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Semarang/Fishery Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 5.3.2

Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (ton), 2021 dan 2022
Number of Fish Capture Production by Subdistrict and Subsector in Semarang Municipality, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	10,23	16,27	10,23	16,27
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	132,36	136,01	-	-	132,36	136,01
Gayamsari	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	54,50	57,41	-	-	54,50	57,41
Semarang Utara	1 873,84	1 920,59	-	-	1 873,84	1 920,59
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	51,91	54,73	-	-	51,91	54,73
Tugu	778,61	823,92	-	-	778,61	823,92
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	2 891,22	2 992,66	10,23	16,27	2 901,45	3 008,93

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Semarang/Fishery Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 5.3.3

Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan dan Jenis Produksi di Kota Semarang (ton), 2022
Number of Pond Aquaculture by Subdistrict and Type of Production in Semarang Municipality (ton), 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Produksi Type of Production					Jumlah Total
	Bandeng Milkfish	Belanak Mullet	Rumput Laut Seaweed	Udang Shrimp	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Gunung Pati	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Banyumanik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pedurungan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Genuk	16,38	0,00	0,00	15,28	8,41	40,07
Gayamsari	32,08	0,00	0,00	12,79	3,65	48,52
Semarang Timur	30,65	0,00	0,00	9,20	18,22	58,07
Semarang Utara	446,89	0,00	0,00	60,59	43,13	550,61
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	243,78	52,03	0,00	140,31	44,18	480,30
Tugu	652,03	45,19	0,00	315,52	45,47	1 058,21
Ngaliyan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Semarang 2022	1 421,81	97,22	0,00	553,69	163,06	2 235,78
2021	1 067,71	31,61	442,26	523,78	120,96	2 186,32
2020	1 046,77	30,99	437,88	513,51	118,59	2 147,74
2019	798,22	30,56	650,20	473,28	120,00	2 072,26
2018	1 016,53	70,11	1 317,71	289,87	140,55	2 834,77

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Semarang/Fishery Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 5.3.4**Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Kolam Menurut Kecamatan dan Jenis Produksi di Kota Semarang (ton), 2022**
Number of Pool Aquaculture by Subdistrict and Type of Production in Semarang Municipality (ton), 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Produksi Type of Production				Jumlah Total
	Karper	Lele Catfish	Nila	Tawes	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Mijen	0,00	342,17	44,51	0,00	386,68
Gunung Pati	0,00	521,12	80,11	0,00	601,23
Banyumanik	0,00	96,84	25,09	0,00	121,93
Gajah Mungkur	0,00	9,67	0,00	0,00	9,67
Semarang Selatan	0,00	16,59	0,00	0,00	16,59
Candisari	0,00	13,06	4,59	0,00	17,65
Tembalang	0,00	64,18	10,18	0,00	74,36
Pedurungan	0,00	51,61	19,02	0,00	70,63
Genuk	0,00	39,26	0,00	0,00	39,26
Gayamsari	0,00	30,43	36,79	0,00	67,22
Semarang Timur	0,00	10,04	0,00	0,00	10,04
Semarang Utara	0,00	5,19	0,00	0,00	5,19
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	88,63	9,14	0,00	97,77
Tugu	0,00	26,32	0,00	0,00	26,32
Ngaliyan	0,00	92,29	15,24	0,00	107,53
Kota Semarang 2022	0,00	1 407,40	244,67	0,00	1 652,07
2021	0,00	1 400,53	223,82	0,00	1 624,35
2020	0,00	1 373,07	217,19	0,00	1 590,26
2019	0,00	1 137,37	190,42	0,00	1 327,79
2018	0,00	598,50	265,52	0,00	864,02

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Semarang/Fishery Office of Semarang Municipality

BAB 6

Chapter

ENERGI

Energy

PELANGGAN LISTRIK KOTA SEMARANG

Electricity Customers of Semarang Municipality

2022

603.205

PELANGGAN AIR PDAM KOTA SEMARANG

Clean Water Customers of Semarang Municipality

2022*

181.705

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan
2. **Jumlah listrik / air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
3. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

TECHNICAL NOTES

1. ***Installed electricity capacity*** is the total capacity of all operated power plant machine.
2. ***Sold / distributed electricity/ cleaned water*** is total electricity/ cleaned water distributed to customers.
3. ***Customers*** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
4. ***Distributed water*** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION****LISTRIK**

Listrik adalah komoditas penting bagi keberlangsungan sendi-sendi kehidupan manusia saat ini. Tanpa pasokan energi listrik, hampir dipastikan banyak dunia usaha, rumah tangga maupun sektor yang lain akan lumpuh.

Keterbatasan pasokan energi listrik suatu daerah tak jarang membuat para investor yang ingin menanamkan modal mengurungkan niatnya untuk berinvestasi khususnya kegiatan usaha yang membutuhkan pasokan energi listrik yang cukup besar.

Pada tahun 2022, jumlah pelanggan PLN di Kota Semarang tercatat sebanyak 603.205 pelanggan, naik 3,46 persen dibanding jumlah pelanggan tahun 2021. Data yang tercatat pada PLN UP3 Semarang terdiri atas cabang Semarang Tengah, Semarang Barat, Semarang Timur dan Semarang Selatan. Sebaran banyaknya pelanggan PLN di ranting Semarang Tengah sebanyak 138.957, di Semarang Barat 114.864, di Semarang Timur 247.048 dan di Semarang Selatan sebanyak 102.336 pelanggan. Kemudian, jumlah daya yang terpasang menurut kecamatan selama tahun 2022 di Kota Semarang adalah sebesar 1.922.265 MVA. Semarang Tengah menjadi kecamatan yang memiliki daya tersambung paling besar yaitu 574.419 MVA. Sedangkan,

ELECTRICITY

Electricity is an important commodity for the sustainability of human life today. Without electricity supply, it is almost certain that many businesses, households and other sectors will be paralyzed.

Limited supply of electrical energy in an area often discourages investors who wish to invest in investing, especially business activities that require a fairly large supply of electrical energy.

In 2022, the number of PLN customers in Semarang was 603.205, an increase of 3,46 percent compared to the number of customers in 2021. The data recorded at PLN UP3 Semarang consists of branches of Central Semarang, West Semarang, East Semarang and South Semarang. The distribution of the number of PLN customers in the Central Semarang branch is 138.957, West Semarang 114.864, East Semarang 247.048 and in South Semarang as many as 102.336 customers. Then, the total installed power by sub-district during 2022 in Semarang Municipality is 1.922.265 MVA. Central Semarang is the sub-district that has the largest connected power, which is 574.419 MVA. Meanwhile, the amount

jumlah daya tersambung menurut golongannya adalah sebesar 1.997,38 MVA dimana golongan rumah tangga yang memiliki kontribusi terbesar yaitu sebesar 36,68% dari total daya terpasang.

AIR MINUM

PDAM Semarang adalah perusahaan milik pemerintah Kota Semarang yang mempunyai fungsi sebagai unit pelayanan yang menyelenggarakan pengelolaan dan penyediaan air bersih bagi masyarakat Kota Semarang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan, dan pelayanan umum.

Jumlah pelanggan PDAM di Kota Semarang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2022 tercatat sebanyak 181.705 pelanggan PDAM di Kota Semarang meningkat 2,12 persen dibanding jumlah pelanggan PDAM tahun 2021. Jumlah air yang disalurkan oleh PDAM Kota Semarang sepanjang tahun 2022 sebanyak 54.058.365 m³ atau senilai Rp 302.483.636.260. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 53.486.420 m³ atau senilai Rp 293.638.479.797.

of installed power according by group is 1.997,38 MVA where the household group has the largest contribution, which is 36,68 % of the total installed power.

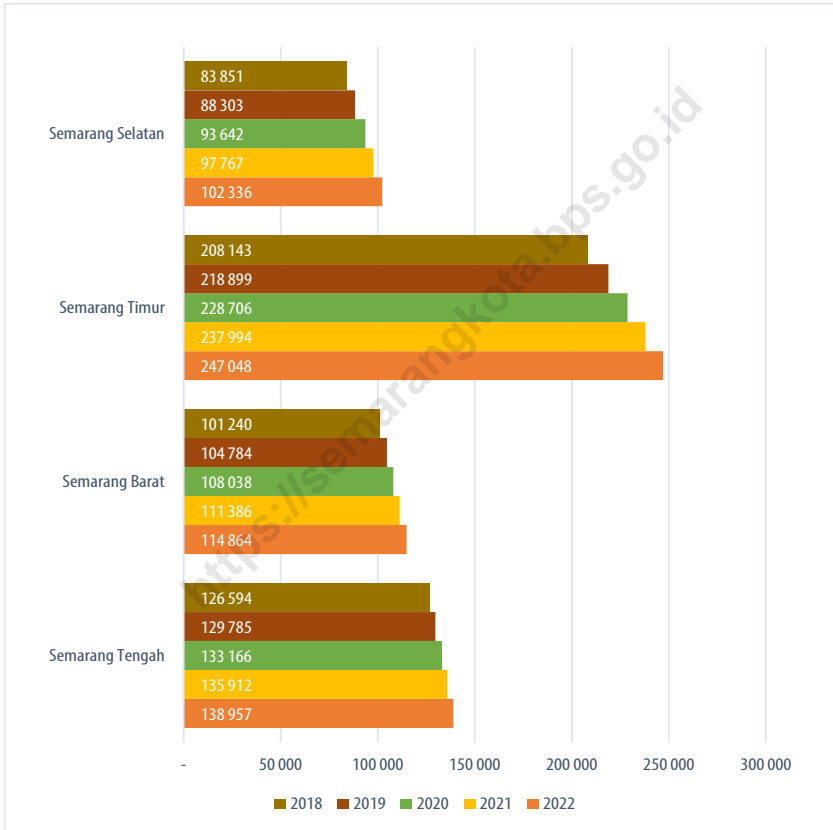
WATER SUPPLY

PDAM Semarang is a government-owned company of Semarang City which functions as a service unit that manages and supplies clean water for the people of Semarang City to improve community welfare which includes social, health and public service aspects.

The number of PDAM customers in Semarang City continues to increase from year to year. In 2022, there were 181.705 PDAM customers in Semarang City, an increase of 2,12 percent compared to the number of PDAM customers in 2021. The amount of water distributed by PDAM Semarang City throughout 2022 was 54.058.363 m³ or 302.483.636.260 rupiah. This number increased from the previous year which was recorded at 53.486.420 m³ or valued at 293.638.479.797 rupiah.

Gambar 6.1
Figures

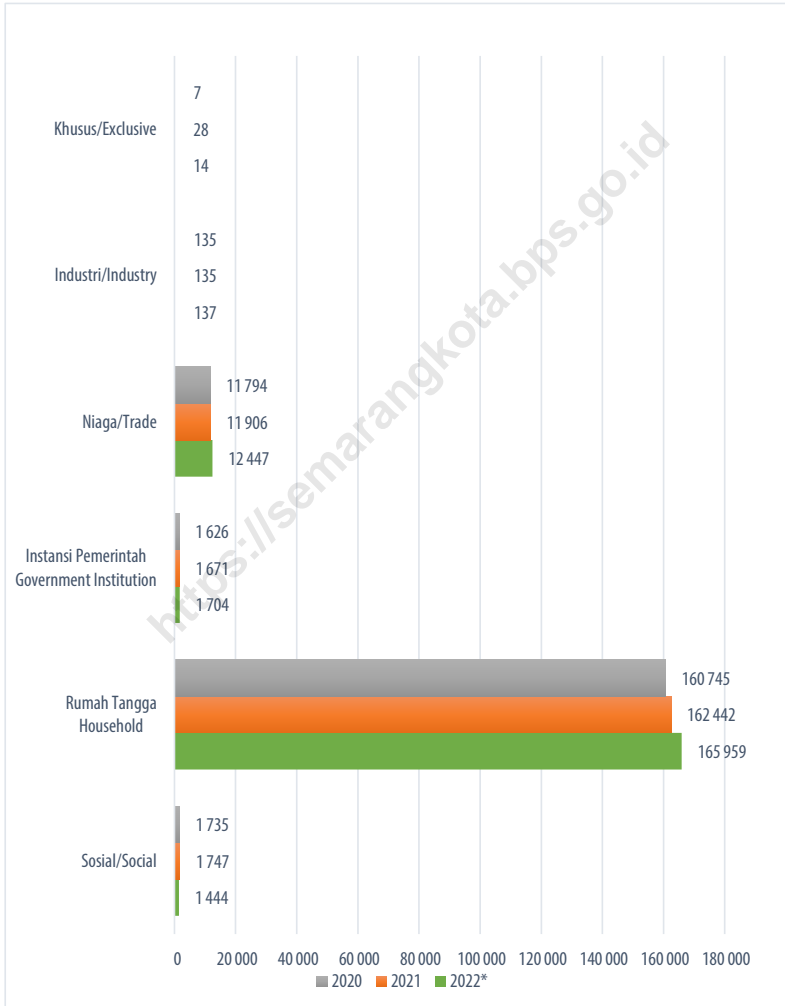
Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Cabang/Ranting PLN di Kota Semarang, 2018–2022
Number of Electricity Customers by PLN's Branch/Sub-branch in Semarang Municipality, 2018–2022



Sumber/Source : PT PLN (PERSERO) Wilayah Kota Semarang/Regional PT PLN (PERSERO) of Semarang Municipality

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Golongan Pelanggan di Kota Semarang, 2020–2022
Number of Clean Water Customers by Type of Customers in Semarang Municipality, 2020–2022^{*}



Catatan/Note: *) Angka Sementara - Belum Audit/ Preliminary Figures - Unaudited

Sumber/Source: PDAM Kota Semarang/Regional Company of Water Supply of Semarang Municipality

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Rayon/ULP PLN di Kota Semarang, 2022
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) by PLN's Branch/Sub-branch in Semarang Municipality, 2022

Rayon/ULP Branch/Sub-branch	Daya Tersambung Installed Electricity Power (MVA)	Produksi Listrik Electricity Production (MWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (MWh)	Dipakai Sendiri Own Used (MWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Semarang Tengah	574 419	969,13	907,60	0,53	61,00
Semarang Barat	527 084	899,56	862,20	0,53	36,83
Semarang Timur	554 785	979,06	889,97	0,53	88,56
Semarang Selatan	265 977	413,84	388,35	0,53	24,96
Kota Semarang	1 922 265	3 261,59	3 048,12	2,12	211,35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) UP3 Wilayah Kota Semarang/Regional PT PLN (PERSERO) UP3 of Semarang Municipality

Tabel
Table 6.2

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Golongan di Kota Semarang, 2022
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) by Group in Semarang Municipality, 2022

Golongan Group	Daya Terpasang Installed Electricity Power (MVA)	Produksi Listrik Electricity Production (MWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (MWh)	Dipakai Sendiri Own Used (MWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sosial/Social	156,07	18 737,93	18 737,93	2.12	0,25
2. Rumah tangga/Husehold	732,56	93 413,04	93 413,04	2.12	0,25
3. Usaha/Business	538,93	67 493,66	67 493,66	2.12	0,25
4. Industri/Industry	501,04	63 004,37	63 004,37	2.12	0,25
5. Perkantoran/Offices	68,78	7 192,18	7 192,18	2.12	0,25
Kota Semarang	1 997,38	249 841,18	249 841,18	10,60	1,25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kota Semarang/Regional PT PLN (PERSERO) of Semarang Municipality

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon/ULP di Kota Semarang, 2018–2022**
Number of Electricity Customers by Branch in Semarang Municipality, 2018–2022

Rayon/ULP <i>Branch/Sub-branch</i>	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Semarang Tengah	126 594	129 785	133 166	135 912	138 957
Semarang Barat	101 240	104 784	108 038	111 386	114 864
Semarang Timur	208 143	218 899	228 706	237 994	247 048
Semarang Selatan	83 851	88 303	93 642	97 767	102 336
Kota Semarang	519 828	541 771	563 552	583 059	603 205

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) UP3 Wilayah Kota Semarang/Regional PT PLN (PERSERO) UP3 of Semarang Municipality

Tabel
Table 6.4

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kota Semarang, 2021-2022^x**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Semarang Municipality, 2021-2022^x**

Kecamatan Subdistrict	2021		
	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	828	1 184 980	5 122 150 832
Gunungpati	6 906	1 723 711	8 799 265 400
Banyumanik	20 085	6 148 759	38 075 339 069
Gajah Mungkur	11 130	3 506 568	20 342 859 923
Semarang Selatan	10 333	6 167 063	22 949 165 018
Candisari	7 156	2 051 946	11 610 188 196
Tembalang	23 447	5 619 222	29 433 050 836
Pedurungan	23 762	5 461 525	28 800 094 894
Genuk	3 956	1 219 918	6 381 073 732
Gayamsari	5 845	1 505 772	7 737 296 255
Semarang Timur	7 615	1 871 683	9 714 833 897
Semarang Utara	14 596	4 098 534	23 347 721 260
Semarang Tengah	8 152	3 043 686	24 978 723 272
Semarang Barat	24 363	7 277 505	42 231 600 750
Tugu	533	121 107	816 555 227
Ngaliyan	8 925	2 343 425	12 484 352 100
Ungaran Barat	295	120 007	726 721 500
Tidak Diisi/Not Filled	2	21 009	87 487 636
Kota Semarang	177 929	53 486 420	293 638 479 797

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Kecamatan Subdistrict	2022*		
	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	825	1 250 092	5 409 348 050
Gunungpati	7 211	1 786 398	9 189 053 750
Banyumanik	20 265	6 144 802	38 285 242 550
Gajah Mungkur	11 351	3 506 142	20 657 570 950
Semarang Selatan	10 373	6 134 101	23 995 828 700
Candisari	7 228	2 027 645	11 730 087 550
Tembalang	23 987	5 684 538	30 254 814 050
Pedurungan	24 008	5 477 215	29 289 166 330
Genuk	4 588	1 331 446	7 025 304 950
Gayamsari	6 101	1 545 604	8 084 188 950
Semarang Timur	7 687	1 878 851	10 020 505 830
Semarang Utara	14 850	4 047 199	23 035 932 900
Semarang Tengah	8 166	3 195 186	27 449 827 400
Semarang Barat	25 252	7 464 335	43 898 187 950
Tugu	552	131 247	915 650 500
Ngaliyan	8 964	2 312 180	12 451 615 600
Ungaran Barat	295	112 796	673 430 250
Tidak Diisi/Not Filled	2	28 588	117 880 000
Kota Semarang	181 705	54 058 365	302 483 636 260

Catatan/Note: *) Angka Sementara - Belum Audit/ Preliminary Figures - Unaudited

Sumber/Source: PDAM Kota Semarang/Regional Company of Water Supply of Semarang Municipality

Tabel
Table 6.5

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Semarang, 2020-2022
Number of Customers and Distributed Water by Type of Customers in Semarang Municipality, 2022

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	2020		
	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	1 735	1 539 722	2 930 585 386
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	160 745	41 694 043	207 366 636 207
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	1 626	2 201 069	13 962 090 170
Niaga/ <i>Trade</i>	11 794	4 523 355	45 023 715 110
Industri/ <i>Industry</i>	135	217 684	3 703 124 064
Khusus/ <i>Exclusive</i>	7	979 843	3 748 959 636
Kota Semarang	176 042	51 155 716	276 735 110 573

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.5

Jenis Pelanggan Type of Customers	2021		
	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	1 747	4 049 114	3 141 309 585
Rumah Tangga/Household	162 442	41 030 195	218 588 051 539
Instansi Pemerintah Government Institution	1 671	2 203 010	14 680 581 227
Niaga/Trade	11 906	4 641 582	48 537 567 382
Industri/Industry	135	222 653	3 982 346 273
Khusus/Exclusive	28	1 339 866	4 708 623 791
Kota Semarang	177 929	53 486 420	293 638 479 797

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.5*

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	2022 ^x		
	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	1 444	3 713 342	2 749 910 750
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	165 959	41 430 934	220 797 281 150
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	1 704	2 425 844	16 137 790 900
Niaga/ <i>Trade</i>	12 447	4 670 241	48 919 457 650
Industri/ <i>Industry</i>	137	216 610	3 869 683 000
Khusus/ <i>Exclusive</i>	14	1 601 394	10 009 512 810
Kota Semarang	181 705	54 058 365	302 483 636 260

Catatan/*Note*: ^x) Angka Sementara - Belum Audit/ *Preliminary Figures - Unaudited*

Sumber/*Source*: PDAM Kota Semarang/*Regional Company of Water Supply of Semarang Municipality*

BAB 7

Chapter

PARIWISATA

Tourism

JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DI KOTA SEMARANG, 2022

Number of Tourist Visitors of Semarang Municipality, 2022



**Wisatawan
Nusantara**

5.338.233



**Wisatawan
Mancanegara**

4.918

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
2. **Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
3. **Rata-rata lamanya tamu menginap (RLM)** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO)*
2. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100
3. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.
4. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these

yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

- **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.

- **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

ULASAN**HOTEL**

Pengembangan kepariwisataan saat ini makin penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan devisa negara, akan tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan. Pada tahun 2022, di Kota Semarang ada sebanyak 94 usaha akomodasi hotel, dengan jumlah kamar sebanyak 9.340 kamar dan 16.820 tempat tidur. Adapun rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang 1,89 malam, sedangkan tamu domestik 1,41 malam. Persentase tingkat penghunian kamar hotel berbintang sebesar 58,77 persen.

RUMAH MAKAN

Rumah makan atau restoran merupakan salah satu penunjang sektor pariwisata di Kota Semarang. Pada tahun 2022, jumlah rumah makan atau restoran sebanyak 261 unit. Usaha rumah makan atau restoran paling banyak dijumpai di Kecamatan Semarang Tengah yaitu sebesar 51 restoran. Jumlah Restoran/ rumah makan yang tercatat pada tahun 2022 adalah rumah makan/ restoran yang memiliki OSS (Online Single Submission), sedangkan jumlah restoran/rumah makan yang tercatat pada tahun 2021 adalah restoran/ rumah makan yang memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha).

DESCRIPTION**HOTEL**

Tourism development recently become important, not only as a source to enhance foreign exchange earning but also to enlarge job opportunity and income distribution. In 2022, in Semarang Municipality there was 94 hotel accommodation with 9,340 rooms and 16,820 beds. Meanwhile, average length of stay of foreign visitors in star hotel are 1,89 night, while domestic visitors are 1.41 night. Room occupancy rate of hotels for star hotel 2022 is 32.07 percent, while nonstar hotel 58.77 percent.

RESTAURANTS

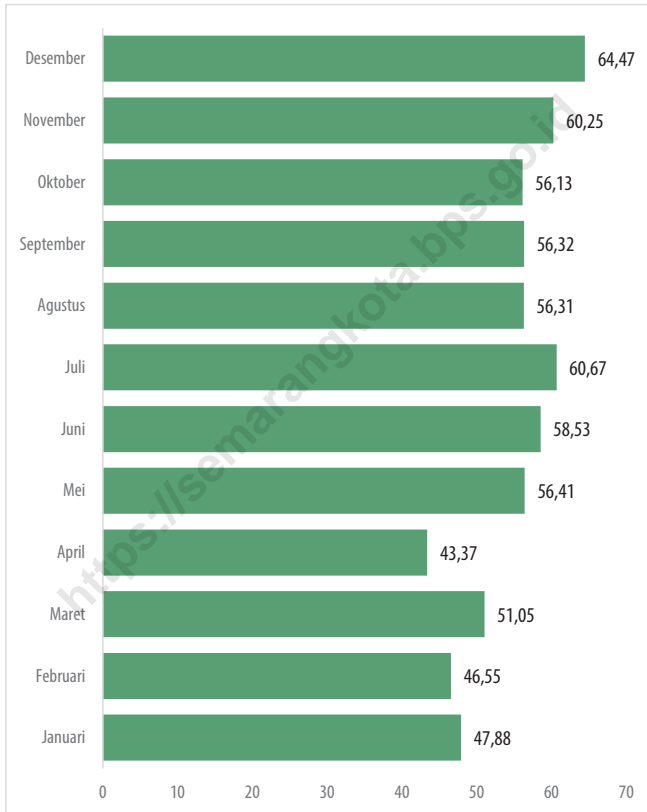
Restaurant is one of the supporting sectors for the tourism sector in Semarang Municipality. In 2022, the number of restaurants was 261 units. Restaurant businesses or restaurants are mostly found in Central Semarang Subdistrict as many as 51 restaurants. The number of restaurants recorded in 2022 are restaurants that have an OSS (Online Single Submission), while the number of restaurants recorded in 2021 are restaurants that having NIB.

WISATAWAN

Jumlah Wisatawan Kota Semarang tahun 2022 adalah sebesar 5.343.151 orang yang terdiri dari 5.338.233 wisatawan nusantara dan 4.918 wisatawan mancanegara. Terjadi peningkatan jumlah wisatawan di tahun 2022 baik untuk wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Jumlah wisatawan nusantara meningkat 100,41 persen dan jumlah wisatawan nusantara meningkat 6.287,01 persen dari tahun 2021.

TOURIST

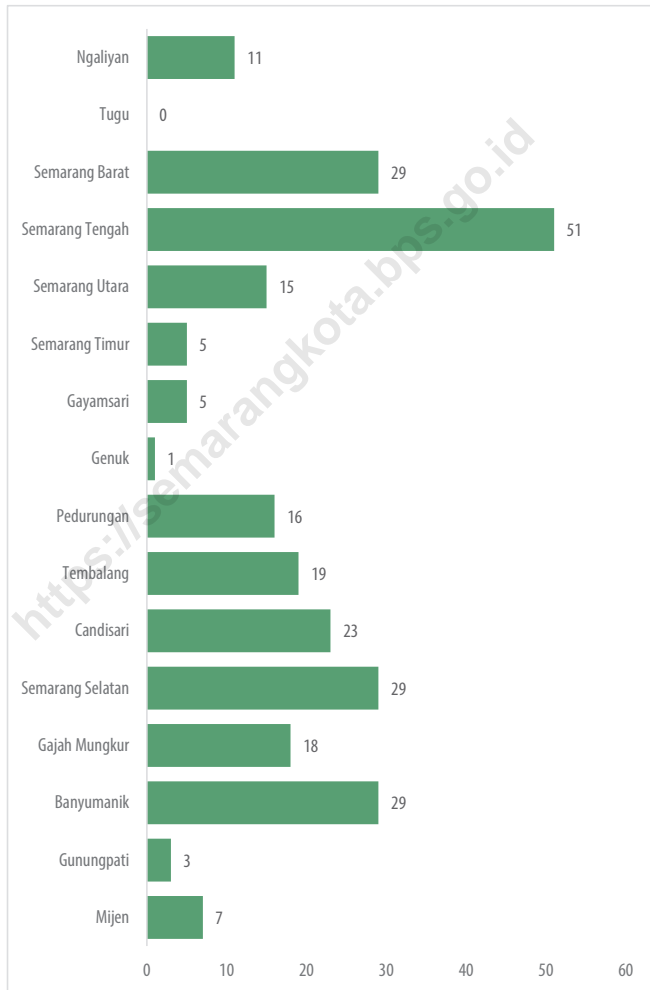
Restaurant is one of the supporting sectors for the tourism sector in Semarang Municipality. In 2022, the number of restaurants was 261 units. Restaurant businesses or restaurants are mostly found in Central Semarang Subdistrict as many as 51 restaurants. The number of restaurants recorded in 2022 are restaurants that have an OSS (Online Single Submission), while the number of restaurants recorded in 2021 are restaurants that register TDUP (tourism business registration number) at the Culture and Tourism Service of Semarang Municipality.

Gambar 7.1
Figures**Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel
Berbintang Menurut Bulan (%) di Kota Semarang, 2022**
**Occupancy Rate of Star Hotel by Month (%) in Semarang
Municipality, 2022**

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2022
Number of Restaurants by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022



Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang/Culture and Tourism Service of Semarang Municipality

Tabel
Table 7.1**Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia
pada Hotel Bintang Menurut Klasifikasi, 2022**
**Number of Hotel, Available Rooms and Beds in Classified
Hotel by Classification, 2022**

Klasifikasi Hotel Hotel Classification	Hotel Hotel	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Bintang 1/1 <i>Star Hotel</i>	19	787	1 457
Hotel Bintang 2/2 <i>Star Hotel</i>	26	2 040	3 707
Hotel Bintang 3/3 <i>Star Hotel</i>	25	2 711	4 895
Hotel Bintang 4/4 <i>Star Hotel</i>	20	2 864	5 031
Hotel Bintang 5/5 <i>Star Hotel</i>	4	938	1 730
Hotel Bintang/Classified Hotel	94	9 340	16 820

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 7.2**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Bintang Menurut Bulan (Malam), 2022**
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor in Classified Hotel by Month (night), 2022

Bulan/Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,43	1,41	1,41
Februari/February	1,71	1,53	1,53
Maret/March	2,24	1,43	1,44
April/April	2,02	1,45	1,45
Mei/May	1,92	1,37	1,38
Juni/June	1,99	1,38	1,38
Juli/July	1,99	1,42	1,43
Agustus/August	1,70	1,47	1,47
September/September	1,93	1,44	1,44
Oktober/October	2,12	1,43	1,44
November/November	1,82	1,38	1,38
Desember/December	1,78	1,30	1,30
2022	1,89	1,41	1,41

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 7.3**Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Menurut Bulan
(persen), 2022**
**Room Occupancy Rate of Classified Hotels by Month
(percent), 2022**

Bulan Month	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	25,60	45,56	49,70	54,83	51,51	47,88
Februari/February	30,86	45,08	49,08	51,78	43,18	46,55
Maret/March	28,77	50,47	52,02	58,90	49,48	51,05
April/April	24,73	42,84	39,99	48,68	57,01	43,37
Mei/May	35,44	53,30	58,65	60,03	66,17	56,41
Juni/June	37,46	60,63	56,40	60,42	76,12	58,53
Juli/July	35,89	59,07	60,68	64,51	77,13	60,67
Agustus/August	39,29	56,48	56,53	56,90	71,04	56,31
September/September	36,01	55,72	57,23	59,71	64,47	56,32
Oktober/October	35,43	56,22	55,02	60,80	65,13	56,13
November/November	33,65	59,66	61,57	66,09	65,67	60,25
Desember/December	36,60	63,73	66,60	70,34	69,19	64,47
2022						58,77

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 7.4**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2019–2022**
Number of Restaurants¹ by Subdistrict in Semarang Municipality, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019 ¹	2020 ¹	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	1	1	2	7
Gunungpati	0	1	1	3
Banyumanik	27	27	29	29
Gajah Mungkur	43	44	48	18
Semarang Selatan	59	60	62	29
Candisari	30	30	33	23
Tembalang	4	4	4	19
Pedurungan	9	9	10	16
Genuk	0	0	0	1
Gayamsari	2	4	4	5
Semarang Timur	13	12	13	5
Semarang Utara	12	14	14	15
Semarang Tengah	140	144	147	51
Semarang Barat	33	35	35	29
Tugu	1	1	1	0
Ngaliyan	5	6	7	11
Kota Semarang	379	392	410	261

Catatan/Note: ¹⁾ Data rumah makan/restoran ini dihimpun dari usaha yang mendaftarkan Tanda Daftar Usaha Pariwisata/*The restaurant data in this table was compiled from businesses that registered in Tourism Business Registration Certificate*

²⁾ Data rumah makan/restoran ini dihimpun dari usaha yang memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha)/*The restaurant data in this table was compiled from businesses having NIB*

³⁾ Data rumah makan/restoran pada ini dihimpun dari usaha yang terdaftar di OSS (Online Single Submission)/*The restaurant data in this table was compiled from businesses having that registered in OSS (Online Single Submission)*

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang/*Culture and Tourism Service of Semarang Municipality*

Tabel
Table 7.5

**Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Jenis Wisatawan
di Kota Semarang, 2019–2022**
**Number of Tourist Visitors by Type of Tourist in Semarang
Municipality, 2019–2022**

Jenis Wisatawan Type of Tourists	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wisatawan Nusantara Domestic Visitor	7 223 529	3 260 303	2 663 684	5 338 233
Wisatawan Mancanegara International Visitor	82 030	6 628	77	4 918
Kota Semarang	7 305 559	3 266 931	2 663 761	5 343 151

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang/Culture and Tourism Service of Semarang Municipality

BAB 8

Chapter

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and
Communication

PANJANG JALAN¹ KOTA SEMARANG

Length of Roads of Semarang Municipality

839,90 km



ASPAL
Paved

526,87 km

BETON
Concrete

287,94 km

TANAH
Soil

19,27 km

KERIKIL
Gravel

5,81 km

Catatan/Note: 1) Data panjang jalan pada infografis ini hanya mencakup panjang jalan dengan tingkat kewenangan pemerintah kota. Tidak termasuk panjang jalan negara dan provinsi/
The length of road data in this infographic only length of roads with level of Municipality Government authority. Excluding length of state and province's road.

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang/Public Works Office of Semarang Municipality

PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the municipality roads data were taken from Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
6. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION****TRANSPORTASI**

Jalan dan jembatan merupakan prasarana yang sangat penting bagi penunjang sarana angkutan darat. Sesuai dengan fungsinya, kondisi jalan sangat mempengaruhi kelancaran hubungan dari satu wilayah ke wilayah lain. Pada tahun 2022, panjang jalan menurut tingkat kewenangan pemerintahan Kabupaten/Kota di Kota Semarang adalah sepanjang 839,90 km.

Jika ditinjau menurut jenis permukaan jalan, 62.73 persen jalan di Kota Semarang berupa jalan aspal, 34.28 persen merupakan jalan beton, 0.69 persen merupakan permukaan kerikil dan 2.29 persen permukaan tanah. Sedangkan bila ditinjau dari kondisi jalan, 46.65 persen kondisi jalan berkategori baik, 45.86 persen kondisi sedang 4.42 persen kondisi rusak, dan 3.07 persen kondisi rusak berat. Kondisi jalan yang rusak berat meningkat dibanding tahun lalu dimana tahun lalu jalan yang rusak berat di kota Semarang adalah sebesar 23.69 persen. Kondisi jalan yang kurang baik/ rusak dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan angka kecelakaan dan berdampak juga pada akses mobilitas manusia dan barang yang menjadi terhambat. Dengan terhambatnya mobilitas barang akibat kesulitan

TRANSPORTATION

Roads and bridges are very important infrastructure for supporting land transportation facilities. In accordance with its function, road conditions greatly affect the smooth running of relations from one region to another. In 2022, the length of the road according to the level of Regency / City government authority in the City of Semarang is 839.90 km long.

If viewed according to the type of road surface, 62.73 percent of roads in Semarang City are asphalt roads, 34.28 percent are concrete roads, 0.69 percent are gravel surfaces and 2.29 percent are ground surfaces. Meanwhile, when viewed from road conditions, 46.65 percent of road conditions are in good category, 45.86 percent are in medium condition, 4.42 percent are in damaged condition, and 3.07 percent in heavily damaged condition. The condition of heavily damaged roads has increased compared to previous year there were 23.69 percent of damaged roads in Semarang municipality. The road conditions that are not good / damaged can result in an increase in the number of accidents and have an impact on the mobility of people and goods which becomes obstructed. With the obstruction of the mobility of goods

akses berdampak juga terhadap melonjaknya harga kebutuhan sehari-hari suatu wilayah menjadi terisolir dan perkembangannya menjadi tertinggal dari daerah lain.

due to difficulties in access, it also has an impact on the soaring prices of daily necessities in one area to become isolated and its development to be left behind from other regions.

KOMUNIKASI

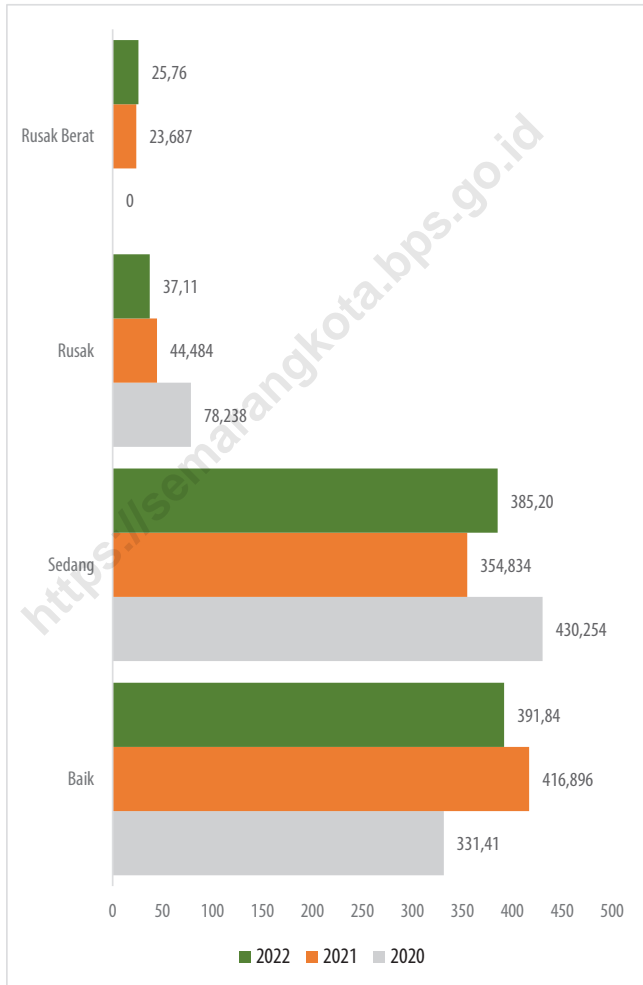
Adanya jasa pos mempermudah masyarakat Kota Semarang dalam mengirim dan menerima apapun dari tempat yang jauh. Pada tahun 2022, ada sebanyak 19 kantor pos atau pos pembantu di Kota Semarang. Jumlah ini menurun dibanding tahun sebelumnya yang mana terdapat 25 kantor pos pembantu di Kota Semarang.

COMMUNICATION

The existence of postal services makes it easier for the people of Semarang City to send and receive anything from distant places. During 2022, there will be 19 post offices or auxiliary posts in Semarang City. This number decreased compared to the previous year, where there were 25 sub-post offices in Semarang Municipality.

Gambar 8.1
Figures

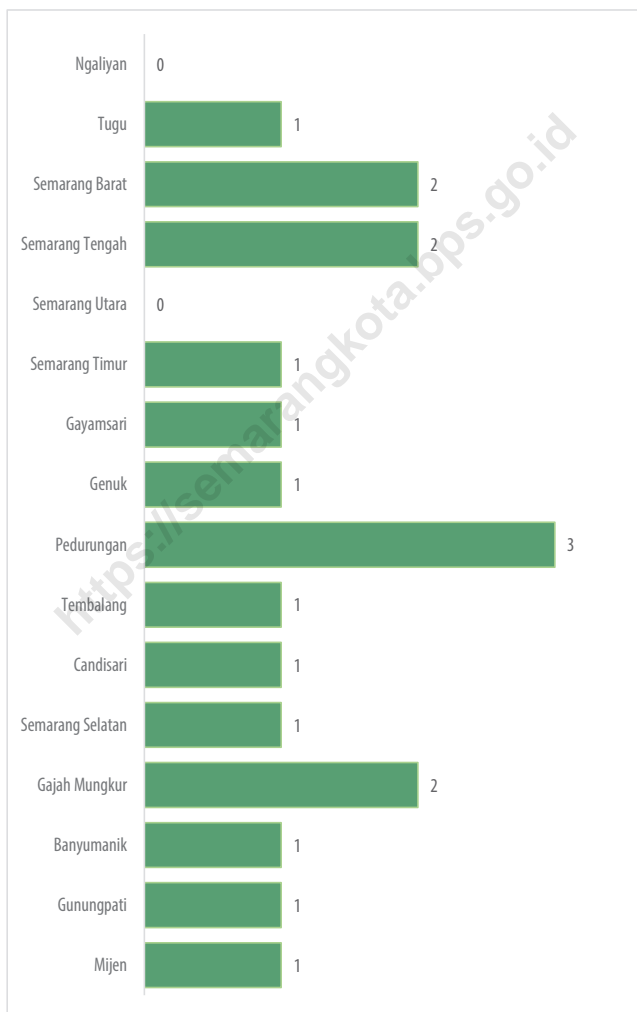
Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Semarang (km), 2020–2022
Length of Roads by Condition of Roads in Semarang Municipality (km), 2020–2022



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang/*Public Works Office of Semarang Municipality*

Gambar 8.2
Figures

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022



Sumber/Source : PT Pos Indonesia

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Semarang (km), 2020–2022
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Semarang Municipality (km), 2020–2022

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	68,12	68,12	68,12
Provinsi/Province	27,16	39,53	39,53
Kota Municipality	839,90	839,90	839,90
Jumlah/Total	935,18	947,55	947,55

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang/Public Works Office of Semarang Municipality

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan¹ Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Semarang (km), 2020–2022
Length of Roads¹ by Type of Road Surface in Semarang Municipality (km), 2020–2022

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	510,97	526,74	526,87
Kerikil/Gravel	9,67	5,81	5,81
Tanah/Soil	20,21	19,27	19,27
Lainnya (Beton)/Others	299,05	288,07	287,94
Jumlah/Total	839,90	839,90	839,90

Catatan/Note: ¹⁾ Data panjang jalan pada tabel ini hanya panjang jalan dengan tingkat kewenangan pemerintah kota. Tidak termasuk panjang jalan negara dan provinsi/*The data in this table only length of roads with level of Municipality Government authority. Excluding length of state and province's road.*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang/*Public Works Office of Semarang Municipality*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan¹ Menurut Kondisi Jalan di Kota Semarang (km), 2020–2022
Length of Roads¹ by Condition of Roads in Semarang Municipality (km), 2020–2022

Kondisi Jalan Condition of Roads	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	331,41	416,90	391,84
Sedang/Moderate	430,25	354,83	385,20
Rusak/Damage	78,24	44,48	37,11
Rusak Berat/Severely Damage	0,00	23,69	25,76
Jumlah/Total	839,90	839,90	839,90

Catatan/Note: ¹⁾ Data panjang jalan pada tabel ini hanya panjang jalan dengan tingkat kewenangan pemerintah kota. Tidak termasuk panjang jalan negara dan provinsi/The data in this table only length of roads with level of Municipality Government authority. Excluding length of state and province's road.

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang/Public Works Office of Semarang Municipality

Tabel 8.1.4 Panjang Jalan¹ Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Semarang (km), 2022
Length of Roads¹ by Subdistrict and Type of Road Surface in Semarang Municipality (km), 2022

Kecamatan Subdistrict	Aspal Paved	Beton Concrete	Kerikil Gravel	Tanah Soil	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	56,77	17,24	0,30	1,69	76,01
Gunungpati	73,78	9,27	0,50	0,00	83,54
Banyumanik	58,61	8,71	0,00	0,00	67,32
Gajah Mungkur	30,77	0,20	0,00	0,00	30,97
Semarang Selatan	40,97	2,94	0,00	0,00	43,90
Candisari	21,91	0,20	0,00	0,00	22,11
Tembalang	55,33	39,47	2,86	0,60	98,26
Pedurungan	22,64	43,63	0,00	0,00	66,27
Genuk	5,55	48,40	0,20	12,02	66,17
Gayamsari	11,85	13,07	0,00	0,25	25,17
Semarang Timur	13,60	18,42	0,20	0,00	32,22
Semarang Utara	1,58	34,65	1,55	1,45	39,23
Semarang Tengah	40,55	12,68	0,20	0,00	53,43
Semarang Barat	45,66	15,94	0,00	3,26	64,86
Tugu	6,07	11,92	0,00	0,00	17,99
Ngaliyan	41,25	11,21	0,00	0,00	52,46
Kota Semarang	526,87	287,94	5,81	19,27	839,90

Catatan/Note: ¹⁾ Data panjang jalan pada tabel ini hanya panjang jalan dengan tingkat kewenangan pemerintah kota. Tidak termasuk panjang jalan negara dan provinsi/*The data in this table only length of roads with level of Municipality Government authority. Excluding length of state and province's road.*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang/*Public Works Office of Semarang Municipality*

Tabel 8.1.5 Panjang Jalan¹ Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Semarang (km), 2022
Length of Roads¹ by Subdistrict and Condition of Road in Semarang Municipality (km), 2022

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Condition of Road				Jumlah Total
	Baik/Good	Sedang/ Moderate	Rusak/ Damage	Rusak Berat/ Severely Damage	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
Mijen	26,79	38,85	8,27	2,09	76,01
Gunungpati	36,39	42,98	2,92	1,25	83,54
Banyumanik	19,50	45,01	2,63	0,18	67,32
Gajah Mungkur	20,87	10,10	-	-	30,97
Semarang Selatan	25,85	17,74	0,32	-	43,90
Candisari	10,10	12,01	-	-	22,11
Tembalang	54,46	38,01	3,40	2,39	98,26
Pedurungan	41,09	22,67	2,01	0,50	66,27
Genuk	39,82	10,54	3,59	12,22	66,17
Gayamsari	6,08	18,26	0,58	0,25	25,17
Semarang Timur	19,13	12,49	0,60	-	32,22
Semarang Utara	21,30	14,73	0,20	3,00	39,23
Semarang Tengah	29,18	22,07	2,08	0,10	53,43
Semarang Barat	21,15	36,29	3,72	3,71	64,86
Tugu	5,89	11,05	0,98	0,06	17,99
Ngaliyan	14,25	32,40	5,81	-	52,46
Kota Semarang	416,90	354,83	44,48	23,69	839,90

Catatan/Note: ¹⁾ Data panjang jalan pada tabel ini hanya panjang jalan dengan tingkat kewenangan pemerintah kota. Tidak termasuk panjang jalan negara dan provinsi/The data in this table only length of roads with level of Municipality Government authority. Excluding length of state and province's road.

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang/Public Works Office of Semarang Municipality

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2019–2022
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Semarang Municipality, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	1	1	1	1
Gunungpati	2	2	2	1
Banyumanik	2	2	2	1
Gajah Mungkur	2	2	2	2
Semarang Selatan	4	4	2	1
Candisari	3	3	3	1
Tembalang	1	1	1	1
Pedurungan	3	3	3	3
Genuk	1	1	1	1
Gayamsari	1	1	1	1
Semarang Timur	2	2	1	1
Semarang Utara	2	2	0	0
Semarang Tengah	2	2	1	2
Semarang Barat	3	3	3	2
Tugu	2	2	2	1
Ngaliyan	0	0	0	0
Kota Semarang	31	31	25	19

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT Pos Indonesia



BAB9

Chapter

KOPERASI DAN HARGA-HARGA

Cooperative and Prices

LAJU INFLASI UMUM TAHUNAN KOTA SEMARANG, 2022

Annual Inflation Rate of Semarang Municipality, 2022

4,99%



3 Kelompok Pengeluaran dengan Laju Inflasi Tahunan Tertinggi

*3 Expenditure Group
with Largest Inflation Rate*

2

7,49%

**Perawatan Pribadi
dan Jasa Lainnya**
*Personal Care
and Other Service*



3

**Makanan, Minuman
dan Tembakau**
*Food, Beverages
and Tobacco*

5,91%



1

Transportasi
Transport

15,88%



PENJELASAN TEKNIS

- Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
- IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
- IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
- Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

TECHNICAL NOTES

- Cooperative** is an establishment that its member are people or establishment with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
- CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities.
- CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication; and financial services.
- The method used in calculating CPI, WPI, Farmer's Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

- I_n = Indeks bulanan
- P_n = Harga pada bulan ke-n
- P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)
- P_0 = Harga pada tahun dasar
- Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

where:

- I_n = Monthly index
- P_n = Price in month n
- P_{n-1} = Price in month (n-1)
- P_0 = Price in the base year
- Q_0 = Quantity in the base year

5. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

- I_n = IHK bulan n
- I_{n-1} = IHK bulan n-1
- Inflasi jika nilainya > 0
- Deflasi jika nilainya < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

5. a. The percentage change of the monthly CPI (inflation/deflation rate) is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:

- I_n = CPI for month n
- I_{n-1} = CPI for month n-1
- Inflation if the value > 0
- Deflation if the value < 0

- b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.

ULASAN**DESCRIPTION****KOPERASI**

Penyelenggaraan pembangunan koperasi diarahkan untuk meningkatkan lembaga koperasi aktif yang sehat dan meningkatkan peranan koperasi dalam penyediaan barang dan jasa bagi anggotanya. Pada tahun 2022, jumlah koperasi aktif di Kota Semarang sebanyak 561 unit dengan 156.255 anggota koperasi dan 2.307 karyawan. Jika dilihat menurut kelompok, terdapat 2 KUD, 102 KPRI, 112 KOPKAR, 2 KOPPAS, dan 343 koperasi lainnya. Jika dilihat menurut jenisnya, terdapat 2 koperasi pemasaran, 34 koperasi jasa, 427 koperasi konsumen, 8 koperasi produsen, dan 90 koperasi simpan pinjam. Adapun kecamatan yang memiliki koperasi paling banyak adalah Kecamatan Semarang Selatan yaitu sebanyak 73 koperasi.

INFLASI

Sepanjang tahun 2022 trend IHK umum cenderung naik. Pada bulan Januari IHK umum sebesar 107,82 hingga bulan Desember naik menjadi 112,85, sehingga di tahun 2022 lebih banyak bulan yang mengalami inflasi. Kenaikan trend IHK umum ini lebih dipengaruhi oleh kenaikan IHK beberapa kelompok pengeluaran berikut : Makanan, Minuman dan Tembakau; Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga; Transportasi; dan Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya.

COOPERATIVE

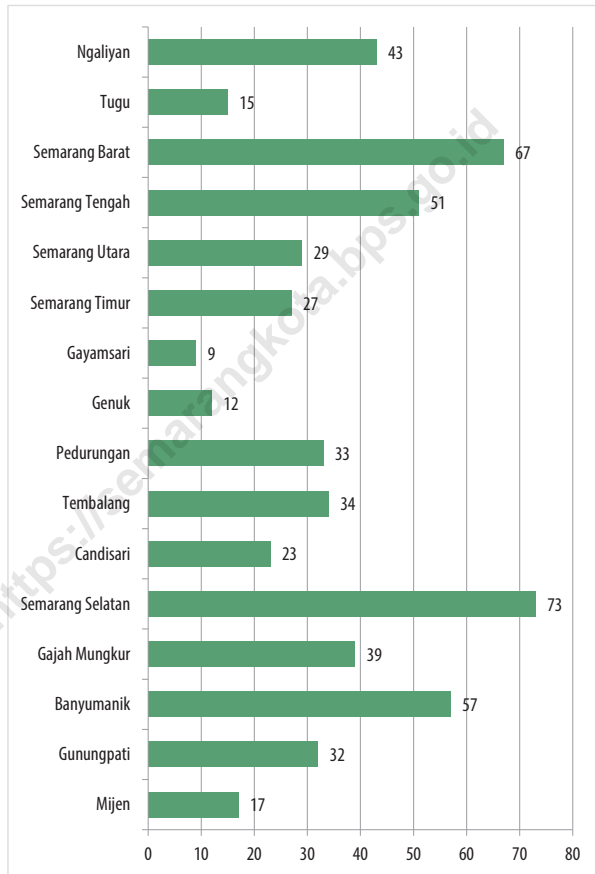
Implementation of cooperation building is directed to improve the activity and growth of cooperative institutions and enhance the role of cooperatives in the provision of goods and services for its members. In 2022, there were 561 units of cooperative in Semarang Municipality with 156.255 cooperative members and 2.307 employees. If viewed by group, there are 2 KUD, 102 KPRI, 112 KOPKAR, 2 KOPPAS, and 343 other cooperatives. When viewed by type, there are 2 marketing cooperatives, 34 service cooperatives, 427 consumer cooperatives, 8 producer cooperatives, and 90 savings and loan cooperatives. The subdistrict that has the most cooperatives is South Semarang District, which is as many as 73 cooperatives.

INFLATION

During 2022, the general CPI trend tends to increase. The general CPI was 107.82 in January, and rose to 112.85 in December, so the inflations were more common in the months of 2022. The increasing general CPI trend was influenced by the following expenditure groups : Food, Beverages and Tobacco; Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance; Transport; and Personal Care and Other Services.

Gambar 9.1
Figures

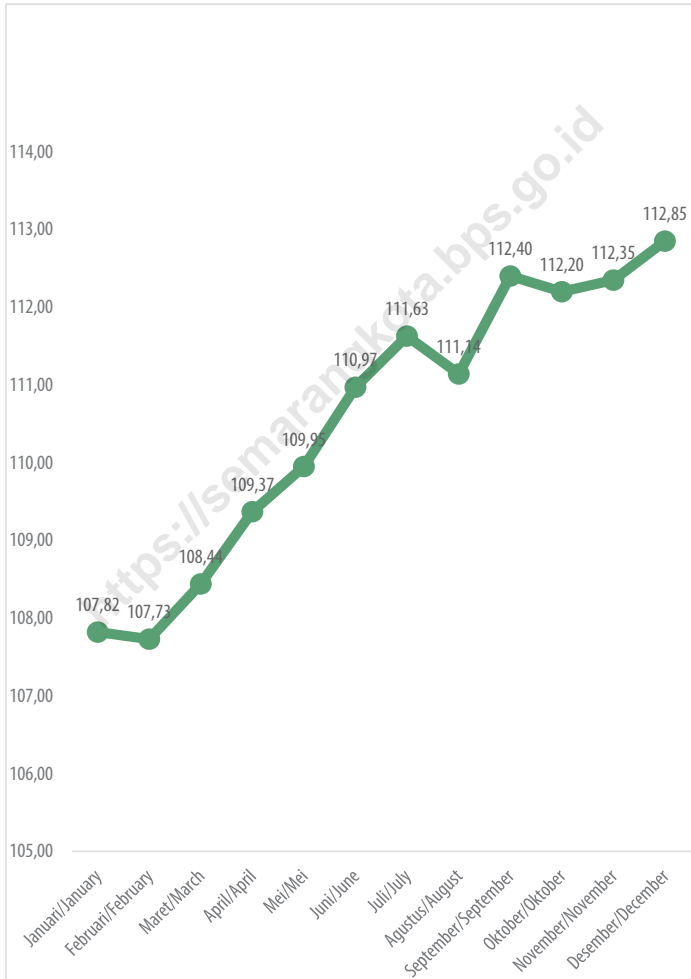
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2022
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Semarang Municipality, 2022



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang/Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Semarang Municipality

Gambar 9.2
Figures

Indeks Harga Konsumen per Bulan (2020=100) di Kota Semarang, 2022
Consumer Price Index per Month in Semarang Municipality, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2019-2022
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Semarang Municipality, 2019- 2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	2	19	22	17
Gunungpati	31	32	39	32
Banyumanik	87	64	64	57
Gajah Mungkur	64	40	48	39
Semarang Selatan	120	73	72	73
Candisari	47	29	22	23
Tembalang	47	48	48	34
Pedurungan	94	40	45	33
Genuk	38	17	12	12
Gayamsari	26	14	12	9
Semarang Timur	56	30	33	27
Semarang Utara	58	35	32	29
Semarang Tengah	127	66	52	51
Semarang Barat	124	68	71	67
Tugu	18	17	18	15
Ngaliyan	58	45	49	43
Kota Semarang	997	637	639	561

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang/Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 9.2

**Jumlah Koperasi Menurut Kelompok Koperasi dan
Kecamatan di Kota Semarang, 2022**
**Number of Cooperative by Group of Cooperative and
Subdistrict in Semarang Municipality, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Koperasi/Group of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	0	2	2	0	13	17
Gunungpati	1	3	1	0	27	32
Banyumanik	0	13	5	0	39	57
Gajah Mungkur	0	3	11	1	24	39
Semarang Selatan	0	14	16	1	42	73
Candisari	0	4	6	0	13	23
Tembalang	0	8	3	0	23	34
Pedurungan	0	4	5	0	24	33
Genuk	0	3	5	0	4	12
Gayamsari	0	1	1	0	7	9
Semarang Timur	0	7	2	0	18	27
Semarang Utara	0	5	10	0	14	29
Semarang Tengah	0	13	18	0	20	51
Semarang Barat	1	13	12	0	41	67
Tugu	0	0	6	0	9	15
Ngaliyan	0	9	9	0	25	43
Kota Semarang	2	102	112	2	343	561

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang/Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 9.3**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Semarang, 2022**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Semarang Municipality, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/Kind of Cooperative					Jumlah Total
	Pemasaran Marketing	Jasa Service	Konsumen Consumer	Produsen Producer	Simpan Pinjam Loan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	0	0	13	0	4	17
Gunungpati	0	2	22	2	6	32
Banyumanik	1	4	48	0	4	57
Gajah Mungkur	0	2	29	0	8	39
Semarang Selatan	0	2	59	0	12	73
Candisari	0	1	17	0	5	23
Tembalang	0	4	20	0	10	34
Pedurungan	0	1	25	0	7	33
Genuk	0	1	10	0	1	12
Gayamsari	0	0	7	0	2	9
Semarang Timur	0	3	20	0	4	27
Semarang Utara	0	2	22	1	4	29
Semarang Tengah	0	4	38	0	9	51
Semarang Barat	0	4	53	2	8	67
Tugu	1	1	12	1	0	15
Ngaliyan	0	3	32	2	6	43
Kota Semarang	2	34	427	8	90	561

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang/Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 9.4

**Jumlah Koperasi, Anggota, dan Karyawan Menurut
Kecamatan di Kota Semarang, 2022**
*Number of Cooperative, Member, and Employees by
Subdistrict in Semarang Municipality, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Koperasi Number of Cooperative	Anggota/Member			Jumlah Karyawan Total Employees
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	17	3 262	2 794	6 056	60
Gunungpati	32	4 096	3 956	8 052	130
Banyumanik	57	5 619	2 649	8 268	122
Gajah Mungkur	39	7 417	8 638	16 055	543
Semarang Selatan	73	10 966	12 558	23 524	352
Candisari	23	1 652	2 350	4 002	14
Tembalang	34	8 473	8 468	16 941	166
Pedurungan	33	3 283	2 941	6 224	14
Genuk	12	3 818	4 143	7 961	59
Gayamsari	9	3 496	1 717	5 213	14
Semarang Timur	27	5 281	3 615	8 896	26
Semarang Utara	29	2 625	950	3 575	280
Semarang Tengah	51	6 636	7 149	13 785	110
Semarang Barat	67	6 674	5 459	12 133	262
Tugu	15	1 715	979	2 694	23
Ngaliyan	43	6 248	6 628	12 876	132
Kota Semarang	561	81 261	74 994	156 255	2 307

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang/Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 9.5**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok
Pengeluaran (2018=100) di Kota Semarang, 2022**
**Consumer Price Index per Month by Expenditure Group
(2018=100) in Semarang Municipality, 2022**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	113,73	105,31	106,48
Februari/February	112,24	105,58	106,49
Maret/March	113,88	105,84	106,56
April/April	116,03	106,67	106,62
Mei/May	117,21	106,70	106,65
Juni/June	120,11	107,43	106,71
Juli/July	122,01	107,69	106,99
Agustus/August	119,43	108,40	107,40
September/September	119,20	108,86	107,80
Oktober/October	117,36	109,15	107,99
November/November	117,71	109,61	107,77
Desember/December	119,47	109,70	107,72
2022	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.5*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	112,69	105,37	104,35
Februari/ <i>February</i>	113,41	105,65	104,96
Maret/ <i>March</i>	114,23	105,58	105,86
April/ <i>April</i>	114,61	105,61	108,04
Mei/ <i>May</i>	115,04	105,63	109,78
Juni/ <i>June</i>	115,83	105,71	111,24
Juli/ <i>July</i>	116,27	105,77	112,21
Agustus/ <i>August</i>	116,16	106,00	111,19
September/ <i>September</i>	116,34	106,16	120,00
Oktober/ <i>October</i>	116,52	106,36	120,57
November/ <i>November</i>	116,55	106,53	120,97
Desember/ <i>December</i>	117,05	106,50	121,00
2022	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.5

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	97,55	103,91	102,56
Februari/February	97,60	104,26	102,56
Maret/March	97,54	104,34	102,56
April/April	97,51	104,44	102,56
Mei/May	97,65	105,10	102,56
Juni/June	97,11	105,21	102,56
Juli/July	96,99	105,66	101,32
Agustus/August	96,68	105,91	101,44
September/September	96,63	104,24	101,65
Oktober/October	96,42	106,83	101,65
November/November	96,33	107,88	101,65
Desember/December	96,30	107,94	101,65
2022	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.5

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	106,12	116,21	107,82
Februari/February	106,35	117,59	107,73
Maret/March	106,90	119,37	108,44
April/April	107,19	120,34	109,37
Mei/May	107,41	120,40	109,95
Juni/June	107,90	121,53	110,97
Juli/July	108,42	121,87	111,63
Agustus/August	109,22	122,69	111,14
September/September	109,64	122,78	112,40
Oktober/October	109,68	122,91	112,20
November/November	109,73	123,26	112,35
Desember/December	109,97	124,35	112,85
2022	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.6**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kota Semarang, 2022**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Semarang Municipality, 2022**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,82	0,32	0,16
Februari/February	-1,31	0,26	0,01
Maret/March	1,46	0,25	0,07
April/April	1,89	0,78	0,06
Mei/May	1,02	0,03	0,03
Juni/June	2,47	0,68	0,06
Juli/July	1,58	0,24	0,26
Agustus/August	-2,11	0,66	0,38
September/September	-0,19	0,42	0,37
Oktober/October	-1,54	0,27	0,18
November/November	0,30	0,42	-0,20
Desember/December	1,50	0,08	-0,05
2022	5,91	4,51	1,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.6*

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transport
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,85	0,01	-0,07
Februari/February	0,64	0,27	0,58
Maret/March	0,72	-0,07	0,86
April/April	0,33	0,03	2,06
Mei/May	0,38	0,02	1,61
Juni/June	0,69	0,08	1,33
Juli/July	0,38	0,06	0,87
Agustus/August	-0,09	0,22	-0,91
September/September	0,15	0,15	7,92
Oktober/October	0,15	0,19	0,48
November/November	0,03	0,16	0,33
Desember/December	0,43	-0,03	0,02
2022	4,75	1,08	15,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.6*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	-0,15	0,14	0,00
Februari/February	0,05	0,34	0,00
Maret/March	-0,06	0,08	0,00
April/April	-0,03	0,10	0,00
Mei/May	0,14	0,63	0,00
Juni/June	-0,55	0,10	0,00
Juli/July	-0,12	0,43	-1,21
Agustus/August	-0,32	0,24	0,12
September/September	-0,05	-1,58	0,21
Oktober/October	-0,22	2,48	0,00
November/November	-0,09	0,98	0,00
Desember/December	-0,03	0,06	0,00
2022	-1,43	4,03	-0,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.6*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,03	0,45	0,31
Februari/February	0,22	1,19	-0,08
Maret/March	0,52	1,51	0,66
April/April	0,27	0,81	0,86
Mei/May	0,21	0,05	0,53
Juni/June	0,46	0,94	0,93
Juli/July	0,48	0,28	0,59
Agustus/August	0,74	0,67	-0,44
September/September	0,38	0,07	1,13
Oktober/October	0,04	0,11	-0,18
November/November	0,05	0,28	0,13
Desember/December	0,22	0,88	0,45
2022	3,66	7,49	4,99

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Rata-Rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan di Kota Semarang

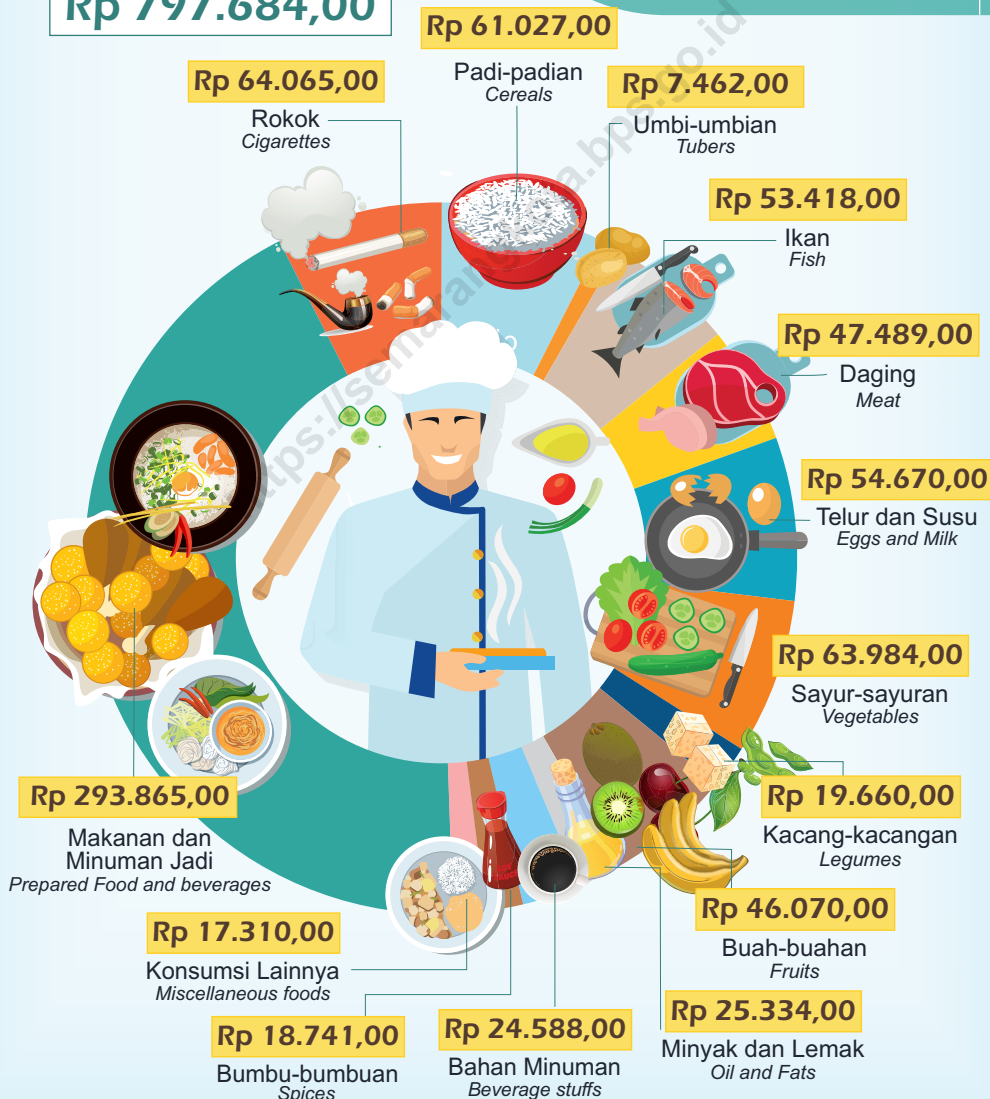
Average
Food Expenditure
Per Capita Per Month
in Semarang Municipality

Rp 797.684,00

BAB 10

Chapter

**PENGELUARAN
PENDUDUK**
Population Expenditure



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). 2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kalidalam setahun, yaitu pada Maret dan September. 3. Target sampel Susenas Maret adalah 345.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga. 4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi. 5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditasmakanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).</i> 2. <i>Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.</i> 3. <i>The March Susenas target sample covers 345.000 households spread out at all municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.</i> 4. <i>The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.</i> 5. <i>The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.</i> |
|---|---|

meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selamasinggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
 8. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

DESCRIPTION

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTIONS

Ukuran kesejahteraan masyarakat di suatu daerah dapat di lihat dengan menggunakan tingkat pendapatan masyarakat di wilayah tersebut. Tingkat pendapatan dapat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat. Pendapatan yang rendah, tentunya mempersempit pilihan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

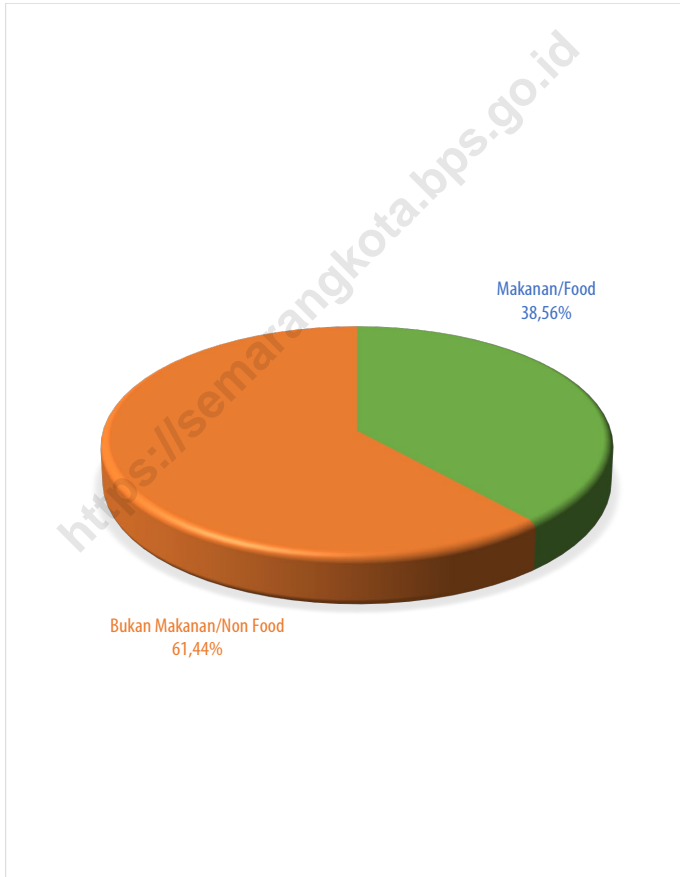
The measure of community welfare in an area can be seen by using the income level of the community in that area. The level of income can affect people's purchasing power. Low income, of course, narrows the choices to make ends meet.

Pengeluaran rata-rata perkapita masyarakat Kota Semarang pada tahun 2022 sebesar Rp 1.973.169,00 dengan komposisi, Rp 797.684,00 dibelanjakan untuk kebutuhan pangan dan Rp 1.175.485,00 untuk kebutuhan non makanan. Jika dilihat menurut strata ekonomi penduduk, 40 persen penduduk berpendapatan terbawah membelanjakan uangnya untuk keperluan makanan sebesar Rp 390.256,00 dan Rp 357.163,00 untuk keperluan non makanan. Sedangkan 40 persen penduduk berpendapatan menengah, membelanjakan uangnya untuk makanan sebesar Rp 820.736,00 dan Rp 868.688,00 untuk keperluan non makanan. Berikutnya, 20 penduduk dengan pendapatan tertinggi, membelanjakan uangnya untuk makanan sebesar Rp 1.564.457,00 dan Rp 3.422.615,00 untuk keperluan non makanan. Hal tersebut mengindikasikan semakin besar pendapatan, maka proporsi pengeluaran untuk kelompok komoditas non makanan akan semakin tinggi.

The average per capita expenditure of the people of Semarang City in 2021 is Rp 1.973.169,00 with a composition, Rp 797.684,00 spent on food needs and Rp 1.175.485,00 for non-food needs. If viewed according to the economic strata of the population, the lowest 40 percent of the population spends Rp 390.256,00 and Rp 357.163,00 for non-food purposes. Meanwhile, 40 percent of the middle income population spends Rp 820.736,00 and Rp 868.688,00 for non-food purposes. Next, the 20 residents with the highest income, spend Rp 1.564.457,00 and Rp 3.422.615,00 for non-food purposes. This indicates that the greater income, the higher proportion of expenditure for the non-food commodity group.

Gambar 10.1
Figures

Komposisi Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Semarang, 2022
Composition of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Semarang Municipality, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Semarang, 2021 dan 2022
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Semarang Municipality, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	59 903	61 027
Umbi-umbian/Tubers	6 306	7 462
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	47 808	53 418
Daging/Meat	42 308	47 489
Telur dan susu/Eggs and milk	53 171	54 670
Sayur-sayuran/Vegetables	60 809	63 984
Kacang-kacangan/Legumes	18 651	19 660
Buah-buahan/Fruits	39 463	46 070
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	16 278	25 334
Bahan minuman/Beverage stuffs	21 395	24 588
Bumbu-bumbuan/Spices	15 460	18 741
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	15 363	17 310
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	282 745	293 865
Rokok/Cigarettes	57 534	64 065
Jumlah makanan/Total food	737 193	797 684
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	574 073	629 939
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	339 305	284 068
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	46 279	32 413
Komoditas tahan lama/Durable goods	101 179	106 040
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	115 813	90 002
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	15 324	33 022
Jumlah bukan makanan/Total non-food	1 191 974	1 175 485
Jumlah/Total	1 929 166	1 973 169

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Semarang, 2021 dan 2022**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Semarang Municipality, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	8,13	7,65
Umbi-umbian/Tubers	0,86	0,94
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	6,49	6,70
Daging/Meat	5,74	5,95
Telur dan susu/Eggs and milk	7,21	6,85
Sayur-sayuran/Vegetables	8,25	8,02
Kacang-kacangan/Legumes	2,53	2,46
Buah-buahan/Fruits	5,35	5,78
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	2,21	3,18
Bahan minuman/Beverage stuffs	2,90	3,08
Bumbu-bumbuan/Spices	2,10	2,35
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	2,08	2,17
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	38,35	36,84
Rokok/Cigarettes	7,80	8,03
Jumlah makanan/Total food	38,21	40,43
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	48,16	53,59
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	28,47	24,17
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,88	2,76
Komoditas tahan lama/Durable goods	8,49	9,02
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	9,72	7,66
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,29	2,81
Jumlah bukan makanan/Total non-food	61,79	59,57
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Distribusi Pengeluaran Kriteria Bank Dunia di Kota Semarang (Rupiah), 2022
Monthly Average Expenditure Per Capita by Distribution of Expenditure Criteria for the World Bank in Semarang Municipality (Rupiahs), 2022

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	Rata-Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Monthly Average Expenditure Per Capita</i>			Rata-Rata <i>Average</i>
	40% penduduk berpengeluaran terendah <i>40% of the population with the lowest expenditure</i>	40% penduduk berpengeluaran menengah <i>40% of the population with middle-income</i>	20% penduduk berpengeluaran tertinggi <i>20% of the population with the highest expenditure</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan/ <i>Food</i>	390 256	820 736	1 564 457	797 684
Bukan Makanan/ <i>Non Food</i>	357 163	868 688	3 422 615	1 175 485
Jumlah/Total	747 419	1 689 424	4 987 071	1 973 169

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.4 **Distribusi Pengeluaran Berdasarkan Kriteria Bank Dunia di Kota Semarang (persen), 2022**
Table 10.4 **Equity Income as Criteria by World Bank in Semarang Municipality (Percent), 2022**

Golongan Pengeluaran/ Expenditure Class	2022
(1)	(2)
40 persen penduduk berpendapatan rendah <i>40 percent of the population is low income</i>	15,12
40 persen penduduk berpendapatan menengah <i>40 percent of the population is middle income</i>	34,31
20 persen penduduk berpendapatan tinggi <i>20 percent of the population is high income</i>	50,57
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



BAB 1 1

Chapter

PERDAGANGAN

Trade

Sarana Perdagangan di Kota Semarang, 2022

Trading Facilities in Semarang Municipality



Pasar/Market

52



Toko/Store

631



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar Desa** adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa yang lokasinya ada di Desa.
2. **Toko** adalah bangunan gedung dengan fungsi usaha yang digunakan untuk menjual barang dan terdiri dari hanya satu penjual
3. **Kios** adalah bangunan permanen di area pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan
4. **Pedagang** adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan

TECHNICAL NOTES

1. **Village Market** is a place where sellers and buyers meet to carry out buying and selling goods or services.
2. **Stores** are buildings with business functions that are used to sell goods and consist of only one seller
3. **Kios** is a permanent building in a covered market area and separated from one another by separating from the floor to the ceiling that is used for businesses selling
4. **Trader** is a person who trades, trades goods that are not produced themselves, to obtain a profit

ULASAN**PASAR TRADISIONAL**

Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar dengan bangunan biasanya terdiri dari kios-kios, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Barang yang dijual belikan biasanya kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan seperti ikan buah, sayur-sayuran, telur, daging dan sejenisnya dan bukan makanan seperti: kain, pakaian, barang elektronik dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.

Tahun 2022, terdapat 52 unit Pasar Tradisional dibawah naungan Dinas Perdagangan Kota Semarang yang terbagi dalam 6 UPTD yakni: UPTD Johar sebanyak 8 pasar yang tersebar di kecamatan Semarang Tengah dan Gayamsari, UPTD Karimata sebanyak 8 pasar yang tersebar di kecamatan Gayamsari dan Semarang Timur, UPTD Bulu sebanyak 7 pasar yang tersebar di kecamatan Semarang utara, Gajahmungkur, Semarang Barat dan Semarang Selatan, UPTD Karangayu sebanyak 9 pasar yang tersebar di kecamatan Semarang Barat, Ngaliyan, Tugu, Gunungpati dan Mijen, UPTD Jatingaleh sebanyak 10 pasar yang tersebar di kecamatan Semarang

DESCRIPTION**TRADITIONAL MARKET**

Traditional markets are places where sellers and buyers meet and are characterized by direct seller-buyer transactions and usually a bargaining process with buildings usually consisting of open stalls, booths and open bases opened by both the seller and a market manager. Items that are sold and bought are usually daily necessities such as foodstuffs such as fish, fruit, vegetables, eggs, meat and the like and not food such as cloth, clothing, electronic goods and others. In addition, there are also those who sell cakes and other goods.

In 2022, there are 52 units of traditional markets under the auspices of the Semarang Municipality Trade Office which are divided into 6 UPTDs, namely: UPTD Johar, 8 markets spread across Semarang Tengah and Gayamsari subdistricts, UPTD Karimata, 8 markets spread across Gayamsari and Semarang Timur subdistricts, UPTD Bulu as many as 7 markets scattered in Semarang Utara, Gajahmungkur, Semarang Barat and Semarang Selatan subdistricts, UPTD Karangayu as many as 9 markets spread in Semarang Barat, Ngaliyan, Tugu, Gunungpati and Mijen subdistricts, UPTD Jatingaleh as many as 10 markets spread across Semarang Utara subdistricts , Candisari, Banyumanik and Tembalang,

Selatan, Candisari, Banyumanik dan Tembalang, UPTD Pedurungan sebanyak 14 pasar yang tersebar di kecamatan Genuk, Pedurungan, Gayamsari, dan Tembalang. Jumlah pedagang di seluruh pasar tradisional di Kota Semarang tahun 2022 adalah 21.189 pedagang.

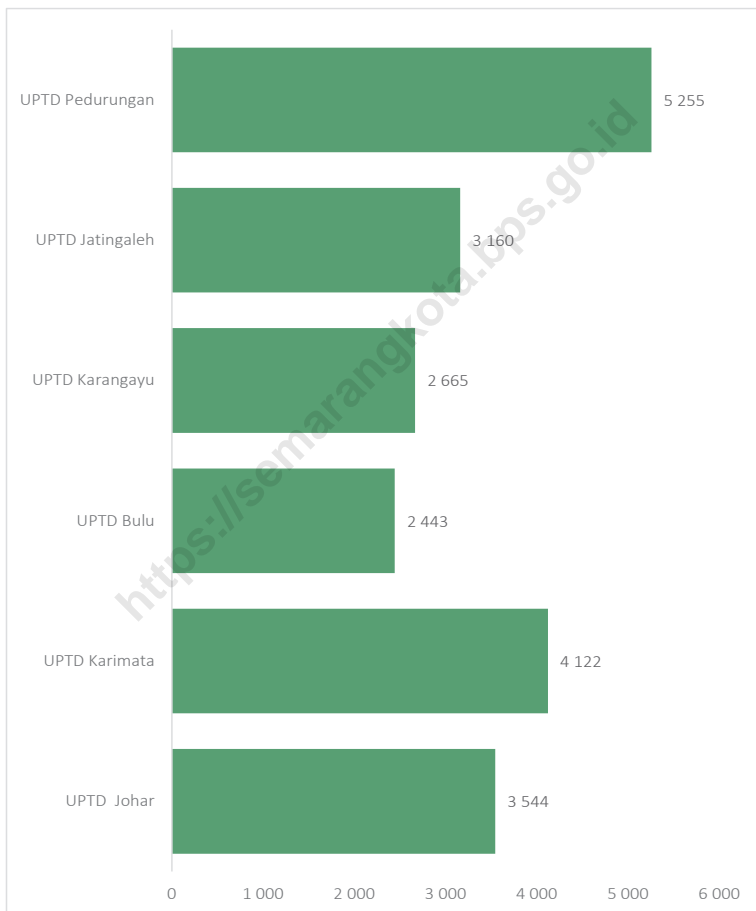
and UPTD Pedurungan as many as 14 markets scattered in the subdistricts of Genuk, Pedurungan, Gayamsari, and Tembalang. The number of traders in all traditional markets iun Semarang Municipality in 2022 is 21.189 traders.

PEDAGANG KAKI LIMA

Pada tahun 2022, terdapat 4.510 pedagang kaki lima di Kota Semarang. Kecamatan yang memiliki jumlah pedagang kaki lima terbanyak adalah kecamatan Semarang Tengah yaitu sebesar 1.960 pedagang kaki lima. Terdapat pula pedagang kaki lima yang berdagang hanya 1 minggu sekali yaitu sebanyak 474 pedagang.

STREET TRADERS

In 2022, there are 4.510 street traders in Semarang Municipality. The subdistrict that has the highest number of street traders id Central Semarang Subdistrict, which is 1.960 street traders. There are also street traders who trade only once a week, as many as 90 traders.

Gambar
Figures 11.1**Jumlah Pedagang Menurut Nama UPTD di bawah Naungan Dinas Perdagangan di Kota Semarang, 2022**
Number of Merchants by UPTD Name under the auspices of the Trade Office in Semarang Municipality, 2022

Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kota Semarang/Trade Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Semarang, 2019-2022
Number of Trading Facilities by Type of Facility by Subdistrict in Semarang Municipality, 2019-2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	50	50	52	52
Toko/Store	576	576	622	631
Kios
Warung

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Semarang/Trade Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 11.2

Jumlah Pedagang Kaki Lima (PKL)* dibawah Naungan Dinas Perdagangan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021-2022
Number of Street Traders (PKL)* under the auspices of the Trade Office by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021-2022

Kecamatan Subdistrict	2021*	2022
(1)	(2)	(3)
Mijen	20	16
Gunungpati	63	45
Banyumanik	102	102
Gajah Mungkur	125	114
Semarang Selatan	410	467
Candisari	132	148
Tembalang	85	122
Pedurungan	231	116
Genuk	0	0
Gayamsari	54	38
Semarang Timur	410	334
Semarang Utara	78	117
Semarang Tengah	1 120	1 960
Semarang Barat	241	204
Tugu	41	17
Ngaliyan	251	236
PKL Insidental (1 minggu sekali)	90	474
Kota Semarang	3 363	4 510

Catatan/Note: *) Berdasarkan SK Walikota No. 511.3/1112/2016/ Based on Mayor's Decree Number 511.3/1112/2016
 Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Semarang/Trade Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 11.3

**Jumlah Pedagang Menurut Sarana dan Nama Pasar
dibawah Naungan Dinas Perdagangan di Kota Semarang,
2021-2022**
*Number of Merchants by Facility and Market Name under
the auspices of the Trade Office in Semarang Municipality,
2021-2022*

Nama UPTD UPTD Name	Nama Pasar Market Name	2021		2022	
		Kios	Los Booths	Kios	Los Booths
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 JOHAR	01 JOHAR UTARA	229	256	285	384
	02 JOHAR TENGAH	128	442	175	569
	03 JOHAR SELATAN	121	327	169	560
	04 SCJ	0	1	0	34
	05 YAIK PERMAI	162	250	200	372
	06 YAIK BARU	55	388	77	392
	07 PUNGKURAN	0	189	26	299
	08 KANJENGAN	0	0	2	0
02 KARIMATA	01 BUBAKAN	38	0	82	0
	02 KARIMATA	42	477	44	554
	03 LANGGAR	50	306	64	416
	04 REJOMULYO	35	457	97	728
	05 DARGO	68	312	67	335
	06 WARU INDAH	61	1148	61	1161
	07 EKS. BARITO KARYA MANDIRI	458	0	457	0
	08 EKS. BARITO BUGANGAN/ REJOSARI	0	56	0	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Nama UPTD UPTD Name	Nama Pasar Market Name	2021		2022	
		Kios	Los Booths	Kios	Los Booths
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
03 BULU	01 SURTIKANTI	34	236	35	256
	02 TANAH MAS	53	46	53	43
	03 PURWOGONDO	0	195	0	202
	04 BOOM LAMA	32	196	32	198
	05 B U L U	141	581	183	848
	06 RANDUSARI	6	191	6	190
	07 SAMPANGAN	130	252	144	253
04 KARANGAYU	01 KARANGAYU	126	355	139	640
	02 SIMONGAN	19	106	17	107
	03 MANYARAN	6	34	4	22
	04 NGALIYAN	14	175	14	175
	05 JERAKAH	43	343	43	343
	06 MANGKANG	26	521	26	536
	07 M I J E N	44	121	42	121
	08 GUNUNGPATI	29	243	29	243
	09 PURWOYOSO	49	112	52	112

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Nama UPTD UPTD Name	Nama Pasar Market Name	2021		2022	
		Kios	Los Booths	Kios	Los Booths
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
05 JATINGALEH	01 PETERONGAN	20	733	19	675
	02 WONODRI	1	600	1	764
	03 SISINGAMANGARAJA	23	83	23	95
	04 K A G O K	16	32	16	48
	05 J A N G G L I	0	87	0	87
	06 JATINGALEH	53	324	55	386
	07 RASAMALA	27	505	27	510
	08 D A M A R	74	279	75	280
	09 SRONDOL	3	4	10	17
	10 BANYUMANIK	0	14	23	49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Nama UPTD UPTD Name	Nama Pasar Market Name	2021		2022	
		Kios	Los Booths	Kios	Los Booths
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
06 PEDURUNGAN	01 G E N U K	68	263	68	268
	02 BANGETAYU	88	407	88	411
	03 SURYO KUSUMO	41	236	41	242
	04 SATRIO WIBOWO	32	120	34	139
	05 UDAN RIRIS	22	98	33	98
	06 TLOGOSARI	16	0	34	0
	07 PEDURUNGAN	90	512	102	537
	08 GAYAMSARI	141	592	161	619
	09 KEDUNG MUNDU	19	151	19	157
	10 M R I C A N	0	171	0	180
	11 BANJARDOWO	0	0	309	225
	12 METESEH	80	121	213	256
	13 RPU PENGGARON	43	477	45	481
	14 PASAR BARITO BARU	474	6	489	6
Kota Semarang		3 530	14 131	4 510	16 679

Sumber/*Source* : Dinas Perdagangan Kota Semarang/*Trade Office of Semarang Municipality*



BAB 12

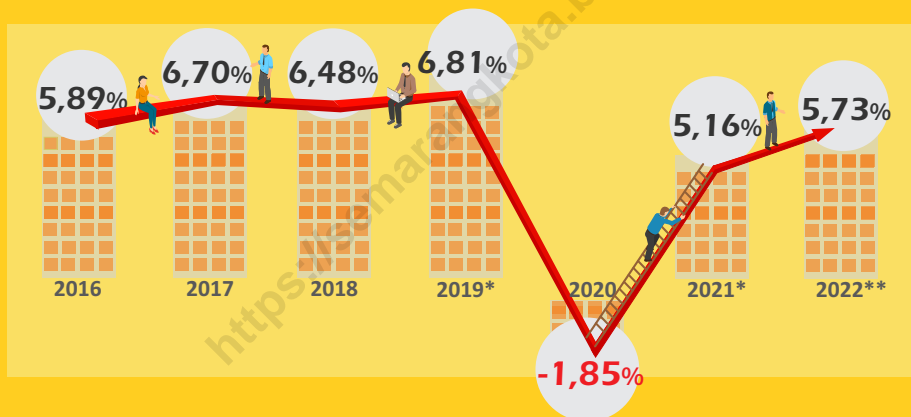
Chapter

SISTEM NERACA NASIONAL

System Regional Account

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA SEMARANG

Economic Growth Rate of Semarang Municipality



3 Kategori Lapangan Usaha dengan Laju Pertumbuhan Tertinggi di Kota Semarang Tahun 2022**

3 Categories of Industry with Highest Growth Rate to GRDP of Semarang Municipality in 2022**

79,01%



Transportasi dan Pergudangan
Transportation and Storage

20,30%



Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
Accommodation and Food Service Activities

9,20%



Jasa Lainnya
Other Services Activities

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. Penghitungan statistik neraca regional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Kota Semarang.
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. *Calculation of regional accounts statistics which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Semarang Municipality.*
3. *The basic measure of the value added arising from economic is known as gross regional domestic product (grdp) at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses o the country's output. In other words, grdp is the sum fo total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

ULASAN**DESCRIPTION****PDRB**

Nilai PDRB merupakan hasil penjumlahan nilai tambah bruto seluruh sektor ekonomi yang dihasilkan selama satu tahun. Hasil perhitungan sangat sementara angka PDRB Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kota Semarang Tahun 2022 tercatat sebesar 227,61 triliun rupiah, angka ini mengalami peningkatan sebesar 22,74 triliun rupiah jika dibandingkan tahun 2021

Sedangkan hasil perhitungan sangat sementara angka PDRB Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Semarang Tahun 2022 sebesar 152,99 triliun rupiah. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka tersebut juga mengalami peningkatan sebesar 8,29 triliun rupiah.

PERTUMBUHAN EKONOMI

Penghitungan PDRB atas Dasar Harga Konstan (ADHK) ditujukan untuk melihat pertumbuhan ekonomi secara riil tanpa dipengaruhi perubahan harga barang dan jasa yang dihasilkan dalam proses kegiatan ekonomi. Berdasarkan hasil perhitungan sangat sementara angka PDRB Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Semarang Tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang mengalami peningkatan sebesar 5,73 persen.

GRDP

GRDP value is the sum of the gross added value of all economic sectors generated during one year. The results of very preliminary figure of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Semarang Municipality in 2022 was recorded at 227,61 trillion rupiah, this figure has increased again by 22,74 trillion rupiah when compared to 2021.

Meanwhile, the very preliminary figures of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Semarang Municipality in 2022 amounted to 152,99 trillion rupiah. When compared to the previous year, this figure also increased by 8,29 trillion rupiahs.

ECONOMIC GROWTH

The calculation of GRDP at Constant Market Prices is aimed at seeing real economic growth without being influenced by changes in prices for goods and services produced in the process of economic activity. Based on the very preliminary figures of GRDP at 2010 Constant Market Prices in Semarang Municipality in 2022, the economic growth of Semarang Municipality has increased by 5,73 percent.

STRUKTUR EKONOMI

Struktur ekonomi merupakan indikator untuk melihat peranan masing-masing sektor terhadap pembentukan PDRB. Sektor Industri Pengolahan merupakan sektor yang memberikan kontribusi paling besar pada PDRB Kota Semarang Tahun 2022 senilai 28,85 persen. Sektor terbesar kedua dan ketiga adalah sektor Konstruksi dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda motor dengan nilai kontribusi masing-masing 26,30 persen dan 13,18 persen.

INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB

Indeks Harga Implisit PDRB adalah Perbandingan antara PDRB atas dasar harga berlaku dengan PDRB atas dasar harga konstan pada periode tertentu. Digunakan untuk mencerminkan kenaikan harga pada periode tertentu terhadap periode tahun dasar. Interpretasi Nilai indeks harga implisit lebih dari 100 menunjukkan bahwa telah terjadi kenaikan harga dibandingkan dengan periode tahun dasar. Pada tahun 2022, nilai indeks implisit PDRB Kota Semarang sebesar 148,77 dengan tahun dasar 2010. Artinya terdapat kenaikan harga sebesar 48,77 persen dari tahun dasar 2010.

ECONOMIC STRUCTURE

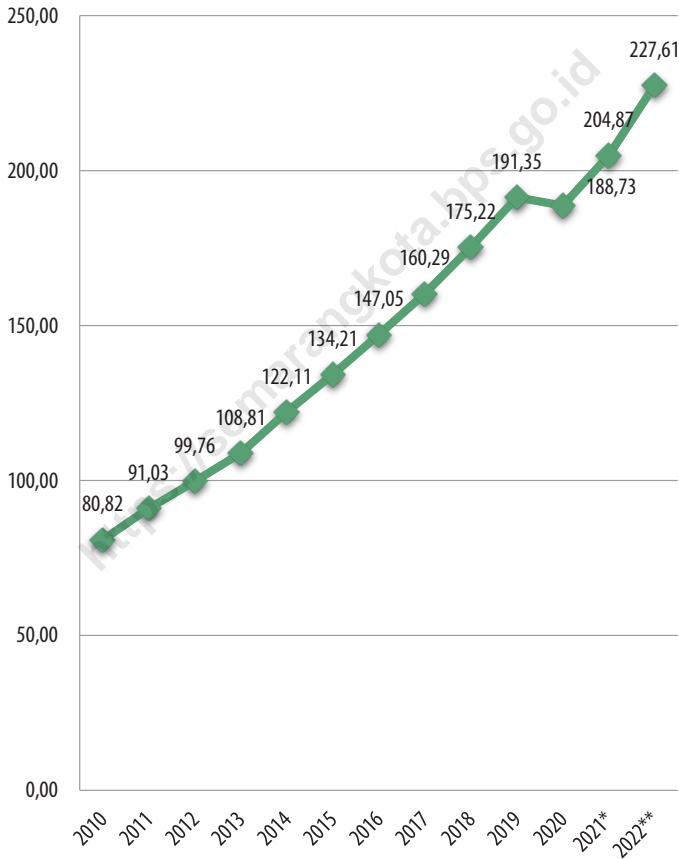
The economic structure is an indicator to see the role of each sector in the formation of GRDP. The manufacturing sector is the sector that provides the largest contribution to the GRDP of Semarang Municipality in 2022, amounting to 28,85 percent. The second and third largest sectors are the Construction and Wholesale and Retail Trade and Car and Motorcycle Repair sectors with contribution values of 26,30 percent and 13,18 percent respectively.

IMPLICIT PRICE INDEX OF GRDP

GRDP Implicit Price Index is a comparison between GRDP at current market prices and GRDP at constant market prices for a certain period. Used to reflect price increases in a certain period against the base year period. Interpretation an implicit price index value of more than 100 indicates that there has been an increase in prices compared to the base year period. In 2022, the index value of the PDRB of Semarang Municipality was 148,77 with the base year 2010. This means that there is an increase in prices of 48,77 percent from the base year 2010.

Gambar 12.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Semarang (triliun rupiah), 2010–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Semarang Municipality (trillion rupiahs), 2010–2022



Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Semarang (triliun rupiah), 2010–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Semarang Municipality (trillion rupiahs), 2010–2022



Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang (miliar rupiah), 2018–2022**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021 *	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 492,50	1 554,99	1 610,97	1 721,15	1 830,42
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	292,19	342,42	359,64	373,92	383,37
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	47 723,23	52 552,40	54 010,54	58 895,09	65 673,62
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	199,43	211,56	210,72	213,14	211,76
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	129,67	137,53	147,83	163,72	165,66
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	47 073,91	51 435,48	49 078,35	55 385,71	59 872,60
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	24 075,89	26 068,40	25 511,98	27 650,59	30 005,77
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6 726,75	7 546,36	4 435,88	4 776,12	9 485,36
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6 032,08	6 386,73	5 233,22	5 665,45	7 174,69
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13 291,17	15 015,40	18 085,59	18 886,96	19 604,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 *	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7 657,05	8 038,38	8 155,86	8 718,46	9 524,47
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5 020,02	5 375,79	5 407,70	5 685,16	6 090,51
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 246,82	1 407,45	1 324,33	1 379,62	1 538,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5 525,53	5 824,86	5 774,58	5 821,37	6 054,64
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5 091,57	5 565,05	5 567,51	5 659,48	5 777,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 543,78	1 579,93	1 823,71	1 850,88	1 922,62
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 101,63	2 309,32	1 993,28	2 024,17	2 302,68
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		175 223,20	191 352,04	188 731,69	204 871,00	227 619,17

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 *	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 068,07	1 089,57	1 106,08	1 141,64	1 169,22
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	146,38	169,46	173,67	179,61	170,72
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	33 198,26	35 950,39	36 020,69	37 990,51	40 131,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	161,54	171,17	171,50	173,22	171,12
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	114,49	120,68	123,68	131,24	132,79
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	34 109,91	35 908,41	34 031,87	36 235,04	36 666,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19 393,07	20 520,79	19 756,74	21 039,60	21 865,39
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4 847,43	5 320,84	3 184,25	3 424,05	6 129,29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 320,77	4 547,72	3 770,08	4 039,33	4 859,46
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13 921,17	15 505,40	18 654,55	19 479,19	20 217,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/<i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 *	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5 204,95	5 364,00	5 457,98	5 560,38	5 581,21
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4 102,16	4 338,39	4 334,92	4 497,48	4 728,54
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	859,08	948,80	873,42	900,15	957,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3 933,82	4 087,63	3 996,12	3 937,30	4 010,14
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3 257,66	3 368,21	3 283,67	3 287,61	3 351,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 052,24	1 068,68	1 197,89	1 212,98	1 246,53
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 575,38	1 719,37	1 464,88	1 475,25	1 610,90
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		131 266,36	140 199,52	137 601,98	144 704,57	152 999,37

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang, 2018–2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Semarang Municipality, 2018–2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021 *	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,85	0,81	0,85	0,84	0,80
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,17	0,18	0,19	0,18	0,17
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	27,24	27,46	28,62	28,75	28,85
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,11	0,11	0,10	0,09
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,07	0,07	0,08	0,08	0,07
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	26,87	26,88	26,00	27,03	26,30
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,74	13,62	13,52	13,50	13,18
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,84	3,94	2,35	2,33	4,17
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,44	3,34	2,77	2,77	3,15
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,59	7,85	9,58	9,22	8,61
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,37	4,20	4,32	4,26	4,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 *	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,86	2,81	2,87	2,77	2,68
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,71	0,74	0,70	0,67	0,68
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,15	3,04	3,06	2,84	2,66
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,91	2,91	2,95	2,76	2,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,88	0,83	0,97	0,90	0,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,20	1,21	1,06	0,99	1,01
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *) Angka Sementara/*Preliminary figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang (persen), 2018–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Semarang Municipality (percent), 2018–2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021 *	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,99	2,01	1,51	3,22	2,42
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-8,36	15,77	2,49	3,42	-4,95
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,59	8,29	0,20	5,47	5,64
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,41	5,96	0,19	1,00	-1,21
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,60	5,40	2,48	6,12	1,17
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,20	5,27	-5,23	6,47	1,19
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,18	5,82	-3,72	6,49	3,92
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,95	9,77	-40,16	7,53	79,01
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,32	5,25	-17,10	7,14	20,30
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12,26	11,38	20,31	4,42	3,79
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,24	3,06	1,75	1,88	0,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 *	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,10	5,76	-0,08	3,75	5,14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,71	10,44	-7,94	3,06	6,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,69	3,91	-2,24	-1,47	1,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10,77	3,39	-2,51	0,12	1,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	14,07	1,56	12,09	1,26	2,77
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,56	9,14	-14,80	0,71	9,20
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,48	6,81	-1,85	5,16	5,73

Catatan/*Note*: *) Angka Sementara/*Preliminary figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Semarang
(miliar rupiah), 2018–2022**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Semarang Municipality (billion
rupiahs), 2018–2022*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2018	2019	2020	2021 *	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	76 093,20	82 635,07	79 647,65	83 722,82	91 998,45
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 254,51	1 451,05	1 437,73	1 552,82	1 779,69
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	23 098,39	24 408,32	23 103,38	24 214,48	24 386,01
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	124 034,86	134 265,59	124 161,15	134 726,91	140 177,37
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 277,20	1 200,25	942,29	883,62	1 233,90
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	(50 534,96)	(52 608,24)	(40 560,51)	(40 229,66)	(31 956,24)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	175 223,20	191 352,04	188 731,69	204 871,00	227 619,17

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Semarang (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021 *	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	54 188,40	56 979,84	54 271,35	55 708,27	58 495,08
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	796,11	896,56	871,92	914,21	959,52
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	13 637,32	14 298,74	13 597,03	13 763,06	13 800,90
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	86 262,47	90 264,29	82 578,49	87 457,76	87 970,16
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	249,48	568,79	1 100,88	812,98	972,55
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	(23 867,42)	(22 808,72)	(14 817,69)	(13 951,72)	(9 198,84)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	131 266,36	140 199,52	137 601,98	144 704,57	152 999,37

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

BAB 13

Chapter

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN-KOTA

Regency-Municipal
Comparison

IPM

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
Human Development Index

JAWA TENGAH 72,79

5 Kabupaten/Kota dengan IPM Tertinggi di Jawa Tengah, 2022
The Top Five Regency/Municipality's HDI in Central Java, 2022



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284 – 441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007
3. Penghitungan statistik neraca regional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Kota Semarang.
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. *Consumer Price index (CPI) which is an indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 is calculated from 66 cities, covering about 284 – 441 commodities which calculated based on the consumption patterns of the Cost of Living Survey (SBH) in 66 cities in 2007*
3. *Calculation of regional accounts statistics which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Semarang Municipality.*
4. *The basic measure of the value added arising from economic is known as gross regional domestic product (grdp) at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses o the country's*

diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

output. In other words, grdp is the sum fo total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

<https://semarangkota.bps.go.id>

ULASAN

Tahun 2022, jumlah penduduk Provinsi Jawa Tengah berjumlah 37.032.410 jiwa, dengan penduduk terbanyak berada di Kabupaten Brebes dengan 2,010,617 jiwa, dan penduduk paling sedikit berada di Kota Magelang dengan jumlah 121.675 jiwa. Sementara Kota Semarang berada pada urutan keempat dengan penduduk 1.659.975 jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022 berada pada angka 72,79 dimana angka IPM tertinggi berada pada Kota Salatiga dengan angka 84,35 diikuti Kota Semarang dengan angka 84,08 sedangkan angka terendah pada Kabupaten Brebes dengan angka 67,03.

Persentase penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022 sebesar 10,93% dari jumlah penduduk. Daerah yang memiliki persentase jumlah penduduk miskin paling rendah adalah Kota Semarang dengan 4,25%, sedangkan penduduk dengan jumlah persentase penduduk miskin paling tinggi berada pada Kabupaten Kebumen dengan 16,41% dari jumlah penduduk.

DESCRIPTION

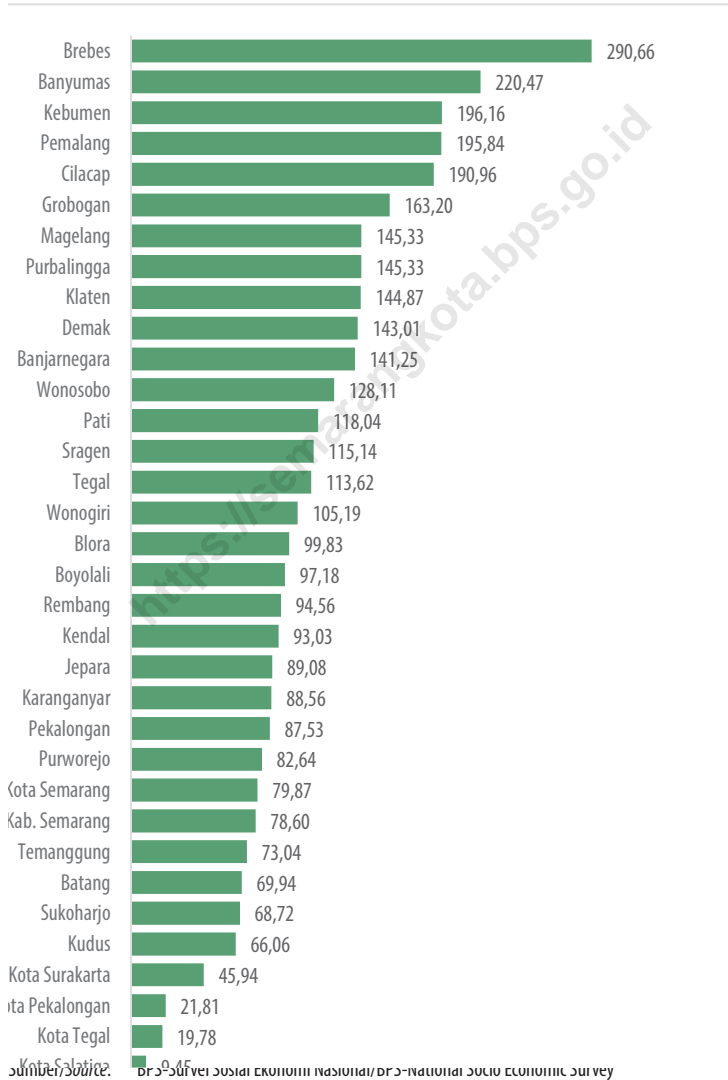
In 2022, the total population of Central Java Province is 37.032.410 people, with the largest population in Brebes Regency 2,010,617 people, and the least population is in Magelang Municipality with 121.675 people. Meanwhile, Semarang Municipality is in fourth place with a population of 1.659.975 people.

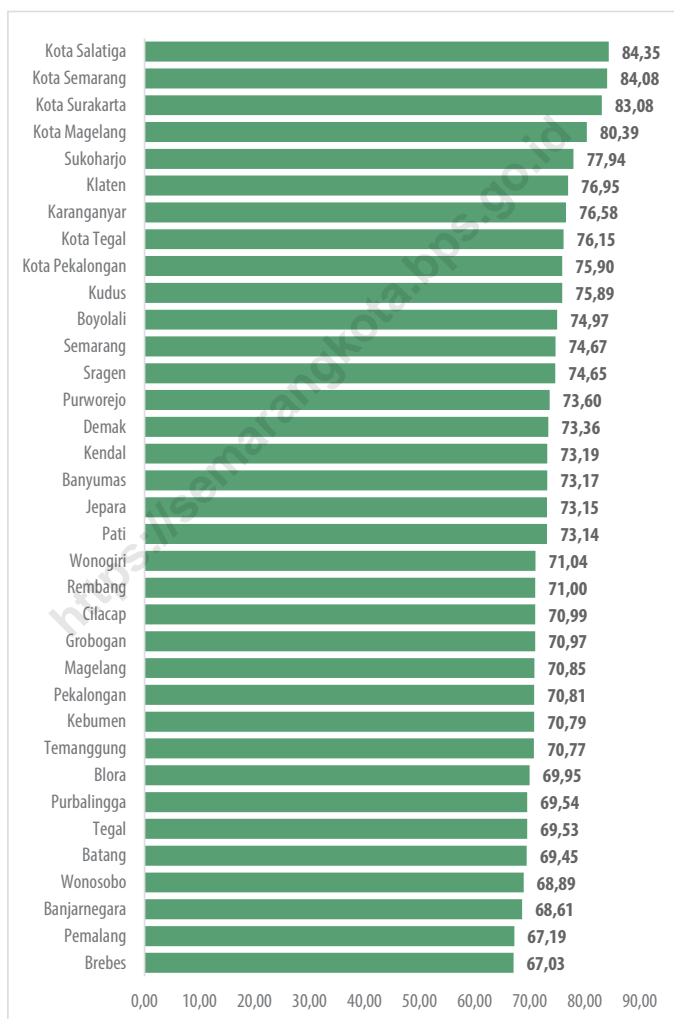
The Human Development Index (HDI) in Central Java Province in 2022 was at 72,79, where the highest HDI was in Salatiga Municipality with 84,35 followed by Semarang Municipality with 84,08, while the lowest was in Brebes Regency with 67,03.

The percentage of poor people in Central Java Province in 2022 is 10.93% of the total population. The area with the lowest percentage of poor people was Semarang Municipality with 4,25%, while the population with the highest percentage of poor people was in Kebumen Regency with 16,41% of the total population.

Gambar 13.1
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2018–2022
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2018–2022



Gambar 13.2
Figures**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten
Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2022**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province, 2022*

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018–2022
Table 13.1 Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018 ¹⁾	2019 ¹⁾	2020 ¹⁾	2021 ²⁾	2022 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	1 712 871	1 718 824	1 944 857	1 963 824	1 988 622
2. Banyumas	1 672 817	1 685 078	1 776 918	1 789 630	1 806 013
3. Purbalingga	921 639	929 403	998 561	1 007 794	1 019 840
4. Banjarnegara	914 523	918 715	1 017 767	1 026 866	1 038 718
5. Kebumen	1 190 280	1 192 013	1 350 438	1 361 913	1 376 825
6. Purworejo	713 761	714 816	769 880	773 588	778 257
7. Wonosobo	784 353	786 703	879 124	886 613	896 346
8. Magelang	1 274 881	1 284 627	1 299 859	1 305 512	1 312 573
9. Boyolali	976 026	980 086	1 062 713	1 070 247	1 079 952
10. Klaten	1 166 748	1 169 330	1 260 506	1 267 272	1 275 850
11. Sukoharjo	881 673	887 484	907 587	911 603	916 627
12. Wonogiri	953 250	954 646	1 043 177	1 049 292	1 057 087
13. Karanganyar	875 946	882 473	931 963	938 808	947 642
14. Sragen	884 448	886 196	976 951	983 641	992 243
15. Grobogan	1 366 498	1 371 423	1 453 526	1 460 873	1 470 150
16. Blora	858 795	860 957	884 333	886 147	888 224
17. Rembang	631 293	635 294	645 333	647 766	650 770
18. Pati	1 248 286	1 253 363	1 324 188	1 330 983	1 339 572
19. Kudus	858 153	867 154	849 184	852 443	856 472
20. Jepara	1 236 006	1 252 090	1 184 947	1 188 510	1 192 811
21. Demak	1 147 557	1 157 421	1 203 956	1 212 377	1 223 217
22. Semarang	1 036 929	1 049 002	1 053 094	1 059 844	1 068 492
23. Temanggung	762 776	768 405	790 174	794 403	799 764
24. Kendal	960 322	966 313	1 018 505	1 025 020	1 033 367
25. Batang	759 529	764 970	801 718	807 005	813 791
26. Pekalongan	888 491	893 290	968 821	976 504	986 455
27. Pemalang	1 294 639	1 296 559	1 471 489	1 484 209	1 500 754
28. Tegal	1 431 375	1 433 464	1 596 996	1 608 611	1 623 595
29. Brebes	1 795 513	1 800 142	1 978 759	1 992 685	2 010 617
Kota/Municipality					
1. Magelang	121 372	121 555	121 526	121 610	121 675
2. Surakarta	515 865	517 045	522 364	522 728	523 008
3. Salatiga	190 872	193 231	192 322	193 525	195 065
4. Semarang	1 779 757	1 806 319	1 653 524	1 656 564	1 659 975
5. Pekalongan	303 235	305 505	307 150	308 310	309 742
6. Tegal	248 008	248 635	273 825	275 781	278 299
Jawa Tengah	34 358 487	34 552 531	36 516 035	36 742 501	37 032 410

Catatan/Note: ¹⁾ Proyeksi Penduduk Hasil SUPAS 2015/ SUPAS 2015 Population Projection

²⁾ Sensus Penduduk 2021/2021 Population Census

³⁾ Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2021–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2021–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2018–2022
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021 *	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	2,99	2,27	-10,28	2,15	5,13
2. Banyumas	6,45	6,32	-1,65	4,00	5,86
3. Purbalingga	5,42	5,64	-1,18	3,19	5,41
4. Banjarnegara	5,67	5,60	-1,32	3,26	5,29
5. Kebumen	5,53	5,52	-1,45	3,71	5,79
6. Purworejo	5,33	5,44	-1,61	3,31	5,36
7. Wonosobo	5,06	5,57	-1,64	3,68	5,02
8. Magelang	5,28	5,30	-1,67	3,48	5,46
9. Boyolali	5,72	5,96	-1,20	4,63	6,33
10. Klaten	5,47	5,48	-1,17	3,82	5,90
11. Sukoharjo	5,79	5,92	-1,70	3,82	5,61
12. Wonogiri	5,41	5,14	-1,41	3,35	5,63
13. Karanganyar	5,98	5,76	-1,87	3,57	5,87
14. Sragen	5,75	5,90	-1,81	3,75	5,76
15. Grobogan	5,83	5,37	-1,57	3,78	5,98
16. Blora	4,38	4,05	-4,56	3,68	2,68
17. Rembang	5,89	5,20	-1,49	3,85	5,55
18. Pati	5,71	5,81	-1,16	3,38	5,56
19. Kudus	3,24	3,09	-3,11	-1,54	2,23
20. Jepara	5,85	6,02	-1,92	4,63	5,95
21. Demak	5,40	5,36	-0,23	2,62	5,25
22. Semarang	5,67	5,39	-2,67	3,63	5,31
23. Temanggung	5,13	5,05	-2,13	3,34	5,20
24. Kendal	5,77	5,71	-1,51	3,89	5,69
25. Batang	5,72	5,39	-1,29	4,88	5,97
26. Pekalongan	5,76	5,35	-1,89	3,54	5,11
27. Pemalang	5,69	5,80	-0,61	4,28	5,08
28. Tegal	5,51	5,56	-1,48	3,71	5,14
29. Brebes	5,26	5,76	-0,47	2,57	5,61
Kota/Municipality					
1. Magelang	5,46	5,41	-2,45	3,20	5,77
2. Surakarta	5,75	5,78	-1,76	4,01	6,25
3. Salatiga	5,84	5,90	-1,68	3,35	5,53
4. Semarang	6,48	6,81	-1,85	5,16	5,73
5. Pekalongan	5,69	5,50	-1,87	3,59	5,76
6. Tegal	5,87	5,77	-2,29	3,12	5,16

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/ BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.3
Table

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2018–2022
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	193,18	185,18	198,60	201,71	190,96
2. Banyumas	226,23	211,65	225,84	232,91	220,47
3. Purbalingga	144,16	140,07	149,48	153,08	145,33
4. Banjarnegara	141,72	136,10	144,95	150,19	141,25
5. Kebumen	208,66	201,34	211,09	212,92	196,16
6. Purworejo	83,55	82,17	84,79	88,80	82,64
7. Wonosobo	138,32	131,35	137,64	139,67	128,11
8. Magelang	143,44	137,45	146,34	154,91	145,33
9. Boyolali	98,23	93,75	100,59	104,82	97,18
10. Klaten	151,73	144,14	151,83	158,23	144,87
11. Sukoharjo	65,43	63,55	68,89	73,84	68,72
12. Wonogiri	102,84	98,28	104,37	110,46	105,19
13. Karanganyar	87,79	84,46	91,72	95,41	88,56
14. Sragen	116,37	113,83	119,38	122,91	115,14
15. Grobogan	168,70	161,92	172,26	175,72	163,20
16. Blora	102,50	97,86	103,73	107,05	99,83
17. Rembang	97,44	95,26	100,08	101,40	94,56
18. Pati	123,94	118,98	127,37	128,74	118,04
19. Kudus	59,99	58,00	64,24	67,06	66,06
20. Jepara	86,54	83,47	91,14	95,22	89,08
21. Demak	144,12	137,60	146,87	151,74	143,01
22. Semarang	75,67	73,90	79,88	83,61	78,60
23. Temanggung	75,39	72,57	77,33	79,09	73,04
24. Kendal	94,70	91,20	97,49	100,00	93,03
25. Batang	66,08	64,07	70,57	74,91	69,94
26. Pekalongan	89,54	87,01	91,86	95,26	87,53
27. Pemalang	208,34	200,67	209,03	215,08	195,84
28. Tegal	114,06	109,94	117,50	123,52	113,62
29. Brebes	309,17	293,18	308,78	314,95	290,66
Kota/Municipality					
1. Magelang	9,59	9,10	9,27	9,44	8,65
2. Surakarta	46,99	45,18	47,03	48,78	45,94
3. Salatiga	9,24	9,21	9,69	10,14	9,45
4. Semarang	73,65	71,97	79,58	84,45	79,87
5. Pekalongan	20,52	20,21	22,16	23,49	21,81
6. Tegal	19,44	18,64	19,55	20,27	19,78
Jawa Tengah	3 897,20	3 743,23	3 980,90	4 109,75	3 831,44

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah, 2018–2022**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province, 2018–2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	69,56	69,98	69,95	70,42	70,99
2. Banyumas	71,30	71,96	71,98	72,44	73,17
3. Purbalingga	68,41	68,99	68,97	69,15	69,54
4. Banjarnegara	66,54	67,34	67,45	67,86	68,61
5. Kebumen	68,80	69,60	69,81	70,05	70,79
6. Purworejo	71,87	72,50	72,68	72,98	73,60
7. Wonosobo	67,81	68,27	68,22	68,43	68,89
8. Magelang	69,11	69,87	69,87	70,12	70,85
9. Boyolali	73,22	73,80	74,25	74,40	74,97
10. Klaten	74,79	75,29	75,56	76,12	76,95
11. Sukoharjo	76,07	76,84	76,98	77,13	77,94
12. Wonogiri	69,37	69,98	70,25	70,49	71,04
13. Karanganyar	75,54	75,89	75,86	75,99	76,58
14. Sragen	72,96	73,43	73,95	74,08	74,65
15. Grobogan	69,32	69,86	69,87	70,41	70,97
16. Blora	67,95	68,65	68,84	69,37	69,95
17. Rembang	69,46	70,15	70,02	70,43	71,00
18. Pati	70,71	71,35	71,77	72,28	73,14
19. Kudus	74,58	74,94	75,00	75,16	75,89
20. Jepara	71,38	71,88	71,99	72,36	73,15
21. Demak	71,26	71,87	72,22	72,57	73,36
22. Semarang	73,61	74,14	74,10	74,24	74,67
23. Temanggung	68,83	69,56	69,57	69,88	70,77
24. Kendal	71,28	71,97	72,29	72,50	73,19
25. Batang	67,86	68,42	68,65	68,92	69,45
26. Pekalongan	68,97	69,71	69,63	70,11	70,81
27. Pemalang	65,67	66,32	66,32	66,56	67,19
28. Tegal	67,33	68,24	68,39	68,79	69,53
29. Brebes	65,68	66,12	66,11	66,32	67,03
Kota/Municipality					
1. Magelang	78,31	78,80	78,99	79,43	80,39
2. Surakarta	81,46	81,86	82,21	82,62	83,08
3. Salatiga	82,41	83,12	83,14	83,60	84,35
4. Semarang	82,72	83,19	83,05	83,55	84,08
5. Pekalongan	74,24	74,77	74,98	75,40	75,90
6. Tegal	74,44	74,93	75,07	75,52	76,15
Jawa Tengah	71,12	71,73	71,87	72,16	72,79

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 13.5
Table

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018-2022
Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018-2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	11,25	10,73	11,46	11,67	11,02
2. Banyumas	13,50	12,53	13,26	13,66	12,84
3. Purbalingga	15,62	15,03	15,90	16,24	15,30
4. Banjarnegara	15,46	14,76	15,64	16,23	15,20
5. Kebumen	17,47	16,82	17,59	17,83	16,41
6. Purworejo	11,67	11,45	11,78	12,40	11,53
7. Wonosobo	17,58	16,63	17,36	17,67	16,17
8. Magelang	11,23	10,67	11,27	11,91	11,09
9. Boyolali	10,04	9,53	10,18	10,62	9,82
10. Klaten	12,96	12,28	12,89	13,49	12,33
11. Sukoharjo	7,41	7,14	7,68	8,23	7,61
12. Wonogiri	10,75	10,25	10,86	11,55	10,99
13. Karanganyar	10,01	9,55	10,28	10,68	9,85
14. Sragen	13,12	12,79	13,38	13,83	12,94
15. Grobogan	12,31	11,77	12,46	12,74	11,80
16. Blora	11,90	11,32	11,96	12,39	11,53
17. Rembang	15,41	14,95	15,60	15,80	14,65
18. Pati	9,90	9,46	10,08	10,21	9,33
19. Kudus	6,98	6,68	7,31	7,60	7,41
20. Jepara	7,00	6,66	7,17	7,44	6,88
21. Demak	12,54	11,86	12,54	12,92	12,09
22. Semarang	7,29	7,04	7,51	7,82	7,27
23. Temanggung	9,87	9,42	9,96	10,17	9,33
24. Kendal	9,84	9,41	9,99	10,24	9,48
25. Batang	8,69	8,35	9,13	9,68	8,98
26. Pekalongan	10,06	9,71	10,19	10,57	9,67
27. Pemalang	16,04	15,41	16,02	16,56	15,06
28. Tegal	7,94	7,64	8,14	8,60	7,90
29. Brebes	17,17	16,22	17,03	17,43	16,05
Kota/Municipality					
1. Magelang	7,87	7,46	7,58	7,75	7,10
2. Surakarta	9,08	8,70	9,03	9,40	8,84
3. Salatiga	4,84	4,76	4,94	5,14	4,73
4. Semarang	4,14	3,98	4,34	4,56	4,25
5. Pekalongan	6,75	6,60	7,17	7,59	7,00
6. Tegal	7,81	7,47	7,80	8,12	7,91
Jawa Tengah	11,32	10,80	11,41	11,79	10,93

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.6

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2020-2022
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2020-2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/ UR			TPAK/ LFPR		
	2020 ^{*)}	2021 ^{*)}	2022 ^{*)}	2020 ^{*)}	2021 ^{*)}	2022 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	9,10	9,97	9,62	67,79	62,91	65,65
2. Banyumas	6,00	6,05	6,05	66,66	65,07	64,75
3. Purbalingga	6,10	6,05	5,23	69,89	69,52	73,47
4. Banjarnegara	5,86	5,86	6,38	69,69	69,76	72,17
5. Kebumen	6,07	6,03	5,92	69,63	67,76	71,57
6. Purworejo	4,04	3,59	4,45	70,05	73,29	72,38
7. Wonosobo	5,37	5,26	5,01	71,26	70,77	74,55
8. Magelang	4,27	5,03	4,97	76,60	75,78	79,57
9. Boyolali	5,28	5,09	4,92	75,11	75,79	75,51
10. Klaten	5,46	5,48	4,31	68,33	66,89	68,66
11. Sukoharjo	6,93	3,32	2,47	68,74	68,78	67,38
12. Wonogiri	4,27	2,43	1,95	74,69	73,09	74,87
13. Karanganyar	5,96	5,89	5,70	73,55	73,15	70,70
14. Sragen	4,75	4,76	4,69	68,44	71,74	69,40
15. Grobogan	4,50	4,38	4,40	69,77	72,88	72,05
16. Blora	4,89	3,81	3,70	71,90	70,54	75,08
17. Rembang	4,83	3,67	1,76	65,17	70,67	73,98
18. Pati	4,74	4,60	4,45	63,85	68,99	71,52
19. Kudus	5,53	3,77	3,21	74,50	74,77	70,99
20. Jepara	6,70	4,23	4,10	69,92	69,55	69,74
21. Demak	7,31	5,28	6,11	69,79	66,23	66,97
22. Semarang	4,57	5,02	4,81	75,07	74,10	75,42
23. Temanggung	3,85	2,62	2,54	58,73	74,01	76,14
24. Kendal	7,56	7,55	7,34	70,50	69,93	73,44
25. Batang	6,92	6,59	6,64	69,78	71,40	74,90
26. Pekalongan	6,97	4,28	3,23	71,23	71,46	70,40
27. Pemalang	7,64	6,71	6,63	65,57	65,90	69,91
28. Tegal	9,82	9,97	9,64	66,52	66,24	65,54
29. Brebes	9,83	9,78	9,48	66,65	63,97	66,01
Kota/Municipality						
1. Magelang	8,59	8,73	6,71	67,61	67,07	67,56
2. Surakarta	7,92	7,85	5,83	68,84	66,89	68,15
3. Salatiga	7,44	7,26	5,58	70,23	70,36	71,00
4. Semarang	9,57	9,54	7,60	69,89	69,41	70,96
5. Pekalongan	7,02	6,89	4,98	66,45	75,77	70,35
6. Tegal	8,40	8,25	6,68	64,57	68,25	68,60
Jawa Tengah	6,48	5,95	5,57	69,43	69,58	70,84

Catatan/Note: *)Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015/Calculating using SUPAS 2015 Projection weight

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.7
Table

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2022
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengang- guran Terbuka Unemployment	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	788 513	83 941	872 454	456 410
2. Banyumas	817 989	52 713	870 702	474 019
3. Purbalingga	510 319	28 188	538 507	194 496
4. Banjarnegara	487 714	33 248	520 962	200 916
5. Kebumen	619 368	38 969	658 337	261 523
6. Purworejo	393 775	18 354	412 129	157 254
7. Wonosobo	431 010	22 714	453 724	154 933
8. Magelang	781 195	40 895	822 090	211 027
9. Boyolali	562 948	29 106	592 054	192 058
10. Klaten	623 119	28 058	651 177	297 279
11. Sukoharjo	475 594	12 068	487 662	236 114
12. Wonogiri	578 089	11 492	589 581	197 907
13. Karanganyar	476 875	28 810	505 685	209 526
14. Sragen	470 456	23 163	493 619	217 670
15. Grobogan	744 832	34 305	779 137	302 286
16. Blora	500 373	19 243	519 616	172 451
17. Rembang	375 614	6 723	382 337	134 497
18. Pati	692 477	32 270	724 747	288 585
19. Kudus	485 048	16 072	501 120	204 793
20. Jepara	671 473	28 683	700 156	303 790
21. Demak	571 566	37 188	608 754	300 203
22. Semarang	619 227	31 270	650 497	212 027
23. Temanggung	460 765	12 024	472 789	148 198
24. Kendal	524 396	41 540	565 936	204 706
25. Batang	426 004	30 301	456 305	152 951
26. Pekalongan	467 510	15 588	483 098	203 169
27. Pemalang	642 038	45 587	687 625	295 983
28. Tegal	643 030	68 576	711 606	374 145
29. Brebes	826 023	86 501	912 524	469 787
Kota/Municipality				
1. Magelang	62 347	4 487	66 834	32 087
2. Surakarta	271 928	16 849	288 777	134 990
3. Salatiga	108 396	6 409	114 805	46 897
4. Semarang	994 091	81 736	1 075 827	440 370
5. Pekalongan	161 470	8 470	169 940	71 632
6. Tegal	124 887	8 934	133 821	61 246
Jawa Tengah	18 390 459	1 084 475	19 474 934	8 015 925

Catatan/Note: *)Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015/Calculating using SUPAS 2015 Projection weight

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

ST2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK

KOTA SEMARANG

BPS-Statistics of Semarang Municipality

Jl. Inspeksi Kali Semarang No.1, Semarang-Jawa Tengah

Telp : (024) 3546413, Faks : (024) 3546413

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps3374@bps.go.id

ISSN 0215-594X



9 770215 594007